



PT. BUKIT DARMO PROPERTY TBK

EMPOWER SUSTAINABLE LIFE



2024

SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT. BUKIT DARMO PROPERTY TBK



EMPOWER SUSTAINABLE LIFE

PEMBERDAYAAN KEHIDUPAN
BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2024
Sustainability Report 2024

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

PT Bukit Darmo Property menyadari bahwa kesesuaian antara aktivitas perusahaan dengan harapan stakeholders, menjadi kekuatan perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup dan aktivitas sosial lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan mencakup sistem manajemen terintegrasi dan pengelolaan dampak keberlanjutan yang meliputi aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi. Implementasi tersebut menjadi salah satu strategi Perseroan untuk mewujudkan sebuah keberlanjutan bagi generasi mendatang.

PT Bukit Darmo Property awares that the congeniality of the company's activities and stakeholders' expectations is the company's strength to improve the living standard and social and environmental activities. The Company applies sustainability principles including an integrated management system and sustainability impact management that includes environmental, social, governance (LST), and economic aspects. This implementation is one of the Company's strategies to realize sustainability for future generations.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

i	PENJELASAN TEMA <i>THEME EXPLANATION</i>	19	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>	48	ORANG <i>PEOPLE</i>	61	KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA - KUALITAS PRODUK & KESEJAHTERAAN PELANGGAN <i>OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY - PRODUCT QUALITY & CUSTOMER WELL-BEING</i>
ii	DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENT</i>	21	Tata Kelola & Manajemen Risiko <i>Governance & Risk Management</i>	49	Pekerja <i>Employment</i>	62	Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>
iii	GLOSARIUM <i>GLOSSARY</i>	21	Peran & Tanggung Jawab Dewan dan Komite <i>Roles & Responsibilities Of Board And Committees</i>	50	- Karyawan Perseroan <i>- The Company's Employees</i>	64	Kualitas Produk <i>Product Quality</i>
01	IKHTISAR <i>OVERVIEW</i>	22	Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	51	- Keanekaragaman & Kesempatan yang Setara <i>- Diversity and Equal Opportunity</i>	66	Fitur Bangunan Hijau: Fairway Nine Mall <i>Green Building Features : Fairway Nine Mall</i>
05	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	23	Materialitas <i>Materiality</i>	53	- Karyawan Baru dan Retensi Karyawan <i>- New Hires and Employee Retention</i>	68	Kesejahteraan Pelanggan dan Publik <i>Ensuring Customers' and the Public's Well-Being</i>
05	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	27	KINERJA KEUANGAN <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>	56	Manfaat dan Kesejahteraan <i>Benefits and Welfare</i>	69	KOMUNITAS <i>COMMUNITY</i>
06	Introduction PT. Bukit Darma Property <i>Pengenalan PT. Bukit Darma Property</i>	28	Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distribution</i>	56	- Kebijakan Perseroan yang bersahabat <i>- Family-friendly Employer</i>	71	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat <i>Community Welfare Improvement</i>
07	Bidang Usaha, Produk dan Jasa <i>Line of Business, Products and Services</i>	29	Inisiatif dan Kebijakan Strategis Perseroan <i>The Company's Initiatives and Strategy Policy</i>	56	- Program Pensiun dan Manfaat Pasti lainnya <i>- Retirement Plans and other Defined Benefits</i>	72	Inisiasi Penghijauan untuk Aksi Iklim <i>Green Initiatives for Climate Action</i>
08	Produk dan Jasa yang Dihasilkan <i>Products and Services Produced</i>	31	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues with Sustainable Finance Implementation</i>	57	- Kesejahteraan Sosial Karyawan <i>- Employee's Social Welfare</i>	72	Peningkatan Infrastruktur <i>Infrastructure Improvement</i>
08	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	34	LINGKUNGAN HIDUP <i>ENVIRONMENT</i>	59	Pengembangan Karyawan <i>Staff Development</i>	73	Dukungan Komunitas <i>Community Support</i>
09	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	35	Landasan Konstruksi : Bangunan Hijau <i>Construction Foundation : Green Building</i>	60	- Pelatihan dan pengembangan <i>- Training and Development</i>	74	Mengelola Dampak Kami Terhadap Masyarakat <i>Managing Our Impact on Communities</i>
11	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI <i>BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS STATEMENT</i>	38	Bahan Konstruksi <i>Construction Materials</i>	60	- Keterlibatan Karyawan <i>- Employee Engagement</i>	75	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>
14	PENDEKATAN PROGRAM KEBERLANJUTAN <i>OUR APPROACH</i>	39	Energi <i>Energy</i>	59	Remunerasi <i>Remuneration</i>	78	LAMPIRAN A: CATATAN DATA KINERJA KEBERLANJUTAN <i>APPENDIX A: NOTES FOR SUSTAINABILITY PERFORMANCE DATA</i>
15	Mengenai Laporan Keberlanjutan <i>About Sustainability Report</i>	42	Emisi <i>Emissions</i>			82	LAMPIRAN B: INDEKS ISI GRI <i>APPENDIX B: GRI CONTENT INDEX</i>
18	Visi dan Pilar Keberlanjutan <i>Sustainability Vision & Pillars</i>	44	Air <i>Water</i>				
		45	Effluen dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>				
		47	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>				
		47	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>				

GLOSARIUM

GLOSSARY

Singkatan <i>Abbreviation</i>	Bahasa Indonesia <i>Indonesia</i>	Bahasa Inggris <i>English</i>
BOD	Biochemical Oxygen Demand	<i>Biochemical Oxygen Demand</i>
CBD	Central Business District	<i>Central Business District</i>
CMC	Komite Manajemen Krisis	<i>Crisis Management Committee</i>
CMP	Kerangka Manajemen Krisis	<i>Crisis Management Plan</i>
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
ERM	Manajemen Risiko Perusahaan	<i>Enterprise Risk Management</i>
GHG	Gas Rumah Kaca	<i>Green House Gas</i>
GOP	Green Office Park	<i>Green Office Park</i>
GRI	Global Reporting Initiatives	<i>Global Reporting Initiatives</i>
HR	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>
IDR	Rupiah	<i>Indonesian Rupiah</i>
IUJK	Izin Usaha Jasa Konstruksi	<i>Construction Services Business License</i>
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<i>Occupational Health and Safety</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	<i>Financial Services Authority</i>
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	<i>Financial Services Authority Regulations</i>
PPE	Alat Pelindung Diri (APD)	<i>Personal Protective Equipment</i>
PSBB	Pembatasan Sosial Berskala Besar	<i>Large-Scale Social Restrictions</i>
PTBDP	PT. Bukit Darmo Property	<i>PT. Bukit Darmo Property</i>
REI	Real Estate Indonesia	<i>Real Estate Indonesia</i>
RI	Republik Indonesia	<i>The Republic of Indonesia</i>
RMU	Unit Manajemen Risiko	<i>Risk Management Unit</i>
RTH	Ruang Terbuka Hijau	<i>Green Open Space</i>
SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	<i>Sustainable Development Goals</i>
STP	Instalasi Pengolahan Air Limbah	<i>Sewage Treatment Plant</i>
TOD	Pembangunan Berorientasi Transportasi	<i>Transit Oriented Development</i>
TPA	Tempat Pembuangan Akhir	<i>Tempat Pembuangan Akhir Landfills</i>
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	<i>Micro Small Medium Enterprise</i>
UU	Undang-Undang	<i>Regulations</i>
WBS	Sistem Pelaporan Pelanggaran	<i>Whistleblower System</i>
WTP	Instalasi Pengolahan Air	<i>Water Treatment Plant</i>



IKHTISAR OVERVIEW

Dalam rangka penetapan kota Surabaya menjadi eco-city untuk mewujudkan kota yang bersih, hijau dan hemat energi yang nyaman bagi masyarakat, Pemerintah Kota Surabaya menyelenggarakan Green Building Awareness Award bagi pengelola bangunan di Surabaya. Inisiasi program aplikatif ini diadakan pada tahun 2014 dengan 177 bangunan partisipan yang siap dievaluasi dalam berbagai kategori yaitu hotel, apartemen, mal, dan gedung perkantoran. Penilaian dilaksanakan oleh tim gabungan yang terdiri atas Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Surabaya, Dinas Cipta Karya, para akademikus, praktisi, dan Konsul Bangunan Hijau Indonesia. Kriteria penilaian merujuk pada kebijakan Green Building Council Indonesia, yakni meliputi fungsi ketepatangunaan lahan, efisiensi energi, konservasi air, sumber dan siklus material, kualitas dan kenyamanan udara, serta manajemen lingkungan bangunan.

In order to determine the city of Surabaya as an eco-city to create a clean, green and energy-efficient city that is comfortable for the community, the Surabaya City Government held a Green Building Awareness Award building managers in Surabaya. The initiation of this applicative program was held in 2014 with 177 participant buildings that are ready to be evaluated in various categories, namely hotels, apartments, malls, and office buildings. The assessment was carried out by a joint team consisting of the Surabaya City Planning and Development Agency, the Cipta Karya Office, academics, practitioners, and the Indonesian Green Building Council (Green Building Council Indonesia). The assessment criteria refer to the Green Building Council Indonesia's policy, which includes the functions of land use, energy efficiency, water conservation, material sources and cycles, air quality and comfort, and environmental management of buildings.

Green Building
Awareness Award 2014
Penghargaan
Bangunan Hijau 2014



KONSEP KONSTRUKSI HIJAU

GREEN CONSTRUCTION CONCEPT

Green Building sebagai konstruksi hijau atau bangunan berkelanjutan, mengarah pada struktur dan pemakaian proses yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan hemat sumber daya sepanjang siklus hidup bangunan tersebut, mulai dari pemilihan tempat hingga desain, konstruksi, operasi, perawatan, renovasi, dan peruntuhan. Praktik ini memperluas dan melengkapi desain bangunan klasik dalam hal ekonomi, utilitas, durabilitas, dan kenyamanan. Bangunan hijau dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan bangunan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan alami :

- Menggunakan energi, air, dan sumber daya lain secara efisien
- Melindungi kesehatan penghuni dan meningkatkan produktivitas karyawan
- Mengurangi limbah, polusi dan degradasi lingkungan

Terpilihnya Lenmarc Mall untuk menerima penghargaan Green Building Award ini makin meningkatkan kesadaran Perseroan akan pentingnya menerapkan prinsip bangunan hijau pada tiap Gedung yang dikelola. Perseroan akan selalu mendukung program Pemerintah Kota dalam menggalakkan ecocity atau kota berwawasan ramah lingkungan dengan berkomitmen untuk melaksanakan bisnis berkelanjutan. Melanjutkan tren green building dengan seimbang, baik fungsi bangunan (kaidah atau persyaratan arsitektur, nilai estetika (keindahan dan keharmonisan antara struktur bangunan & lingkungan alamiah disekitarnya) serta memperhatikan penggunaan material alam yang tersedia secara lokal.

PERUBAHAN NAMA MALL

THE MALL'S REBRANDING

PT Bukit Darmo Property Tbk berusaha meningkatkan kinerjanya dengan melakukan langkah strategis yaitu dengan melakukan perubahan nama Lenmarc Mall menjadi Fairway Nine Mall yang mulai berlaku mulai tanggal 16 November 2023. Dalam kesatuan yang sinergis dengan bisnis perseroan, kami menggunakan angka Nine atau sembilan yang diharapkan membawa keberuntungan bagi perseroan. Selain itu, angka sembilan juga merupakan perwujudan dari beragamnya pilihan fasilitas dan tenant di Fairway Nine Mall.

Green Building as green construction or sustainable building refers to the structure and use of environmentally responsible and resource-efficient processes throughout the building's life cycle, from site selection to design, construction, operation, maintenance, renovation, and demolition. It extends and complements classic building designs in terms of economy, utility, durability, and comfort. Green buildings are designed to reduce the environmental impact of buildings on human health and the natural environment:

- *It was using energy, water, and other resources efficiently*
- *Protect occupant health and increase employee productivity*
- *Reducing waste, pollution and environmental degradation*

The election of Lenmarc Mall to receive the Green Building Award will further increase the Company's awareness of the importance of implementing green building principles in every building it manages. The Company will always support the City Government's program in promoting ecocity or environmentally friendly cities by committing to carry out a sustainable business. Continuing the trend of green building in a balanced manner, both the function of the building (architectural rules or requirements), aesthetic value (beauty and harmony between the building structure and the natural environment around it) and paying attention to the use of locally available natural materials.

PT Bukit Darmo Property Tbk is contriving to improve our performance by taking strategic steps, one of them is by rebranding the Lenmarc Mall to Fairway Nine Mall which applied from November 16, 2023. In synergistic unity with the company's business, We use the number Nine which is expected to bring good luck to the company. Apart from that, the number nine is also an embodiment of the diverse choice of facilities and tenants at Fairway Nine Mall.



PROYEK RENOVASI FAIRWAY NINE MAL

FAIRWAY NINE MAL
RENOVATION PROJECT OUTLINE

Pada tahun 2022 hingga 2023 PTBDP memulai proyek peremajaan interior - eksterior Mall dan merenovasi ruang. Tujuan Perseroan dengan membangun kembali tempat yang cocok untuk komunitas, dan menciptakan gaya hidup baru. PTBDP memanfaatkan kekuatan kolektif Perseroan dalam kolaborasi dengan desain lingkungan, pekerjaan konstruksi, pengawasan interior, dan departemen penyewaan.

Garis besar proyek adalah penekanan kolaborasi erat antara pelanggan dan tim desain - konstruksi. Metode ini mempercepat koneksi komunikasi yang membantu adaptasi dengan perubahan desain dan menghadirkan ruang yang sesuai dengan harapan terkini pelanggan.

Kami mempelajari demografi & konsumsi masyarakat Surabaya untuk merumuskan strategi pasar ritel dan membuat proposisi penjualan baru yang unik dari Mall. Kami menemukan beberapa ide penting yang telah dipelajari pengembang dalam beberapa tahun terakhir

Konsumen mendambakan personalisasi, koneksi, dan daya tarik lanskap. Konsumen lebih menyukai keunikan, suasana bersahabat daripada perusahaan yang acuh tak acuh.

Konsumen dapat berubah dengan cepat. Pengembangan yang mudah beradaptasi dengan tren berpeluang terbaik untuk bertahan. Pembeli menyukai teknologi hingga Perseroan perlu menggabungkan perdagangan elektronik dengan lokasi fisik.

In 2022 to 2023 PTBDP started the project to rejuvenate the interior - exterior of Mall and renovated the spaces that need to be adaptable. We aimed to rebuild a place that matches the people, community, and life that create new lifestyles here. PTBDP leveraged our collective strengths in collaboration with environmental design, construction work, interior supervision, and tenant leasing departments.

The project outline is to emphasize close collaboration between customers and our design and construction teams. It's a faster method where communication is streamlined. That helps us adapt to design changes and deliver spaces that match customers' up-to-date visions and expectations.

We studied the demography and consumption of Surabaya's community to formulate the retail market strategy and make new unique selling proposition of the Mall. We hit on some important ideas developers have learned in recent years :

Today's consumers crave personalization, connection and curb appeal. They take unique, friendly and sincere over corporate blandness every time.

Consumer winds can shift drastically. Developments that can shapeshift easily to match ever-changing trends stand the best chance at survival. Shoppers love technology so the Company needs to combine e-commerce with physical locations, it can be a successful one-two steps.

Beberapa Area yang sedang dalam renovasi

Jalan fairway

Area Drop-off, Area Pejalan Kaki, Pod Taman, Ampiteater, Area Outdoor, Kolam air dangkal - Area Bermain, Koneksi Luar Mall

Lantai Dasar

Grand Atrium, Atrium F & B, Lobi utama, Koridor Milenium Perkotaan, Koridor Tema Alam

Lantai Atas

Restoran Alfresco dan Pemandangan Golf

Lantai 2 & 3

Koridor Pecinan, Koridor Broadway, Aktivitas dan Hiburan Komunitas (Arena Bowling Olahraga Broadway, Lapangan Basket, Ampiteater dan Gelanggang Es)

Some areas currently under renovation are:

Fairway walk

Drop off Area, Pedestrian, Garden Pods, Amphitheater, Outdoor Area, Shallow Water - Play Area, Mall Outdoor Connection

Ground Floor

Grand Atrium, Atrium F & B, Main Lobby, Urban Millenium Corridor, Nature Theme Corridor

Upper Ground

Alfresco Dining and Golfview

2nd & 3rd Gloor

Chinatown Corridor, Broadway Corridor, Community Activity and Entertainment (Broadway Sportainment Bowling Alley and Basketball Court, Amphitheater and Ice Rink)



PENDAHULUAN :
TENTANG PT. BUKIT
DARMO PROPERTY
INTRODUCTION :
ABOUT PT. BUKIT
DARMO PROPERTY

PENDEKATAN
PROGRAM
KEBERLANJUTAN
OUR APPROACH

KINERJA
KEUANGAN
ECONOMIC
PERFORMANCE

LINGKUNGAN
HIMPUN
ENVIRONMENT

ORANG
PEOPLE

KESEHATAN & KESELAMATAN
KERJA - KUALITAS PRODUK &
KESEJAHTERAAN PELANGGAN
OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY -
PRODUCT QUALITY &
CUSTOMER WELL-BEING

KOMUNITAS
COMMUNITY

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

[GRI 2-1]

Nama Perusahaan Company Name PT. BUKIT DARMO PROPERTY TBK		Domisili Domicile Surabaya, Jawa Timur, Indonesia	
Status Badan Hukum Legal Entity Status ▶ Perseroan Terbatas (PT) ▶ Limited Liability Company (PT) ▶ Perusahaan Terbuka (Tbk) ▶ Public Company (Tbk)		Tanggal Pendirian Date of Establishment 12 Juli 1989	
Kode Saham Stock Code BKDP			
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid-in Capital Rp 751.399.225.200. 7.513.992.252 saham/shares		Modal Dasar Authorized Capital Rp 1.200.000.000.000 12.000.000.000 saham/shares	
Lokasi Location			
KANTOR PUSAT / HEADQUARTERS Jl. Tanah Abang III No. 6 Petojo Selatan – Gambir, Jakarta 10160 Telp : (62-21) 351 7007 Fax : (62-21) 351 7008		KANTOR OPERASIONAL / OPERATIONAL OFFICE Jl. Mayjend Yono Soewoyo No. 9, Surabaya (Mal Lenmarc) Telp : (62-31) 731 8666	
ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY		ANAK PERUSAHAAN SENTRA MULTI UNGGUL SUBSIDIARY OF SENTRA MULTI UNGGUL	
PT Sentra Multi Unggul Jl. Khairil Anwar No. 21 Darmo – Wonokromo, Surabaya 60241 Telp. : (62-31) 731 5555 Fax. : (62-31) 731 6666		PT Multi Unggul Sejahtera Utama Jl. Asemka No. 1 Pinangsia – Tamansari, Jakarta Barat Telp. : (62-21) 632 0070 Fax. : (62-21) 632 0070	
PT Mitra Multi Unggul Jl. Bukit Darmo Golf Blok B. 1-02 Pradah Kalikendal – Dukuh Pakis, Surabaya 60226 Telp. : (62-31) 732 5555 Fax. : (62-31) 732 6666			
Surel / E-mail corporatesecretary@bukitdarmoproperty.com		Situs web / Website www.bukitdarmoproperty.com	
Nomor Induk Berusaha (NIB) Business License Number (NIB) 9120105371412	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Taxpayer Identification Number 01469.504.3-054.000	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Business License 503/1179.A/436.6.11/2014	

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PENGENALAN PT. BUKIT DARMO PROPERTY

INTRODUCTION OF PT. BUKIT DARMO PROPERTY

PT. Bukit Darmo Property merupakan suatu PT terbuka dengan nama PT. Adhivaladika yang didirikan berdasar hukum Negara Republik Indonesia dengan domisili Surabaya. PT. Adhivaladika didirikan dengan Akta No. 11 tanggal 12 Juli 1989 di hadapan Sugino Saputra, sebagai pengganti dari Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7737.HT.01.01-TH.89 tanggal 22 Agustus 1989. Didaftarkan dalam Buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 1376/1989 dan No. 1377/1989, keduanya tertanggal 4 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1989. Tambahan No. 3767.

Anggaran Dasar Perseroan diubah dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Bukit Darmo Property Tbk. berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Adhivaladika (Tentang Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Dalam Rangka Pemas-yarakatan Saham) No.27 tanggal 10 April 2007, dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-04256 HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 April 2007 dan telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. W7-HT.01.04-5178 tanggal 17 April 2007.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan peraturan pelaksanaannya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukit Darmo Property Tbk. No.3 tanggal 18 Agustus 2008 dibuat oleh Anita Lucia Kendaro, S.H., M.Kn., Notaris di Pasuruan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-81528.AH.01.02. tahun 2008; tanggal 4 November 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No 1, tanggal 2 Januari 2009, Tambahan No. 264.

The Company is a limited liability company under the name of PT. Adhivaladika founded on the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Surabaya. PT. Adhivaladika was established based on the deed no. 11, dated July 12, 1989 in the presence of Sugino Saputra, in lieu of Budiarti Karnadi, SH, a notary domiciled in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now is a Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree No.C2-7737.HT.01.01-TH.89, dated August 22, 1989. Registered in the Registry Book of the Surabaya District Court No.1376/1989 and No. 1377/1989, both dated October 4, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 22, 1989, Supplement No.3767.

The Company's Articles of Association was changed in order to the Public Offering, including the company's change of name into PT Bukit Darmo Property Tbk. Based on the Minutes Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Adhivaladika (About the Change of all Articles of Association in the Context of Correctional Stock) No.27, dated April 10, 2007, made by Mrs. Poerbaningsih Adi, SH., a notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. W7-04 256 HT.01.04-TH.2007, dated April 16, 2007 and has been received and recorded in the database of Sisminbakum (Legal Administration System) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7-HT.01.04-5178, dated 17 April 2007.

The Company's Articles of Association has been amended entirely in compliance with the corporate law No. 40 of 2007 and its implementing regulations by the Deed of the Meeting Statement of PT Bukit Darmo Property Tbk. No. 3, dated August 18, 2008 made by Anita Lucia Kendaro, SH, M.Kn., a notary in Pasuruan which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-81528.AH.01.02. 2008; dated November 4, 2008, and published in the State Gazette No. 1, dated January 2, 2009, Supplement No. 264.

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA [GRI 2-6]

LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES

Perseroan bergerak bidang pembangunan, pengembangan, perdagangan dan investasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan usaha yang dikelola Perseroan adalah :

- Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan & pengembangan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, tempat rekreasi dan kawasan wisata serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan;
- Mendirikan dan menjalankan biro jasa seperti jasa promosi, pengelolaan, pemasaran, usaha jual beli tanah, bangunan - bangunan, apartemen, perkantoran, pertokoan, tempat rekreasi, dan kawasan wisata, termasuk restoran;
- Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, perhotelan, apartemen, perkantoran, pertokoan, tempat rekreasi dan kawasan wisata-wisata, termasuk restoran, lapangan golf, beserta fasilitas terkait;
- Mengoperasikan segala kegiatan dan usaha yang telah disebutkan diatas untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang - undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku.

The Company runs in the field of construction, development, trade and investment. In practice, the businesses operated by the company are as follows :

- Establishing and operating business in construction and development of the housing, apartments, offices, shops, recreational parks and tourism destinations along with their related facilities;*
- Establishing and running service bureau such as promotion, management, marketing service, land selling and purchasing service, buildings, apartments, offices, shops, recreational parks, and tourism destinations, including restaurants;*
- Establishing and operating businesses in services of design, construction and maintenance of housing, hotels, apartments, offices, shops, recreational parks and tourism destinations, including restaurants, golf courses, along with the associated facilities;*
- Operating all activities and businesses listed above to achieve the company's goals in accordance with the valid laws of the Republic of Indonesia.*

[GRI 2-1, 2-6]

Bangunan <i>Buildings</i>	Tipe pelanggan yang dilayani <i>Type of customers served</i>		
	Rendah <i>Low</i>	Menengah <i>Middle</i>	Atas <i>High</i>
Mall	√	√	√
Kantor Premium		√	√
Apartemen		√	√
Hotel		√	√

SEGMENT PASAR
MARKET SEGMENT

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN [GRI 2-6]

PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

GEDUNG PERSEROAN <i>COMPANY'S BUILDING</i>	Luas Lantai Bruto <i>Gross Floor Area</i>	Luas Area disewakan <i>Net Rentable Area</i>
g BLV	15.072 m ²	15.072 m ²
Fairway Nine Mall	100.554 m ²	54.340,96 m ²
The Adhiwangsa Golf Residence	46.550,24 m ²	35.981 m ²
Hyatt Centric Surabaya Hotel	37.269,37 m ²	29.418 m ²

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 2-28]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Perseroan menyadari bahwa masalah keberlanjutan yang kompleks sering kali membutuhkan pendekatan kolaboratif untuk menemukan solusi terbaik, untuk itu Perseroan menjadi salah satu anggota organisasi APPBI (Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia).

The Company realizes that complex sustainability issues often require a collaborative approach to find the best solution. For this, the Company becomes a member of the APPBI (Indonesian Shopping Center Management Association) organization.

RANTAI PASOKAN PERSEROAN [GRI 204-1]

THE COMPANY'S SUPPLY CHAIN

Perseroan tidak bisa memenuhi semua kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Untuk itu, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Sesuai dengan spirit untuk memajukan pemasok di Tanah Air, Perseroan mengutamakan pemasok nasional untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa sepanjang tetap bisa memenuhi kualifikasi yang diperlukan perusahaan.

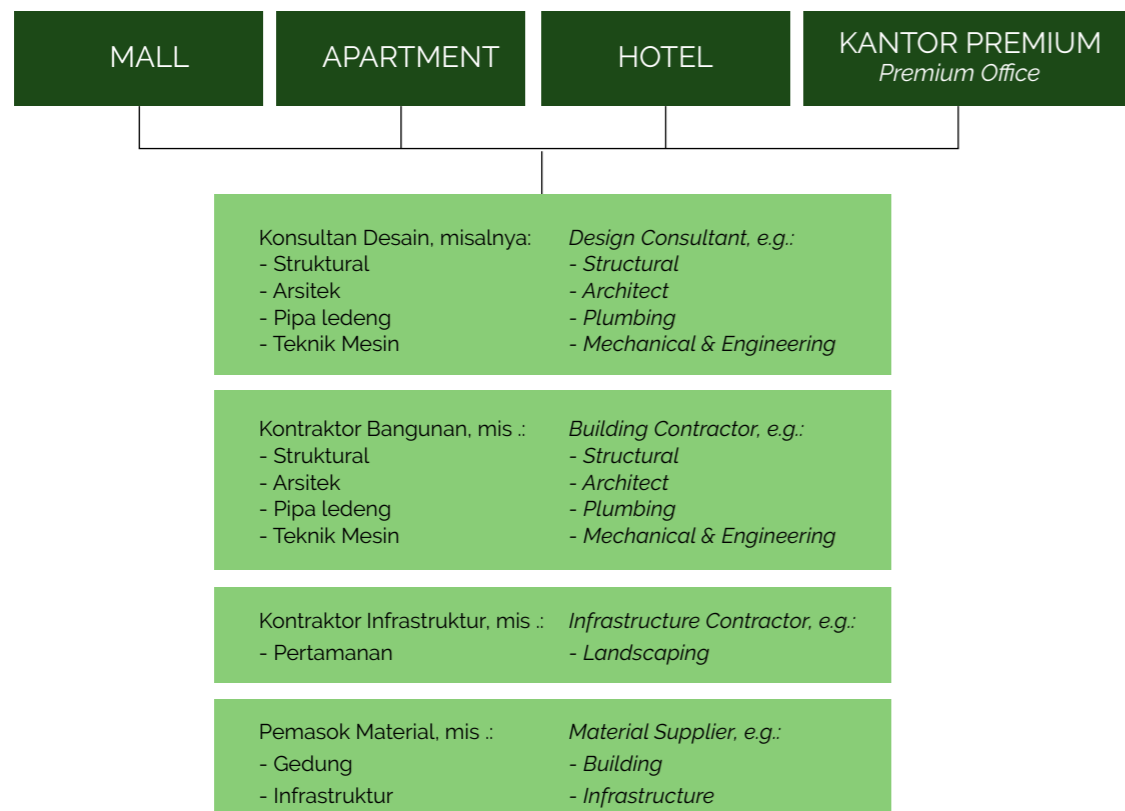
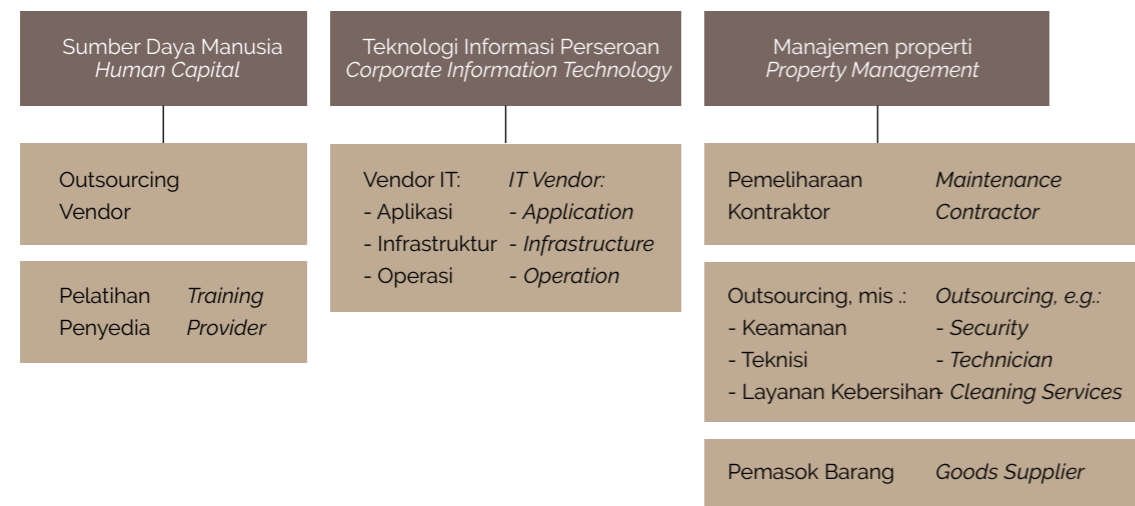
The Company cannot fulfill all the required goods and services to run a business. Therefore, the Company cooperates with suppliers of goods and services. In line with the spirit to promote Homeland suppliers, The Company prioritizes national suppliers to meet the demand for goods and services as long as they can meet the required qualifications of the company.

Pemasok nasional adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, baik BUMN dan swasta, maupun UMKM. Melalui kerja sama tersebut diharapkan pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Rantai pasokan Perseroan yang terlibat mencakup berbagai vendor, kontraktor, dan konsultan yang berasal dari Jakarta, Surabaya dan sekitarnya.

National suppliers are suppliers who engage their business and are domiciled in Indonesia, consisting of SOEs, the private sector, and SMEs. Through such cooperation, national suppliers are expected to advance and develop, which in turn will make their economies stronger. The supply chain of the Company involved includes a variety of vendors, contractors and consultants originating from Jakarta, Surabaya and surrounding areas.

Perseroan melakukan outsourcing berbagai tahap pengembangan proyek mulai dari desain arsitektur hingga konstruksi bangunan, jasa kebersihan dan taman serta outsourcing jasa pembuangan limbah. Selain itu Perseroan memiliki beberapa pemasok bahan bangunan serta pemasok untuk kegiatan operasional seperti alat tulis, tissue, bahan pembersih kimia dan lain-lain. Dengan demikian, kami memberikan manfaat bagi masyarakat luas, melalui penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Selama periode pelaporan tahun 2023, tidak ada perubahan signifikan pada struktur organisasi atau rantai pasokannya.

The Company outsources various stages of project development from architectural design to building construction, cleaning and garden services, and outsourcing of waste disposal services. In addition, the Company has several suppliers of building materials and suppliers for operational activities such as stationery, tissue, chemical cleaning materials and others. Thus, we provides benefits to the broader community through the provision of jobs and economic growth. During the 2023 reporting period, there were no significant changes to the organizational structure or its supply chain.



[GRI 2-14; 2-22]

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS STATEMENT



PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

Dalam kesempatan ini, saya atas nama seluruh Insan PTBDP, menyampaikan sekilas laporan dan penjelasan tentang perkembangan inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan hingga akhir tahun 2024, yang Kami upayakan dapat tersampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

On this occasion, on behalf of all PTBDP personnel, I would like to present a brief report and explanation regarding the development of the sustainability initiatives that have been carried out until the end of 2024, all of which we have endeavored to describe in this Sustainability Report.

Seiring dengan pemulihan ekonomi yang bertahap pada tahun 2024, tren perubahan iklim dan pengungkapan ESG pun muncul. Dengan semakin banyaknya pemegang saham dan investor yang mengintegrasikan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan operasional, PTBDP mengambil langkah proaktif untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan tata kelola perusahaan serta transparansi melalui komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan. Kami mengamati peningkatan persyaratan peraturan untuk mengungkap risiko perubahan iklim dan praktik tata kelola perusahaan. Sebagai bisnis yang berpusat pada masyarakat, kami mendukung transparansi pelaporan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan.

As 2024 marked a gradual return toward economic recovery, a notable trend towards climate change and ESG disclosure emerged. With shareholders and investors increasingly expecting the integration of ESG factors into operational decision-making, PTBDP is taking proactive steps to reduce its carbon footprint and enhance corporate governance and transparency through active stakeholders communication. Rising regulatory requirements for disclosing climate change risks and corporate governance practices have been observed, and as a community-centric business, we fully support active disclosure in the spirit of transparency and ensure compliance with regulations.

STRATEGI KEGIATAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ACTIVITIES STRATEGY



Beberapa peluang yang dapat dielaborasi pelaku usaha konstruksi nasional di antaranya adalah upaya mengadopsi teknologi hijau dan bangunan ramah lingkungan, pemanfaatan energi terbarukan, sertifikasi bangunan hijau dari Kepemimpinan dalam Desain Energi dan Lingkungan (LEED) dan Majelis Bangunan Hijau Indonesia (GBCI), penggunaan inovasi material bangunan berkelanjutan seperti beton karbon rendah dan panel surya, peningkatan standar keselamatan kerja, upaya melibatkan masyarakat dalam rantai nilai, hingga peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui digitalisasi manajemen proyek, integrasi ESG dalam strategi bisnis untuk mendapatkan insentif atau akses ke pembiayaan hijau atau green financing, dan berbagai peluang lainnya.

Salah satu inti dari budaya perusahaan Kami adalah peningkatan berkelanjutan. PTBDP terus meninjau praktik bisnis untuk mencari peluang peningkatan. PTBDP memperbarui Kebijakan Manajemen Lingkungan untuk menyertakan komitmen Perseroan dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan. Terkait praktik pengadaan, kami berupaya untuk memadukan desain yang ramah lingkungan dalam pengembangan kami.

Some opportunities that can be elaborated by national construction businesses include efforts to adopt green technology and environmentally friendly buildings, the utilization of renewable energy, green building certification from Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) and Green Building Council Indonesia (GBCI), the use of sustainable building material innovations such as low-carbon concrete and solar panels, improved work safety standards, efforts to involve the community in the value chain, to increased transparency and accountability through digitization of project management, integration of ESG in business strategies to gain incentives or access to green financing, and various other opportunities.

Continuous improvement is at the heart of our corporate culture. PTBDP constantly review our business practices for enhancement opportunities. PTBDP updated our Environmental Management Policy to include our commitment to implementing our Environmental Management System. With regard to our sourcing practices, we have sought to integrate environmentally friendly design into our developments by increasing the adoption of innovative recycled waste in our raw materials.

Sejalan dengan ikrar kami untuk mencapai nol emisi pada tahun 2050 melalui Kamar Dagang Indonesia, kami telah memperluas cakupan inventarisasi GRK kami dan telah menetapkan target pengurangan emisi untuk periode 12 tahun antara tahun 2024 dan 2035, yang diproyeksikan untuk mencapai pengurangan emisi sebesar 35% dari konsumsi listrik bangunan.

PTBDP bertujuan untuk memasukkan ESG dalam tata kelola perusahaan dan aktivitas bisnis melalui Internalisasi ESG dan Inisiatif ESG di Sektor Real Estat. PTBDP bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk menangani limbah melalui inisiatif pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Rincian lebih lanjut dapat ditemukan dalam studi kasus dalam bab-bab terkait di bagian utama laporan.

> KINERJA ASPEK EKONOMI

PTBDP membukukan kerugian tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp 35,913 miliar naik 4% dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp. 1,322 miliar. Kenaikan kerugian tahun berjalan antara lain disumbang oleh adanya perubahan dalam sistem persewaan mal.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah berbagai pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan, yang tercatat sebesar Rp. (5,58 miliar), turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 23,33 juta.

Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan beragam pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sejalan dengan perkembangan usaha, nilai ini juga naik dari tahun sebelumnya yaitu Rp 61,74 miliar menjadi Rp 62,28 miliar triliun tahun 2024.

> KINERJA ASPEK SOSIAL

Bisnis Perseroan yang berfokus pada komunitas, kami secara proaktif mengelola dampak kami terhadap kesejahteraan masyarakat. Kami bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tempat kami beroperasi dan memungkinkan mereka untuk sejahtera dan berkembang. Melalui aktivitas komunitas yang diadakan di Fairway Nine Mal, kami menyediakan platform bagi talenta lokal untuk terhubung dengan berbisnis dan meningkatkan peluang kerja dan kreativitas. Kami bekerjasama dengan agency, produksi kreatif, dan organisasi pendidikan dan olahraga untuk mendukung fokus pengembangan komunitas kami.

Aligning with our pledge to achieve net zero emissions by 2050 through the Indonesia Chamber of Commerce, we have expanded the scope of our GHG inventory and have set an emission reduction target for a 12-years period between 2024 and 2035, projecting to achieve a 35% reduction of emissions from building electricity consumption.

We aim to mainstream ESG into corporate governance and business activities through our ESG Internalisation and ESG Initiative in the Real Estate Sector. PTBDP collaborate with stakeholders to address waste through our responsible waste management initiatives. Further details can be found in the case studies within the corresponding chapters in the main body of the report.

> ECONOMIC PERFORMANCE

PTBDP posted a profit for the year 2024 of IDR 35,913 billion, an increase of 4% compared to 2023 which reached IDR 1,322 billion. The increase in profit for the year was contributed by, among others, the changes in the mall leasing system.

The direct economic value generated is various income derived from the results of the Company's business activities, which was recorded at (IDR 5,58 billion), a decrease compared to 2023 which reached IDR 23,33 million.

Economic value distributed is a variety of expenses distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as one form of embodiment of Social and Environmental Responsibility (TJSL). In line with business development, this value has also increased from the previous year, namely IDR 61,74 billion to IDR 62,28 billion in 2024.

> SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

As a community-focused business, we proactively manage our impacts towards the well-being of people in the communities. We aim to enhance the welfare of the societies where we operate and allow them to prosper and thrive. Throughout all the community activities that held at Fairway Nine Mall, The Company provided a platform for local talent to connect with businesses and increase job opportunities and creativity. We work with agencies, creative production, also educational and sports organizations to support our community development focus.

PTBDP menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan kepada konsumen agar konsumen dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya. Melalui hadirnya inovasi produk dan layanan, Perseroan memastikan pemberian kualitas terbaik terhadap produk dan layanan tetap diberikan terhadap produk dan jasa yang sudah ada sebelumnya. Melalui Peremajaan Mal dengan konsep komunitas dan bangunan hijau, Perseroan berharap akan adanya peningkatan jumlah aktivitas di Fairway Nine Mal dan memicu pertumbuhan komunitas kreatif pada masyarakat sekitar.

> KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

PTBDP mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Perseroan juga mengadopsi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang merupakan standar yang disepakati secara internasional dalam menerapkan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan (SML). Guna memperkuat komitmen Perseroan terhadap konstruksi hijau yang lebih ramah lingkungan, serta dalam upaya menghadirkan nilai tambah bagi pelaksanaan konstruksi, PTBDP melakukan efisiensi penggunaan energi listrik, air, material/bahan baku, dan bahan bakar minyak (BBM). Efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan berdampak positif tidak hanya bagi Perseroan yang mampu menghemat biaya produksi pada proses konstruksi, namun juga terhadap lingkungan seiring menurunnya dampak yang dihasilkan. Pencapaian Keberlanjutan PTBDP adalah sebagai berikut :

- > PTBDP berhasil menurunkan penggunaan listrik gedung hijau yaitu Fairway 9 mal dari 2.618.833 m3 pada tahun 2023 menjadi 2.401.929 m3 pada tahun 2024, yaitu 9%.
- > Penggunaan konsumsi air dan bahan bakar minyak (BBM) tercatat mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya tingkat okupansi mal.
- > Penambahan energi ini diikuti dengan meningkatnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik dan BBM.

PTBDP telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp. 163.776.540 pada tahun 2024, turun signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp. 190.970.544. Dana tersebut digunakan untuk pengolahan limbah, pengangkutan sampah dan perawatan tanaman.

PROSPEK DAN PELUANG

OUTLOOK AND OPPORTUNITIES

Ekonomi global di tahun 2025 masih memiliki peluang, namun juga menghadapi berbagai tantangan. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan moderat, dengan negara berkembang seperti Indonesia, memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan negara maju.

PTBDP introduces a spectrum of product and service innovations, empowering consumers with diverse options adjusted to their needs. This commitment ensures the delivery of top-quality offerings across existing products and services. Through Mall Rejuvenation with a community concept and green buildings, the Company hopes that there will be an increase in the number of activities at Fairway Nine Mall and trigger the growth of creative communities in the surrounding community.

> ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

PTBDP adopts the ISO 14001:2015 Environmental Management System, an internationally recognized standard outlining requirements for effective environmental management systems (EMS). This holistic approach underscores PTPP's dedication to environmental sustainability and responsible corporate practices. To reinforce the Company's dedication to green construction practices that are more environmentally friendly and to enhance value for construction executors, PTPP adopts efficient measures in the use of electricity, water, materials/raw materials, and fuel. This efficiency not only leads to cost savings during the construction process but also mitigates environmental impacts. PTBDP's Sustainability Achievements are as follows:

- > *PTBDP has succeeded in reducing the electricity usage of green buildings, namely Fairway 9 Mall, from 2,618,833 m3 in 2023 to 2,401,929 m3 in 2024, which is 9%.*
- > *The use of water and fuel consumption was recorded as having increased compared to the previous year, in line with the increasing level of mall occupancy.*
- > *The rise in energy use is naturally followed by the increase in greenhouse gas emissions from the use of electrical energy and fuels*

PTBDP has allocated an environmental cost of Rp163,776,540 in 2024, a significant decrease compared to 2023 which reached Rp190,970,544. The funds are used for waste processing, waste transportation and plant maintenance.

The global economy in 2025 still has opportunities, but also faces various challenges. Global economic growth is expected to be moderate, with developing countries such as Indonesia, having higher growth potential than developed countries.

Pemerintah dan pelaku bisnis perlu mengantisipasi tantangan-tantangan yang ada seperti

- > Tingkat inflasi yang tinggi dapat menggerogoti daya beli masyarakat dan memengaruhi pertumbuhan ekonomi
- > Konflik dan ketegangan geopolitik, seperti perang tarif AS-China, dapat mengganggu rantai pasokan global dan memengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- > Perubahan iklim dan bencana alam dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan mengganggu rantai pasokan.
- > Pelemahan konsumsi rumah tangga dapat mengurangi permintaan dan memengaruhi pertumbuhan ekonomi

Pentingnya mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memanfaatkan peluang yang ada, seperti :

- > Perkembangan teknologi digital dan otomatisasi dapat menciptakan peluang baru dalam berbagai sektor, seperti keuangan & manufaktur
- > Transisi menuju ekonomi berkelanjutan dan ramah lingkungan dapat menjadi pendorong pertumbuhan baru.
- > Kebijakan pemerintah yang pro-pertumbuhan & inovasi dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.

PENUTUP

PTBDP menyadari, inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan masih mendapatkan berbagai kekurangan yang membutuhkan pembenahan. Terutama dibidang aspek keuangan yang akan menjadi fokus penting manajemen dimasa mendatang.

Kami ingin menyampaikan penghargaan kami kepada para pemegang saham, pelanggan dan mitra kami, yang telah menjadi bagian integral dari perjalanan kami menuju keberlanjutan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Perusahaan makin maju berkembang.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Endang Lestari Pujiastuti
Komisaris Utama / President Commissioner

The government and business actors need to anticipate existing challenges such as

- > *High inflation rates can erode people's purchasing power and affect economic growth*
- > *Geopolitical conflicts and tensions, such as the US-China tariff war, can disrupt global supply chains and affect economic growth.*
- > *Climate change and natural disasters can cause economic losses and disrupt supply chains.*
- > *Weakening household consumption can reduce demand and affect economic growth*

The importance of taking the right steps to take advantage of existing opportunities, such as:

- > *The development of digital technology and automation can create new opportunities in various sectors, such as finance & manufacturing*
- > *The transition to a sustainable and green economy can be a new driver of growth.*
- > *Pro-growth & innovation government policies can help drive economic growth.*

CLOSING

PTBDP realizes that the sustainability initiatives that have been carried out still have various shortcomings that require improvements. Predominantly in the financial aspect which will be an important focus of management in the future.

We would like to express our appreciation to our shareholders, customers and partners, who have been an integral part of our journey towards sustainability. We hope that the given support and trust would still remain so that the Company can advance and grow further.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hendro Sumampow
Direktur Utama / President Director



[GRI 2-2], [GRI 2-3], [GRI 2-4]

MENGENAI KEBERLANJUTAN LAPORAN ABOUT THE REPORT

Laporan ini mencakup periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024 (Tahun Keuangan 2024). Berikutnya, Perseroan akan terus menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun.

Laporan keberlanjutan ini memuat informasi mengenai isu material yang dihadapi perseroan selama berbisnis, serta dampak kinerja perseoran terhadap masyarakat, lingkungan, dan komunitas tempat Perseroan beraktivitas. Pada laporan keberlanjutan tahun 2024 ini perseroan berfokus pada salah satu proyek yang secara aktif berdampak pada masyarakat sebagai studi kasus yaitu Fairway Nine Mall. Seiring dengan berjalannya waktu, perseroan akan memperluas cakupan pelaporan pada seluruh proyek dengan menyesuaikan proses pelaporan dengan standard yang berlaku (Standar GRI).

Fairway Nine Mall yang terletak di Surabaya Barat ini merupakan satu kesatuan bangunan vertikal dengan Kondominium The Adhiwangsa Golf Residence, Suite Hotel & Serviced Residence, Nine Boulevard (9BLV) dan Hotel Melia Adhiwangsa. Terdapat akses penghubung antara Mal dengan Apartemen dan Hotel untuk memudahkan penghuni Apartemen dan Hotel berkunjung ke Mal. Pintu masuk utama Mal adalah melalui Jalan Bukit Darmo Boulevard, sedangkan pintu masuk utama Apartemen melalui jalan lingkungan Bukit Darmo Golf.

Memiliki luas 50.239 m2 ini dirancang dengan desain modern minimalis. Keunggulan komparatif dibanding para kompetitor lainnya adalah penekanan pada tenancy mix yang beragam, unik dan yang memiliki brand awareness tinggi. Sistem pemasaran Fairway Nine Mall menggunakan sistem sewa, jumlah tarif sewa tenan disesuaikan dengan harga sewa tenan kompetitor.

This report covers the period from January 1 to December 31, 2024 (Financial Year 2024). Going forward, the Company will continue to publish this report on an annual basis.

This sustainability report contains information on material issues confronted by the Company while doing business activities, as well as the impact of the Company's performance on society, the environment and the communities in which the Company operates. In this 2024 sustainability report, the Company focuses on one of the projects that actively impacts the community as a case study, namely Fairway Nine Mall. Over time, the Company will expand the scope of reporting to all projects by adjusting the reporting process to the applicable standards (GRI Standard).

Fairway Nine Mall, located in West Surabaya, is an integral vertical building with a Condominium, The Adhiwangsa Golf Residence Suite Hotel & Serviced Residence, Nine Boulevard and Melia Adhiwangsa Hotel. There is joint access among the mall, apartment and hotels to facilitate the residents of the apartment and Hotel to visit the mall. The mall main entrance is through the street of Bukit Darmo Boulevard, while the main entrance of the apartment is through the neighbourhood streets of Bukit Darmo Golf.

Lenmarc Mall has an area of 50.239 m2 and is designed with modern minimalist design. The comparative advantage over other competitors is its emphasis on a diverse tenancy mix with unique and high brand awareness. Fairway Nine Mall marketing system uses the rental system, and the rental rates are adjusted to the rental price of tenant competitors.

Seluruh bangunan lantai Mal memiliki kemudahan transportasi berupa sistem eskalator dan lift kaca. Selain eskalator di setiap lantai dan 4 lift pengunjung, disediakan juga lift barang yang dapat memindahkan mobil untuk pameran otomotif dan underpass yang melewati bawah Jalan Bukit Darmo Boulevard yang menghubungkan dengan lahan yang ada di seberang lokasi Mall. Lahan tersebut juga bagian dari mall, digunakan untuk event dan konser musik.

Untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai aktivitas bisnis perseroan, Perseroan merekomendasikan para pembaca untuk melengkapi pengetahuan dengan membaca laporan ini bersama dengan Laporan Tahunan 2024 yang memberikan informasi penting tentang kinerja keuangan perseroan, serta detail tambahan tentang tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Kedua laporan ini merupakan bagian komunikasi penting dalam membina keterlibatan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan secara transparan.

Untuk pertanyaan mengenai laporan ini, silahkan hubungi e-mail :
corporatesecretary@bukitdarmoproperty.com

The entire building of the mall has easy transportation systems such as escalators and glass elevators. In addition to escalators on each floor and four visitor lifts, Lenmarc Mall also provides a freight elevator that can move the car for automotive and an underpass that passes the below part of Bukit Darmo Boulevard street that connects to the existing land opposite of the mall. The land, which is also part of the mall, is used for events and music concert.

To get a complete picture of the Company's business activities, the Company recommends readers complete their knowledge by reading this report and the 2024 Annual Report, which provides essential information about the Company's financial performance and additional details about corporate governance risk management. These two reports are an indispensable part of communication in fostering ongoing engagement with stakeholders transparently.

For any questions regarding this report, please contact e-mail : corporatesecretary@bukitdarmoproperty.com

[POJK A.1], [GRI 2-22], [GRI 2-23] [GRI 3-3]

PENDEKATAN PROGRAM PERSEROAN

THE COMPANY'S PROGRAM APPROACH

Pada halaman berikut, kami akan memperkenalkan Visi keberlanjutan PT. Bukit Darmo Property dan menjelaskan struktur tata kelola terkait keberlanjutan dan prosedur manajemen risiko Perseroan. Selain itu, kami akan menguraikan lebih lanjut tentang metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah material kami dan cara kami melibatkan pemangku kepentingan dalam masalah tersebut.

On the following pages, we will introduce PT. Bukit Darmo Property's sustainability vision and explain the Company's sustainability-related governance structures and risk management procedures. In addition, we will further elaborate on the methodology used to identify our material issues and how we go about engaging our stakeholders on them.

VISI DAN PILAR PERSEROAN

THE COMPANY'S VISION AND PILLARS

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Empat pilar Visi Keberlanjutan Perseroan tertanam dalam identitas Perseroan sebagai organisasi yang bertanggung jawab secara ekonomi, lingkungan, dan sosial. Pilar-pilar ini memungkinkan Perseroan untuk mewujudkan strategi dan aksi perubahan yang memberikan nilai bagi pemangku kepentingan, komunitas, bangsa, dan pelestarian Alam.

The four pillars of the Company's Sustainability Vision are entrenched in our identity as an economically, environmentally, and socially responsible organisation. These pillars enable the Company to create transformative strategies and actions that bring value to the stakeholders, communities, nation and the preservation of nature.

VISI VISION

Perseroan memiliki visi untuk menjadi Pengembang Terkemuka di tingkat Nasional maupun Internasional yang mengutamakan kepuasan dan kualitas hidup.

The Company has the vision to become a leading developer at the national and international levels that prioritizes satisfaction and quality of life.



EKONOMI
Kestabilan ekonomi menunjang pertumbuhan Perseroan

Economy
Economic stability supports the growth of the Company



LINGKUNGAN
Meminimalkan dampak lingkungan dan memberikan kenyamanan lingkungan yang maksimal

Environment
Minimizes environmental impact & provides maximum environmental comfort



KOMUNITAS
Perseroan memberikan kontribusi yang positif terhadap setiap komunitas

Community
The Company makes a positive contribution to each existing community



PELANGGAN
Perseroan memberikan produk yang berkualitas yang menumbuhkan rasa kepercayaan dan loyalitas

Customers
The Company offers quality products that foster a sense of trust and customer loyalty.

NILAI INTI CORE VALUES

Menghormati	Terpercaya	Integritas	Inovatif	Keunggulan	Aktif
<i>Respect</i>	<i>Trust</i>	<i>Integrity</i>	<i>Innovative</i>	<i>Excellence</i>	<i>Active</i>

PERNYATAAN DEWAN

BOARD STATEMENT

[GRI 2-4]

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Inisiasi Pelaporan Global ("GRI"): Opsi Inti, yaitu dalam POJK No. 51-2017.

Dewan bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengawasi isu LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) yang signifikan dan dapat berdampak pada tujuan bisnis jangka panjang perseroan. Selain itu Komite Audit akan meninjau program keberlanjutan perseroan dan memastikan bahwa Dewan selalu mengetahui semua perkembangan terbaru.

Dewan telah meninjau proses penentuan isu material PT. Bukit Darmo Property dan menyetujui bahwa isu yang ditelaah dalam laporan ini cukup merepresentasikan isu dan masalah LST perseroan.

This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative ("GRI") Standards: Core Option, namely in POJK Num. 51-2017.

The Board works with the Audit Committee to provide oversight on significant ESG (Environment, Social and Corporate Governance) issues that might have an impact on the Company's long term business objectives. The Audit Committee, in turn, reviews the Company's sustainability programs and ensures that the Board is kept up to date on all relevant developments.

The Board has reviewed the process by which PT. Bukit Darmo Property Material Issues were determined and agrees that the issues reported in this report are adequate representations of the Company's material ESG issues.

Komite Audit melaksanakan perannya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara baik dan efektif. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan oleh tim auditor internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi atas temuan tersebut, disamping memberikan rekomendasi sehubungan dengan penunjukan auditor eksternal berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya profesional.

The Audit Committee carries out the role in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners correctly and effectively. The Audit Committee has reviewed the audits conducted by the internal auditor team and supervised the Board of Directors' follow-up on the findings, in addition to providing recommendations regarding the appointment of an external auditor based on independence, the scope of assignment and professional fees.

BUDAYA PERSEROAN & KODE ETIK

CORPORATE CULTURE & CODE OF ETHICS

[GRI 2-23] [OJK C.1]

Dalam menerapkan Kode Etik dan nilai-nilai moral perusahaan, Perseroan memiliki budaya perusahaan yang mencerminkan integritas Perusahaan, yaitu peduli akan peningkatan pelayanan dan komitmen pada semua pihak terkait terutama pada pemangku kepentingan Perseroan. Didukung sumber daya manusia yang kompeten sehingga Perseroan menjadi kebanggaan pihak yang terlibat.

Kode Etik yang digalakkan oleh Perseroan sebagai komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan ini dipatuhi dan dilaksanakan bersama oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Kode Etik PTBDP dibuat dan ditinjau secara regular agar sesuai dengan regulasi yang berlaku serta perkembangan situasi dan kondisi secara makro maupun perkembangan PTBDP pada khususnya.

Pihak manajemen mengimplementasikan Kode Etik Perseroan dengan memegang teguh prinsip-prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban kepada para stakeholders.

In applying Company's Ethics Code and moral values, the Company has a corporate culture that reflects the Company's integrity, concern to service improvements and commitment to all related parties especially to the Company's stakeholders. With the support of competent human resources, the Company can bring glory to its parties.

Ethics Code promoted by the Company as the Company's commitment to corporate governance is adhered to and implemented together by the Board of Commissioners, Directors, and all employees. The PTBDP Code of Ethics is arranged and reviewed regularly to comply with applicable regulations and developments in the macro situation and conditions as well as the development of PTBDP in particular.

The Company's management implements a Code of Ethics by upholding the principles of fairness, transparency, accountability and accountability to stakeholders.



[GRI 2-19]; [GRI 2-25]; [OJK E.3]

TATA KELOLA & MANAJEMEN RISIKO

GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT

Perseroan mengintegrasikan inisiatif keberlanjutan dalam tata kelola dan operasi Perseroan secara keseluruhan, dengan panduan dan keterlibatan langsung dari tim manajemen Perusahaan. Struktur keberlanjutan Perseroan terdiri dari manajemen senior, manajemen menengah dan karyawan dari berbagai divisi. Perseroan telah mengidentifikasi peran dan tanggung jawab, dengan tiga Penanggung Jawab yang masing-masing bertanggung jawab untuk mengawasi dimensi lingkungan dan sosial, ketenagakerjaan dan ekonomi Perusahaan.

Dengan mengintegrasikan inisiatif keberlanjutan ke dalam struktur manajemen risiko Perseroan yang ada, Dewan Direksi terus memantau masalah keberlanjutan material Perseroan, meninjau proses tindak lanjut dan langkah mitigasi yang diambil. Perseroan menunjuk pemetaan masalah kepada Manajemen Risiko Perusahaan ("ERM"). Pada tahun 2021, Perseroan semakin memperkuat praktik manajemen risiko perusahaan Perseroan dengan terus memperbarui strategi keberlanjutan Perseroan sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan.

Perseroan melaporkan bahwa tidak ada insiden korupsi di Tahun Buku 2024. Selain itu, tidak ada kasus hukum publik terkait korupsi yang diajukan terhadap Grup, atau anak perusahaannya, dan tidak ada kontrak dengan mitra bisnis yang harus diputus karena pelanggaran terkait korupsi.

The Company is integrating sustainability initiatives into the Company's overall governance and operations, with direct guidance and involvement from the Company's management team. The company sustainability structure comprises senior management, middle management and employees from various divisions. The Company has identified roles and responsibilities, with three Person-in-Charge ("PIC"), each being responsible for overseeing the Company's respective environmental and social, employment and economic dimensions.

By integrating sustainability initiatives into our existing risk management structure, The Company can ensure that the Board is constantly kept abreast of our material sustainability issues, along with the follow-up progress and mitigation actions are taken. We reviewed and mapped the most significant issues to our Enterprise Risk Management ("ERM"). In 2021, The Company further strengthen the corporate risk management practices by updating the Company's sustainability strategy in accordance with social, economic and environmental conditions.

The Company reporting that there were no incidents of corruption in Financial Year 2024. In addition, no public legal cases regarding corruption were brought against the Group or its subsidiaries, and no contracts with business partners had to be terminated due to violations related to corruption.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Perseroan melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara konstan melalui beragam cara. Pemangku kepentingan internal perseroan adalah pemegang saham, pemilik bisnis, dan para karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal perseroan meliputi pelanggan, pemasok, kreditur, pemodal, pemerintah pusat dan daerah, komunitas lokal, dan media. Manajemen Perseroan mempertimbangkan kepentingan yang terkadang berbeda dari kelompok yang beragam ini dengan hati-hati & mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis Perseroan.

The Company constantly engages a broad range of stakeholders. The Company's stakeholders are generally distinguished as internally, namely shareholders, business owners, management and employees, while the Company's external stakeholders include customers, suppliers, creditors, investors, central and local governments, local communities, and the mass media. The Company's management carefully considers the occasionally diverging interests of these diverse groups and integrates them into our business strategy.

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melibatkan pemangku kepentingan eksternal melalui saluran reguler (jalur konstan) Perseroan, seperti survei tahunan, pertemuan pemegang saham, pertemuan analis keuangan triwulanan, dan keterlibatan komunitas lokal melalui acara dan inisiatif perawatan kesehatan. Salah satu contoh inisiatif keterlibatan pemangku kepentingan di tahun 2024 adalah Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan bersama masyarakat lokal. (Catatan : bahwa survei pelanggan dan penyewa tidak dilakukan pada tahun 2024 karena Perseroan sedang melakukan peremajaan mal)

Throughout the reporting period, The Company has engaged external stakeholders through our regular channels, such as annual surveys, shareholder meetings, quarterly financial analyst meetings, and engagement of local communities through events and healthcare initiatives. One example of a stakeholder engagement initiative in 2024 is the corporate social responsibility program implemented with local communities. (Note : customer and tenant survey was not conducted in 2024 because the Company is currently rejuvenating the mal)

[GRI 2-29; [GRI 2-14]

PERAN AND TANGGUNG JAWAB DEWAN DAN KOMITE

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD AND COMMITTEES



DEWAN Board

Memberikan pengawasan terhadap masalah lingkungan, sosial dan tata kelola yang signifikan yang mungkin berdampak pada tujuan bisnis jangka panjang Perseroan.

Provide oversight of significant environmental, social and governance issues that may impact the Company's long-term business objectives.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Meninjau program dan laporan keberlanjutan Perseroan dan memastikan dukungan penuh perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Review the Company's sustainability programs and reports and ensuring the Company's full support for sustainable development.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO EKSEKUTIF

Executive Risk Management Committee (ERMC)

Meninjau dan merekomendasikan pernyataan dewan yang harus disertakan dalam laporan keberlanjutan tahunan sebelum diterbitkan.

Review and recommend board statements that should be included in annual sustainability reports before publication.

SEKRETARIAT: MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Secretariat: Enterprise Risk Managements (ERM)

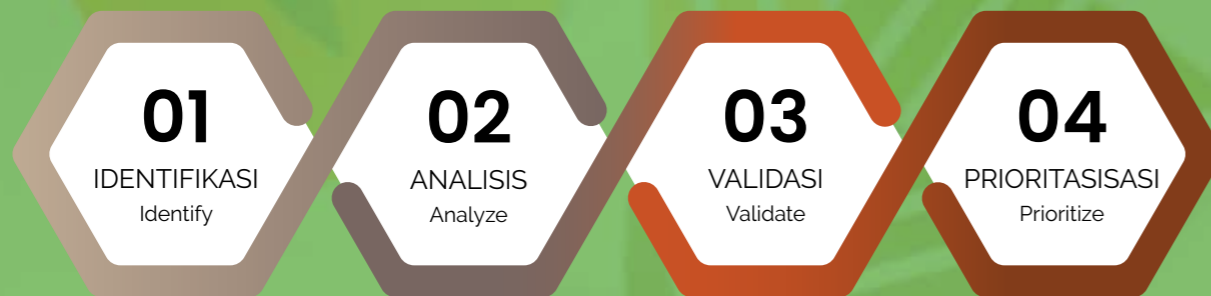
Lingkungan dan Sosial
Environmental and Social

Pekerjaan
Employment

Ekonomi
Economic

LANGKAH-LANGKAH UNTUK MELENGKAPI MATERIALITAS PERSEROAN

STEPS TO COMPLETE THE COMPANY'S MATERIALITY



- 01 Identifikasi pemangku kepentingan utama Perseroan dan daftar topik keberlanjutan potensial yang relevan (melalui penelitian internal, pedoman GRI, dan melakukan tolok ukur terhadap mitra dan komunitas internal).
- 02 Menilai setiap topik dalam kaitannya dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang lebih luas untuk memahami relevansinya dengan bisnis dan pemangku kepentingan.
- 03 Mendiskusikan hasil dengan pemangku kepentingan eksternal dan internal yang relevan melalui pertemuan dan diskusi kelompok untuk validasi hasil.
- 04 Menyusun prioritas topik material berdasarkan pentingnya strategi bisnis Perseroan dan harapan pemangku kepentingan.

Identify the Company's key stakeholders and list potential relevant sustainability topics (through research and dialogue and external sustainability channels, such as research institutes, GRI guidelines, and benchmarking against peers).

Assess each topic in terms of its broader economic, environmental, and social impact to understand its relevance to the business and stakeholders.

Discuss outcomes with relevant external and internal stakeholders through one-on-one meetings and group discussions to validate results.

Prioritize material topics based on importance to the Company's business strategy and stakeholder expectations.

[GRI 3-1]

MATERIALITAS MATERIALS

Perseroan meninjau isu keberlanjutan material pada tahun fiskal 2023 dengan dukungan dari semua pemangku kepentingan internal yang relevan sehingga mampu menyusun matriks penilaian materialitas. Matriks ini telah disetujui oleh masing-masing PIC kepala bagian terkait dan Komite Pemantau Risiko. Perseroan mendasarkan observasi materialitas pada inisiasi keberlanjutan pada praktik-praktik tanggung jawab sosial perseroan, rekan-rekan Perseroan dan Standar GRI. Perseroan mengidentifikasi kategori isu material yang akan dibahas dalam laporan keberlanjutan ini, sebagai berikut:

The Company undertook a review of our material sustainability issues in Financial Year 2023 and with the support of all relevant internal stakeholders so that it is able to compile a materiality assessment matrix. Each related head has approved this matrix of the PIC and the Risk Monitoring Committee. The Company bases materiality observations on the initiation of sustainability on the corporate social responsibility practices of the Company, the Company's colleagues and the GRI Standards. The Company identified the following categories of material issues which are addressed in this sustainability report:



Seluruh isu material telah dipetakan menjadi fokus area berdasarkan hasil peninjauan internal dan masukan dari pemangku kepentingan terkait. Pemetaan materialitas ini dilakukan berdasarkan dampak terhadap Perusahaan.

All material issues have been mapped into focus areas based on the results of the internal review and the inputs from relevant stakeholders. This materiality mapping was carried out based on the impact on the Company

ASPEK MATERIAL UTAMA KEY MATERIAL ASPECTS




Dampak pada Bisnis Impact on Business sumbu X: Tingkat Signifikansi dari Perspektif Manajemen Internal) dan tingkat kepentingan dari pemangku kepentingan eksternal


X axis: Significance Level from Internal Management Perspective


**PILAR
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY PILLAR

AREA FOKUS
AREA OF FOCUS

TOPIK GRI
GRI TOPIC

 Pilar 1 EKONOMI <i>Pillar 1: Economy</i>	Pertumbuhan Ekonomi Nasional <i>National Economic Growth</i>	201: Kinerja Ekonomi <i>201: Economic Performance</i> 202: Kehadiran Pasar <i>202: Market Presence</i>
	Aspek Perpajakan <i>Taxation Aspects</i>	419: Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>419: Socioeconomic Compliance</i> 205: Anti-Korupsi <i>205: Anti-Corruption</i>
	Perilaku Bisnis yang Etis <i>Ethical Business Conduct</i>	419: Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>419: Socioeconomic Compliance</i>


 Pilar 2 LINGKUNGAN HIDUP <i>Pillar 2: Environment</i>	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	301: Bahan <i>301: Materials</i> 302: Energi <i>302: Energy</i> 303: Air dan Limbah <i>303: Water and Effluents</i> 306: Limbah dan Limbah <i>306: Effluents and Waste</i> 307: Kepatuhan Lingkungan <i>307: Environmental Compliance</i>
	Tanggap Bencana Alam <i>Response to Natural Disasters</i>	
	Strategi Adaptasi & Ketahanan terhadap Perubahan Iklim <i>Climate Change Adaptation and Resilience Strategies</i>	
	Efisiensi energi <i>Energy Efficiency</i>	
	Pengolahan limbah <i>Waste treatment</i>	

 Pilar 3 KOMUNITAS <i>Pillar 3: Community</i>	Dukungan terhadap aktivitas komunitas sekitar <i>Support for local community activities</i>	413: Komunitas Lokal <i>413: Local Communities</i>
	Keterlibatan Komunitas <i>Community Engagement</i>	
	Kesejahteraan dan Keterlibatan Karyawan <i>Employee Well-Being and Engagement</i>	401: Pekerjaan <i>401: Employment</i>
	Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia <i>Respect of Human Rights</i>	402: Hubungan Tenaga Kerja-Manajemen <i>402: Labour- Management Relations</i>
		403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>403: Occupational Health and Safety</i> 405: Keanekaragaman & Kesempatan Setara <i>405: Diversity and Equal Opportunity</i>
Manajemen rantai persediaan <i>Supply chain management</i>	402: Hubungan Tenaga Kerja-Manajemen <i>402: Labour- Management Relations</i>	

**PILAR
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY PILLAR

AREA FOKUS
AREA OF FOCUS

TOPIK GRI
GRI TOPIC

 Pilar 4 PELANGGAN <i>Pillar 4: Customers</i>	Kenyamanan & Fasilitas umum yang memadai <i>Convenience & Adequate public facilities</i>	307: Kepatuhan Lingkungan <i>307: Environmental Compliance</i>
	Kualitas produk & servis <i>Product quality & service</i>	416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>416: Customer Health and Safety</i> 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>417: Marketing and Labelling</i>
	Keterlibatan pelanggan <i>Customer engagement</i>	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>203: Indirect Economic Impacts</i>

[GRI 3-3]

**PRIORITAS MASALAH MATERIAL
LINGKUNGAN HIDUP, SOSIAL & TATA KELOLA**

PRIORITISATION OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL,
AND GOVERNANCE(ESG) MATERIAL ISSUES

Perhatian <i>Concern</i>	MATERIALITAS MATERIALS		
	Lingkungan Hidup <i>Environment</i>	Praktek Sosial / Pekerja <i>Social/Labour Practices</i>	Tata Kelola <i>Governance</i>
Kritis <i>Critical</i>	Tanggap Bencana Alam <i>Response to Natural Disasters</i>	Keterlibatan pelanggan <i>Customer Engagement</i>	Perilaku Bisnis yang Etis <i>Ethical Business Conduct</i>
	Strategi Adaptasi dan Ketahanan terhadap Perubahan Iklim <i>Climate Change Adaptation and Resilience Strategies</i>	Keterlibatan Komunitas <i>Community Engagement</i> Manajemen rantai persediaan <i>Supply chain management</i>	Produk dan layanan <i>Product and services</i> Kepatuhan <i>Compliance</i>
	Efisiensi energi <i>Energy Efficiency</i> Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i> Limbah konstruksi & operasional <i>Construction & operational waste</i>	Kesehatan & Keselamatan Kerja <i>Occupational health & Safety</i> Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia <i>Respect of Human Rights</i>	
Sedang dan berkembang <i>Moderate and emerging</i>			



Selama tahun 2023, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis yang telah disusun dan disepakati ke seluruh insan Perseroan. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media, termasuk memanfaatkan momentum dan kesempatan saat manajemen bertemu dengan karyawan. Berbagai bentuk sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Perseroan membangun budaya keberlanjutan usaha di lingkungan perusahaan.

Sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui acara pemaparan publik, jumpa pers, siaran pers dan lain-lain.

Selaras dengan sosialisasi yang dilakukan, manajemen dengan dukungan karyawan menerapkan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut secara konsisten. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan.

In 2023, the Company continuously disseminated various strategic policies that have been prepared and agreed upon to all of Company personnel. The dissemination was carried out using numerous media, including taking advantage of the momentum and opportunities when the management met with employees. These numerous forms of socialization are also part of the Company's efforts to build a culture of business sustainability within the Company.

Outreach socialization to external stakeholders, i.e., the government, regulators, creditors, and suppliers, among others, conducted through public exposure event, press conferences, press releases, etc.

In line with the dissemination carried out, with the support of employees, management implements these strategic initiatives and policies consistently. Its implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the process.

[GRI 3-3] [OJK F.2]

Tabel Kinerja Ekonomi Tahun 2022-2024

Table of Economic Performance in 2022-2024

Indikator	2024	2023	Indicators
Perolehan Tenan Baru	212.807.000	113.168.800	Acquisition of New Tenant
Pendapatan Usaha	26.035.856.958	31.211.356.619	Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan	(32.481.040.230)	(32.872.662.089)	Net Income
Aset	761.840.933.335	764.675.955.707	Assets
Ekuitas	418.452.427.506	388.353.223.566	Equity
Pengeluaran Modal			Capital Expenditure

dalam jumlah penuh / in full amount

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 30,5 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah pendapatan usaha Perseroan didominasi oleh pendapatan dari Pusat Perbelanjaan sebesar 75% sedangkan dari Perkantoran dan Gedung Apartemen masing-masing berkontribusi sebesar 22,5% dan 2,5%. Pendapatan Mal meningkat sebesar Rp 4,8 Miliar atau sebesar 20%. Total aset yang dimiliki Perseroan sebesar Rp. 752,24 Milliar dengan jumlah liabilitas sebesar Rp. 30,15 Milliar dan ekuitas sebesar Rp. 345,76 Milliar pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

The Company recorded revenues of IDR 30.5 billion for the financial year ended December 31, 2024. The Company's total operating revenue was dominated by revenue from Shopping Centers at 75%, while Offices and Apartment Buildings contributed 22.5% and 2.5%, respectively. Mall revenue increased by Rp4.8 billion or 20%. The Company's total assets amounted to Rp752.24 billion with total liabilities of Rp30.15 billion and equity of Rp345.76 billion in the financial year ending on December 31, 2024.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

[GRI 103-3], [GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan TJSL.

The distributed economic value consists of expenditures distributed as a form of the Company's contribution towards enhancing the economic growth and the welfare of stakeholders, such as salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, or the realization of funds for the community as a manifestation of Social and Environmental Responsibility (TJSL).

Tabel Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan

Table of Direct economic value generated and distributed

Kinerja Ekonomi	2024	2023	Economic Performance
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan			<i>Direct Economic Value Generated</i>
Pendapatan Bersih	30.520.490.000	31.211.356.619	<i>Net Revenues</i>
Penghasilan Bunga	35.861.319	103.627.575	<i>Interest Income</i>
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(36.144.382.867)	(31.338.312.400)	<i>Equity in net gain (loss) of an associate</i>
Lain-lain – bersih			<i>Others - Net</i>
Total Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan	(5.588.031.548)	(23.328.206)	<i>Total Direct Economic Value Generated</i>
Nilai Ekonomi Langsung yang didistribusikan			<i>Direct Economic Value Distributed</i>
Beban Pokok Pendapatan	38.645.057.443	38.579.474.482	<i>Cost of Revenue</i>
Beban Usaha, termasuk beban pegawai, beban pemasaran dan lain-lain	22.524.734.239	22.727.020.185	<i>Operating Expenses, including employee expenses, marketing expenses, etc.</i>
Beban penurunan nilai	135.437.070	113.363.493	<i>Impairment expenses</i>
Beban keuangan	(2.252.570.016)	(2.264.994.729)	<i>Financial expenses</i>
Beban lainnya	14.589.457	19.867.190	<i>Other expenses</i>
Biaya Pelaksanaan Program TJSL	15.000.000	-	<i>CSR Cost</i>
Pembayaran kepada Pemerintah/Negara (Pajak)	3.201.670.706	2.565.593.847	<i>Taxes paid</i>
Nilai Dividen yang Dibayarkan	-	-	<i>Dividend Payment</i>
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang didistribusikan	62.283.918.899	61.740.324.468	<i>Total Direct Economic Value Distributed</i>
Nilai Ekonomi yang Ditahan			<i>Economic value retained</i>

Dalam Rp-Miliar

Bantuan Finansial Dari Pemerintah

Financial Assistance Received From Government

[GRI 201-4]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mendapat bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa keringanan pajak dan kredit pajak, pembebasan pembayaran royalti, pemberian subsidi, maupun bantuan investasi, bantuan penelitian dan pengembangan

Throughout 2024, the Company did not receive any financial assistance from the government, whether in the form of tax relief and tax credits, royalty payment exemptions, subsidies, or investment assistance, research and development grants.

KONTRIBUSI UNTUK PENGEMBANGAN MASYARAKAT

CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY DEVELOPMENT

[OJK F-23]

Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan menentukan keberlangsungan operasional usaha di masa depan. Perusahaan melakukan berbagai kebijakan sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada mereka untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat melalui program TJSL.

As a key stakeholder, the perception and acceptance of the Company's existence by the community determine the continuity of its operations in the future. The Company carries out various policies as a form of fulfilling its responsibilities to them to obtain support from the community through the TJSL program.

Pelaksanaan TJSL diselenggarakan secara berkelanjutan melalui Program Pendanaan UMK dan Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, serta Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pelaksanaan TJSL diawali dengan upaya menjalin komunikasi dengan masyarakat setempat untuk mengetahui potensi kreatif masyarakat sekitar untuk dapat dikembangkan. Melalui program-program TJSL, Pendanaan UMK dan Bantuan/ Kegiatan Lainnya diharapkan mampu memenuhi dan selaras dengan kebutuhan masyarakat. Kontribusi Perusahaan melalui berbagai program tersebut sekaligus merupakan bentuk dukungan nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

The implementation of TJSL is carried out continuously through the SME Funding Program and Assistance and/or Other Activities, as well as the Corporate Social Responsibility Program. The implementation of TJSL begins with efforts to establish communication with the local community to find out the creative potential of the surrounding community to be developed. Through the TJSL programs, SME Funding and Assistance/Other Activities are expected to be able to meet and be in line with the needs of the community. The Company's contribution through these various programs is also a form of real support for achieving the Sustainable Development Goals in Indonesia.

Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim

Financial Implications of Climate Change

[[GRI 201-2] [POJK E.3]]

Sebelum memulai suatu proyek, Perseroan melakukan uji tuntas lingkungan hidup dengan melibatkan konsultan independen bersertifikat untuk secara kolaboratif menilai risiko dan dampak pada tahap pra-konstruksi, konstruksi, dan operasional. Proses ini mencakup penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diperlukan untuk memperoleh Izin Lingkungan (Ijin Lingkungan) dari pemerintah.

Before commencing a project, the Company conducts environmental due diligence, engaging certified independent consultants to collaboratively assess the risks and impacts throughout the pre-construction, construction, and operational phases. This process includes preparing the Environmental Impact Assessment necessary for obtaining the Environmental Permit (Ijin Lingkungan) from the government.

Berbagai risiko dan dampak yang umum diidentifikasi selama uji tuntas lingkungan hidup pada tahap pra-konstruksi, misalnya kehadiran masyarakat. Pada tahap konstruksi, risiko mungkin timbul dari mobilisasi tenaga kerja, material, dan peralatan, sedangkan tahap operasional mungkin mengalami peningkatan volume limbah, kebisingan, lalu lintas, dan dampak sosial.

Numerous risks and impacts are commonly identified during the environmental due diligence in the pre-construction phase, such as community presence. In the construction phase, risks may arise from the mobilization of labor, materials, and equipment, while the operational phase may see increased waste volume, noise, traffic, and social impact. The company implements mitigations for each identified risk and impact.

Perusahaan menerapkan mitigasi terhadap setiap risiko dan dampak yang teridentifikasi. Namun pada tahun pelaporan, Perseroan belum menghitung besarnya dampak secara finansial atas perubahan iklim tersebut

However, in the reporting year, The Company has not calculated the magnitude of the financial impact on climate change.

Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Dampak terhadap Perusahaan <i>Impact on Companies</i>	Mitigasi yang dilakukan <i>Mitigation</i>
Berkurangnya serapan air tanah <i>Reduction of groundwater absorption</i>	Terjadi kemiringan tanah, dan kesulitan air bersih <i>Landslope, and the difficulty of clean water</i>	Memperbanyak penanaman pohon di sekitar operasi <i>Increase the tree planting around operational areas</i>
Kemacetan Traffic	Polusi udara, potensi kebisingan <i>Air pollution, noise potential</i>	Menyiapkan halte bus & online drop, contraflow di jam tertentu, petugas pengatur lalin <i>Set up the bus stops and online drop offs, implement contra flow at certain hours, recruiting more traffic control officers</i>
Kesehatan Health	Polusi udara <i>Air pollution</i>	Preventif maintenance motor diesel secara berkala <i>Performing preventive maintenance of diesel motors on a regular basis</i>

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

THE COMPANY'S INITIATIVES AND STRATEGIC POLICIES

Pengelolaan dan tanggung jawab kepengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta memastikan penerapannya, telah dilakukan melalui arahan, koordinasi antar unit kerja, pemantauan yang berkelanjutan, dan evaluasi rutin. Berikut merupakan langkah strategis yang diterapkan Perseroan pada tahun 2024:

Dalam Segmen Investasi, kebijakan PTBDP adalah dengan Penyehatan Anak Perusahaan, & meminimalkan risiko entitas anak. Pada tahun 2024 Perseroan melakukan revaluasi atas aset investasi properti, hal ini akan menjadi langkah awal Perseroan menentukan strategi Perseroan selanjutnya.

Perseroan berupaya untuk melakukan inisiatif yang terkait dengan peningkatan pendapatan berkala dari mall antara lain dengan memaksimalkan pendapatan dari casual leasing dan penyewaan area-area promosi serta mengadakan event yang bersifat penarik massa untuk meningkatkan jumlah pengunjung & penjualan para tenan.

Sedangkan terkait dengan kebijakan strategi Perseroan dalam merespon isu keberlanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan budaya sadar lingkungan.

The management of the Company carried out by the Board of Directors, including formulating the Company's strategic strategies and policies and ensuring their implementation, have been carried out through direction, coordination between work units, continuous monitoring and routine evaluation. The following are the strategic initiatives taken by the Company in 2024:

In the Investment Segment, PTBDP's policies are restructuring a Subsidiary and minimizing risks of a Subsidiary. In 2024, the Company will reevaluate its property investment assets, this will be the Company's initial step in determining the Company's next strategy.

The Company seeks to undertake initiatives related to recurring, to increase recurring income from malls, including by maximizing income from casual leasing and rental of promotional areas and holding iconic events that are crowd pullers to increase visitor traffic and tenant sales.

Meanwhile, related to the Company's strategic policy in responding to sustainability issues, the Company has continuously strived to improve its environmentally awareness culture.

Dalam mengoptimalkan langkah bisnis bangunan hotel sehingga dapat meningkatkan kinerja berkelanjutan, Perseroan melakukan penandatanganan kerjasama (MoU) bersama Hyatt Asia Pacific untuk membangun dan mengoperasikan Hyatt Centric West Surabaya (HCWS) pada tanggal 14 September 2023. Proses renovasi HCWS sedang dilaksanakan dengan dengan spesifikasi yang unggul dan PTBDP akan menyempurnakan layout, desain interior, mekanikal dan elektrik sesuai dengan rekomendasi dari Hyatt Centric. Proyek ini ditargetkan akan beroperasi awal tahun 2026.

Inisiatif dan kebijakan strategis PTBDP di bidang konstruksi adalah dengan peningkatan kapabilitas manajemen proyek dan segmen prospektif dengan kemitraan strategis. Perseroan berfokus pada perencanaan peremajaan gedung Fairway Nine mal dengan konstruksi alam agar koheren dengan konsep bangunan hijau dan kota ramah lingkungan. Pada Tahun 2023 PTBDP telah menyelesaikan renovasi tahap I dan juga telah memulai renovasi tahap II yang ditargetkan akan selesai pada tahun 2024. Perseroan akan memastikan project berjalan dengan baik dan sesuai jadwal.

In optimizing hotel building business steps so that it can improve future performance and sustainability, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Hyatt Asia Pacific to build and operate Hyatt Centric West Surabaya (HCWS). The renovation process of HCWS is being execute with superior specifications and PTBDP will improve the layout, interior design, mechanical and electrical according to recommendations from Hyatt Centric. The project is targeted to be operational in early 2026.

PTBDP's strategic initiatives and policies in construction are increasing the capabilities of project management and prospective segments through strategic partnerships. The Company focuses on planning the renovation of the Fairway Nine mall building with the nature construction in coherence with Green Building and ecocity concept. Tahun 2023, PTBDP has completed the first phase of renovation and has also started the second phase of renovation which is targeted to be completed in 2024. The Company will ensure that the project runs well and according to schedule.



DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT

[GRI 3-3], [GRI 203-2]

Keberadaan PTBDP diharapkan memberikan dampak positif dan manfaat untuk segenap pemangku kepentingan terutama masyarakat di sekitar, baik dampak ekonomi secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan PTBDP antara lain, membuka lapangan kerja dan penduduk setempat/ lokal bisa bergabung menjadi pekerja setelah lolos proses rekrutmen, termasuk menjadi pekerja kontrak yang menggarap proyek perusahaan. Selain itu, keberadaan PTBDP juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan Perusahaan. Pada gilirannya, terserapnya pekerja lokal dan vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat.

The presence of PTBDP is highly anticipated to provide maximum positive impact and benefits for all stakeholders, including the surrounding community, both directly and indirectly in terms of economic impact. The indirect economic impact of PTBDP's presence includes job creation, allowing local residents to join as employees after successfully passing the recruitment process, including becoming contract workers involved in various company projects. Moreover, PTBDP's presence also creates opportunities for local businesses to become suppliers or vendors of goods and services needed by the Company. Consequently, the employment of local workers and local vendors of goods and services will increase income and stimulate local economic growth.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

ISSUES WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

[OJK E-5]

Sesuai dengan peraturan POJK No. 51/POJK.03/2017, penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan bagi perusahaan terbuka, mendorong adanya alokasi sebagian dana TJSL untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan, misalnya pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan, atau penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan, dan sebagainya.

In accordance with POJK regulation No. 51/POJK.03/2017, the implementation of sustainable finance/activities for publicly listed companies encourages the allocation of a portion of funds for Corporate Social Responsibility and Environmental (TJSL) programs that align with sustainable finance. For example, the construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational areas, or organizing various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business practices and so on.

Sesuai ketentuan tersebut, Perseroan telah menggunakan dana TJSL untuk membiayai Program Pendanaan UMK dan Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya. Dalam menjalankan program tersebut selama tahun 2024, PTBDP tidak menghadapi masalah yang signifikan. Target proyek KPI dari Biro QHSE dan Sistem Manajemen adalah pembangunan Green Building sebagai konsep berkelanjutan yaitu proyek infrastruktur berwawasan lingkungan.

Regarding with these provisions, the Company has used TJSL funds to finance the UMK Funding Program and other assistance and/or activities. In carrying out the program during 2024, PTBDP did not faces significant problems. The KPI project target of the QHSE and Management System Bureau is the construction of Green Buildings as a sustainable concept, namely environmentally friendly infrastructure projects.



[POJK F.5], [GRI 301-1], [GRI 301-2]

LANDASAN KONSTRUKSI : BANGUNAN HIJAU

CONSTRUCTION FOUNDATION : GREEN BUILDING

Pendirian mall berkonsep bangunan hijau yaitu Fairway Nine Mall, merupakan bagian dedikasi Perseroan terhadap perlindungan lingkungan. Keberlanjutan menjadi sangat penting dalam dunia global arsitektur dimasa sekarang, tidak hanya berkaitan pada desain bangunan tetapi semua aspek merupakan komponen yang penting, baik dari segi arsitektural, konstruksi maupun ekonomi. Konsep bangunan hijau adalah upaya agar bangunan dapat mengurangi konsumsi energi (memaksimalkan energi alam) dan memiliki dampak negatif yang minimal pada lingkungan.

Bagian laporan ini membahas dampak kinerja Perseroan pada lingkungan dan menjabarkan komitmen untuk meminimalkan dampak tersebut. Yang tercakup dalam bagian ini adalah:

- 1 Optimalisasi lahan / Pengendalian kegiatan konstruksi yang mempengaruhi lingkungan;
- 2 Meminimalkan terjadinya sampah;
- 3 Menjaga ketersediaan sumber daya energi;
- 4 Menjaga ketersediaan sumber daya air;
- 5 Pengelolaan penggunaan material;
- 6 Pengelolaan gedung dan kawasan.

Praktik operasional perusahaan dengan mengutamakan konstruksi hijau yang lebih ramah lingkungan menghadirkan nilai tambah bagi penerapan konstruksi perseroan, antara lain, efisiensi penggunaan energi listrik, air, material/bahan baku, dan bahan bakar minyak (BBM). Berbagai nilai tambah itu mendorong terjadinya efisiensi atau penghematan biaya produksi pada proses konstruksi, hingga tujuan kemajuan ekonomi perseroan meningkat.

Perseroan memahami dampak signifikan dari perubahan iklim dan berupaya untuk melindungi lingkungan sekitar melalui kebijakan dan program yang ada, memenuhi standar hijau dalam penggabungan arsitektur hijau untuk menghemat energi, air dan sumber daya alam. Konstruksi mall memaksimalkan penetrasi sinar matahari sekaligus mengurangi panas matahari, sehingga meningkatkan efisiensi energi dan mengoptimalkan sirkulasi udara. Karena praktik ramah lingkungannya, Lenmarc Mall telah menerima Green Building Awareness Award dari Pemerintah Kota Surabaya.

The establishment of a mall with a green building concept, namely Lenmarc Mall, is part of the Company's dedication to environmental protection. Sustainability is critical in today's global architectural world concerning building design, but all aspects are essential components, both from an architectural, construction, and economic perspective. The concept of green building is an effort to reduce energy consumption (maximize natural energy) and have a minimal negative impact on the environment.

This section of the report discusses the impact of the Company's performance on the environment and sets out a commitment to minimize these impacts. Covered in this section are:

- 1 Land optimization / controlling construction activities that affect the environment;
- 2 Minimizing production of waste;
- 3 Maintaining the availability of energy resources;
- 4 Maintaining the availability of water resources;
- 5 Management of material usage;
- 6 Management of buildings and areas.

The Company's operational practices by putting forward more environmental friendly green construction brings added value to the company's construction implementation among others, the efficient use of electricity, water, materials/raw materials and fuel oil. These added values encourage efficiency or savings in the construction process' production costs, which results in the improvement of the Company's economic.

The Company understands the significant impacts of climate change and seeks to protect the surrounding environment through existing policies and programs. Meet green standards in incorporating green architecture to save energy, water, and natural resources. The mall construction maximizes sunlight penetration while reducing solar heat, increasing energy efficiency, and optimizing air circulation. Due to its environmentally friendly practices, Lenmarc Mall has received the Green Building Awareness Award from the Surabaya City Government.

FONDASI PENGEMBANGAN PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP

FOUNDATION OF ENVIRONMENTAL PROGRAM DEVELOPMENT

[GRI 103-2]

PTBDP mengadopsi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan merujuk pada berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- > Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- > Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- > Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- > Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan
- > Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;

Sesuai dengan Instruksi Walikota Surabaya Nomor 1 tahun 2019 mengenai Penghematan Pemakaian Energi Listrik Dan Air Di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya untuk melakukan langkah inovasi dalam penghematan energi listrik dan air yaitu masing-masing 5% dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2020 (pelaporan tahun sebelumnya), maka Perseroan berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Kota Surabaya dalam melaksanakan peraturan tersebut.

BIAYA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL COST

[OJK F.4]

Komitmen PTBDP terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp.163.776.540 pada tahun 2024. Dana tersebut digunakan untuk perbaikan lingkungan, serta Pembiayaan Program Lingkungan Hidup sebagai bagian dari penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

PTBDP also adopts ISO 14001:2015 on the Environmental Management Systems. The Company's commitment to environmental sustainability refers to a number of laws and regulations and their derivatives as follows:

- > *Law No. 30 of 2007 concerning Energy*
- > *Law No. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment*
- > *Regulation of Government of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;*
- > *Regulation of Government of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits*
- > *Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control;*

Following the Surabaya Mayor's Instruction No.1 of 2019 regarding Saving the Use of Electric Energy and Water in the Surabaya City Government to take innovative steps in saving electricity and water energy, namely 5% each within 5 (five) year from 2020 (previous fiscal year) the Company is committed to supporting the Surabaya City Government in implementing these regulations. The Company has set the following targets with 2020 as our baseline in the efforts to save energy.

PTBDP's commitment to environmental preservation and increasing environmental carrying capacity is realized by allocating environmental costs. In 2024, PTBDP incurred an environmental cost of Rp. 163,776,540 million. The funds are used for environmental improvements and Funding for Environmental Programs as a part of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) implementation.



[OJK F.5]

BAHAN KONSTRUKSI CONSTRUCTION MATERIALS

Perseroan menyadari bahwa semua pembangunan, yang meliputi gedung, fasilitas pendukung, dan infrastruktur memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Pada tahun 2018 hingga tahun 2020, bahan yang paling banyak Perseroan gunakan adalah ubin beton, pasir, dan marmer, granit, besi, kayu, aluminium dll. Bahan ini juga merupakan kontributor terbesar bagi jejak lingkungan kita karena tidak terbarukan. Pada tahun 2021 pembangunan hotel dihentikan sementara karena ekonomi Perseroan terdampak pandemi Covid-19.

Dalam pengembangan usaha dimasa Pandemi, terutama menginformasikan pembangunan Hotel Melia Adhiwangsa yang telah mencapai progress 59%. Perseroan telah menyelesaikan 84% pekerjaan struktur, 66% pekerjaan finishing, 83% pekerjaan mekanikal, dan 3% pekerjaan Interior.

Pembelian material pembangunan Hotel ini dilaksanakan oleh kontraktor yang bekerjasama dengan PTBDP. Perseroan mengawasi proses pengerjaan hingga penyelesaian proyek dan memastikan bahwa kontraktor memenuhi ketentuan yang berlaku. Perseroan akan menggalakkan transparansi serta akan lebih menekankan penggunaan bahan daur ulang atau ramah lingkungan dalam pembangunan.

Dalam Praktek pembelian material, Perseroan memiliki daftar belanja material ramah lingkungan, yang merupakan produksi regional, bersertifikat SNI/ISO/Ecolabel, material yang dapat didaur ulang, lampu yang tidak mengandung merkuri, plafond/dinding partisi yang tidak mengandung asbestos, produk cat & karpet yang beremisi VOC (Volatile Organic Compound) rendah. Selain itu Perseroan menggunakan furniture yang memenuhi syarat ramah lingkungan yaitu material dasar furniture berupa kombinasi kayu olahan dari bahan reklamasi, material yang dapat didaur ulang dan dibongkar, serta furniture yang tahan lama dan mudah diperbaiki yaitu dengan bahan pelapis furniture HPL dan pelapis dinding berbahan dasar kertas.

The Company realizes that all developments, including buildings, supporting facilities, and infrastructure, significantly impact the environment. From the year 2018 until the year 2021, concrete, sand, granite, iron, wood, aluminum, and marble tiles are three of the most consumed materials used by the Company. These materials are also the most significant contributor to our environmental footprint as they are nonrenewable. In 2021 the construction of the hotel was temporarily suspended because the Company's economy was affected by the Covid-19 pandemic.

The Company's plans in business development during the Pandemic, informing the construction of the Melia Adhiwangsa Hotel which has reached 59% progress. The Company has completed 84% structural work, 66% finishing work, 83% mechanical work, and 3% Interior work.

The purchase of construction materials for the Melia Adhiwangsa Hotel was carried out by contractor in collaboration with PTBDP. The Company oversees the work process until project completion and ensures that contractors comply with applicable regulations. The Company will promote transparency and emphasize the use of recycled or environmentally friendly materials in development.

In the Material Purchasing Practice, the Company maintains a shopping list for environmentally friendly materials: regional production, SNI / ISO / Ecolabel certified, recyclable materials, and lamps that do not contain mercury. These ceiling/partition walls do not contain asbestos, paint & carpet products with low VOC (Volatile Organic Compound) emission. In addition, the Company uses furniture that meets environmentally -friendly requirements, namely basic furniture materials in the form of a combination of processed wood from reclaimed materials, materials that can be recycled and dismantled, as well as furniture that is durable and easy to repair, namely HPL furniture upholstery and paper-based wallcoverings.

ENERGI ENERGY

[OJK F.6], [OJK F.7], [GRI 3021], [GRI 302-2],
[GRI 302-3], [GRI 302-4], [GRI 302-5]

Dalam Pengembangan proyek, Perseroan mengonsumsi banyak energi. Di kawasan bangunan Perseroan (Fairway Nine Mall, Hotel Melia Adhiwangsa, 9 BLV, The Adhiwangsa Golf Residence, Suite Hotel & Serviced Residence), energi sebagian besar dihasilkan dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Listrik juga dimanfaatkan untuk operasional kantor, yaitu penerangan, dan untuk mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja di kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dll.

Dengan berpegang pada standar bangunan hijau nasional, Perseroan berupaya untuk mencapai efisiensi energi dan mengurangi penggunaan energi selama siklus hidup proyek. Dalam efisiensi dan konservasi energi, Perseroan melaksanakan :

- Secara konsisten memantau dan mencatat pemakaian listrik dengan pemasangan KWH Meter & monitoring pemakaian listrik tiap bulan.
- Memaksimalkan penghematan konsumsi energi dengan :
 - Pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan (optimalisasi desain jendela / tata ruang)
 - Penggunaan tandon air untuk penyimpanan air bersih
 - Penggunaan Lampu hemat energi (LHE) untuk kantor dan lapangan
 - Menetapkan tata tertib penggunaan perangkat kantor (lampu, pendingin ruangan, komputer, dll)
 - Mengatur temperatur pendingin ruangan (25+/-1) C
 - Menggunakan sensor cahaya untuk lampu penerangan di lokasi proyek
 - Melakukan pengukuran intensitas cahaya (+/- 250 lux atau sesuai ketentuan).

In project development, the Company consumes significant amounts of energy. In the Company's building areas (Lenmarc Mall, Hotel Melia Adhiwangsa, 9 BLV The Adhiwangsa Golf Residence, Suite Hotel & Serviced Residence), energy is mainly generated from PLN (State Electricity Company). Electricity is also used for office operations, which is lightings, and to operate various work facilities and infrastructure in the office, such as computers, elevators, air-conditioning machines, photocopies & others.

Adhering to national green building standards, the Company strives to achieve energy efficiency and reduce energy use throughout the project life cycle. In terms of energy efficiency and conservation, the Company implements:

- Consistently monitoring and recording electricity consumption by installing KWH Meters and monitoring electricity usage every month.*
- Maximizing energy consumption savings by :*
- Utilizing sunlight for lighting (optimizing window / spatial design)*
 - Using water reservoirs for clean water storage*
 - Using use of energy-saving lamps (LHE) for offices and fields*
 - Establishing rules for the use of office equipment (lamps, air conditioning, computers, etc)*
 - Adjust the temperature of the Air Conditioning (25 +/- 1) C*
 - Use a light sensor for lighting lamps at the project site*
 - Take measurements of light intensity (+/- 250 lux or as specified).*

Sejalan dengan Visi Keberlanjutan PTBDP, Perseroan mendorong hunian di gedung hijau karena Perseroan berupaya untuk mengurangi jejak lingkungan, memitigasi perubahan iklim, & meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

In line with the Sustainability Vision of PTBDP, the Company encourages occupancy in green buildings because the Company seeks to reduce environmental footprint, mitigate climate change, and improve community welfare.

Berdasarkan data konsumsi energi dan luasan bangunan di Fairway Nine Mall, maka dapat dihitung besarnya Intensitas Konsumsi Energi (IKE). Standar pemakaian IKE ini telah ditetapkan di berbagai negara antara lain ASEAN dan APEC. Adapun perhitungan dari IKE sebagai berikut: (SNI 03-6196-2000)

Based on energy consumption data and building area at Fairway Nine Mall, the amount of Energy Consumption Intensity (IKE) can be calculated. The standards for the use of IKE have been established in various countries, including ASEAN and APEC. The calculations from IKE are as follows: (SNI 03-6196-2000)

$$IKE = \frac{kWh \text{ Total (1 tahun)} / kWh \text{ Total (1 year)}}{Luas Bangunan / Building area}$$

$$IKE = \frac{2.401.929}{100.554}$$

$$= 23,89 \text{ kWh/M}^2$$

Konsumsi dan intensitas energi gedung Fairway Nine Mal menurut Area Lantai Kotor ("GFA") dan GFA yang dihuni digambarkan dalam grafik dan tabel berikut.

Fairway Nine Mal energy consumption and intensities by Gross Floor Area ("GFA") and GFA Occupied are depicted in the following graph and tables.

KETERANGAN	Satuan	2023	2024
Konsumsi Energi Gedung Hijau <i>Green Building Energy Consumption</i>	KWH	2.618.833	2.401.929
Intensitas Energi Gedung, Berdasar GFA <i>Building Energy Intensity, Based on GFA</i>	KWH/M ²	26,04	23,89
Intensitas Energi Gedung, Berdasar GFA yang dihuni <i>Building Energy Intensity, Based on GFA occupied</i>	KWH/M ²	52,13	39,8

Tingkat okupansi di Fairway Nine Mall meningkat sebesar 10% dari 50% pada tahun 2023 menjadi 60% pada Desember 2024. Total konsumsi energi dan intensitas konsumsi energi oleh GFA gedung hijau Perseroan menurun 2,15% dari 2,6 juta kWh pada 2023 menjadi 2,4 jt kWh pada 2024.

The occupancy rate at Fairway Nine Mall increased by 10% from 50% in 2023 to 60% in December 2024. The total energy consumption and energy consumption intensity of the Company's green building GFA increased 2,15% from 2.6 million KWh in 2023 to 2.4 million KWh in 2024.

Dari perhitungan di atas penentu target IKE per satuan luas yang dikondisikan diambil nilai target IKE pada pusat perbelanjaan sebesar 330 kWh / m2 tahun dengan pemakaian 2.000 jam pertahun atau setara dengan 12 jam per hari. Maka nilai IKE Gedung Fairway Nine Mall diperoleh kWh / m2 tahun. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada Fairway Nine Mall sebagai green building, sudah memenuhi standar IKE listrik.

From the above calculations, the IKE target determinant per unit area conditioned, the IKE target value is taken at a shopping center of 330 kWh / m2 year with a usage of 2,000 hours per year or the equivalent of 12 hours per day. Then the IKE Fairway Nine Mall Building value is obtained kWh / m2 year. From the results of calculations carried out at Fairway Nine Mall as a green building, it has met IKE electricity standards.

TABEL PENGGUNAAN LISTRIK GEDUNG PT BDP (kWh)
PT BDP BUILDING ELECTRICITY USAGE TABLE

KETERANGAN	2023	%	2024	%
Fairway Nine	2.618.833	25	2.401.929	17
Adhiwangsa	2.034.749	19	2.085.533	15
gblv	523.756	5	571.396	4
Chiller	2.214.804	21	4.227.348	30
Public Facility	3.199.044	30	4.823.193	34
Total	10.591.186	100	14.109.399	100

KINERJA SISTEM ENERGI

SYSTEM ENERGY PERFORMANCE

Perseroan telah melakukan inisiatif lain untuk mengurangi konsumsi energi di seluruh perkembangan Perseroan seperti penerapan fungsi pengaturan waktu kontrol untuk sistem AC Perseroan dan penggunaan bola lampu LED hemat energi. Lampu Gedung pada area koridor bangunan, unit retail dan office menggunakan jenis LED, sedangkan untuk penerangan di jalan raya menggunakan tenaga matahari.

The Company has taken other initiatives to reduce energy consumption throughout its development, such as the implementation of the timing control function for the Company's air conditioning system and the use of energy-efficient LED light bulbs. Building lights in the corridor area of buildings, retail and office units use the LED type, while the lighting on the highway uses solar power.

PEMANTAUAN DAN KONTROL ENERGI

ENERGY MONITORING AND CONTROL

Pihak Engineering Perseroan melakukan pencatatan rutin bulanan hasil pantau dan koleksi data pada kWh meter dan telah memperlihatkan laporan konsumsi energi listrik tersebut selama minimum 6 bulan terakhir.

The Engineering Company conducts monthly routine records of monitoring results and data collection on kWh meters and has shown reports of electricity consumption for the last six months minimum.

OPERASI DAN PEMELIHARAAN

OPERATION AND MAINTENANCE

Pemeliharaan perangkat utilitas pendingin ruangan, pemeliharaan preventif menara pendingin dan pemeliharaan preventif AHU (Unit Penanganan Udara) pada gedung-gedung Perseroan dilakukan setiap bulan oleh vendor yang kompeten pada bidangnya. Berdasarkan laporan bagian teknik mesin, Gedung-gedung Perseroan memiliki prosedur cek rutin terhadap semua utilitas bangunan, yaitu pemeliharaan preventif eskalator, travelator dan elevator, juga pemeliharaan mekanikal, elektrik dan pipa. Selain itu Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa mitra kerja dalam pemeliharaan preventif STP (Instalasi Pengolahan Limbah), pembersih drainase serta dalam mitra pemasok gas sesuai kebutuhan dan permintaan Perseroan.

Maintenance of air conditioning utility devices, preventive maintenance cooling tower and preventive maintenance AHU (Air Handling Unit) in the Company's buildings is carried out every month by vendors who are competent in their fields. Based on the engineering report, the Company's facilities have routine check procedures for all building utilities, namely preventive maintenance of escalators, travelators and elevators, as well as mechanical, electrical and plumbing maintenance. In addition, the Company also cooperates with several business partners in preventive maintenance of STP (Sewage Treatment Plant), drainage cleaners and gas supplier according to the Company's needs and requests.



PTBDP sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, mendukung setiap kebijakan yang bertujuan untuk menurunkan emisi GRK dan pemanasan global, demi menghindari dampak negatif berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk membangun kepedulian lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap Perjanjian Paris.

PTBDP, as a corporation that is oriented towards sustainability, supported any policy aimed at reducing greenhouse gas emissions and global warming, to avoid the continuing negative impacts of greenhouse gas emissions. PTBDP is committed to participate in creating environment awareness as a form of support for the Paris Agreement.

Kami menyadari bahwa dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan gas rumah kaca yaitu emisi GRK (Cakupan 1) langsung yang bersumber dari penggunaan BBM, seperti operasional genset, alat berat, dan kendaraan operasional; serta Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan antara lain berupa karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄), Dinitrogen Oksida (N₂O), SO_x (Sulfur) dan NO_x.

We are aware that In daily operations, the Company produces greenhouse gases, namely direct GHG emissions (Coverage 1) which are sourced from the use of fuel, such as generators, heavy equipment and operational vehicles; and indirect GHG emissions (Coverage 2) sourced from electricity usage. Greenhouse gas emissions produced include carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), nitrous oxide (N₂O), SO_x (sulfur) and NO_x.

Penghitungan emisi GRK (Cakupan 1) langsung, menggunakan metode Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC (Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim). Di sisi lain, oleh karena data konsumsi energi yang tersedia umumnya dalam satuan fisik (ton, liter, dan lain-lain), maka sebelum digunakan, data tersebut harus dikonversi terlebih dahulu ke dalam satuan energi TJ (Terra Joule) dengan persamaan berikut:

The calculation of direct GHG emissions (Coverage 1), using Tier-1 methods, which is based on energy consumption data multiplied by IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor. On the other hand, because the energy consumption data available is generally in physical units (tonnes, liters, etc.), before use, the data must first be converted into energy unit TJ (Terra Joule) with the following equation:

Konversi dari Satuan Fisik ke Terra Joule

Convert from Physical Unit to Terra Joule

$$\text{Konsumsi Energi (TJ)} = \text{Konsumsi Energi (Sat. Fisik)} \times \text{Nilai Kalor (TJ / Sat. Fisik)}$$

Energy Consumption (TJ) = Energy Consumption (Physical Unit) x Calorific Value (TJ / Physical Unit)

TABEL FAKTOR EMISI GAS RUMAH KACA TENANT PT BDP
TABLE OF PT BDP TENANT GREENHOUSE GAS EMISSION FACTORS

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TJ] Energy consumption		Faktor Emisi (Kg/TJ) Emission Factor	Global Warming Potential	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Produced (Kg)	
	2023	2024			2023	2024
Gas minyak cair Liquefied Petroleum Gas	0,19	0,12	63.100	1	12.260,9	7.763,6

TABEL FAKTOR EMISI GAS RUMAH KACA DEFAULT IPCC (KG GRK PER TJ)
TABLE OF IPCC DEFAULT GREENHOUSE GAS EMISSION FACTORS (KG GHG PER TJ)

Konsumsi Bahan Bakar <i>Fuel Consumption</i>	Konsumsi Energi (TJ) <i>Energy consumption</i>		FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (Kg) <i>Total CO2 Emissions Produced (Kg)</i>	
	2023	2024		2023	2024
Solar (Diesel) <i>Diesel Fuel*</i>	0,18	0,46	74.100	13.583	34.330

Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,77 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut:

While indirect greenhouse gas emissions (coverage 2, i.e. sourced from outside energy in the form of electricity) are obtained by multiplying the electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL of 0,77 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) are as follows:

TABEL EMISI GAS RUMAH TIDAK LANGSUNG (CAKUPAN 2) TAHUN 2024
Indirect Home Gas Emission (Coverage 2) in 2024

Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i>	Tahun <i>Year</i>		Faktor Emisi <i>Emission Factor</i>	GWP	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan <i>Total CO2 Emissions Produced</i>	
	2023	2024			2023	2024
Listrik <i>Electricity</i>	12.428.800 kWh	14.109.399 kWh	0,774388897 kgCO ₂ /kWh	1	2.916.466 Kg/TJ	3.310.810 Kg/TJ

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka selama tahun pelaporan, PTBDP menyumbang emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan solar sebanyak 34.330 kgCO₂eq dan dari penggunaan LPG oleh Tenant sebanyak 7.763,6 kgCO₂. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tercatat sebesar 3.310.810 kgCO₂.

Based on the above calculation, during the reporting year, PTBDP contributed direct greenhouse gas emissions (coverage 1) from diesel use as much as 34.330 kgCO₂eq and from the use of LPG by tenant as much as 7,763,6 kgCO₂. Whereas indirect greenhouse gas emissions (coverage 2) from the electricity use were recorded at 3,310.810 kgCO₂.

Berkaitan dengan pengendalian emisi, Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk menggunakan bahan bakar minyak beroktana tinggi, yakni oktana 92 ke atas untuk bahan bakar bensin, dan cetane 51 untuk bahan bakar solar.

Regarding emissions control, the Company also has a policy to use high octane fuel, namely octane 92 and above for gasoline fuel and cetane 51 for diesel fuel.

Berdasarkan spesifikasi teknis sistem tata udara Gedung Fairway Nine, menggunakan beban pendinginan yang memakai tipe refrigerant R32, dengan merk Panasonic & Mitsubishi. Sistem AC yang dipasang di semua gedung Perseroan menggunakan refrigeran yang tidak menghasilkan Zat Perusak Ozon ("ODS"). Oleh karena itu, Perseroan melaporkan bahwa tidak ada bangunan Perseroan yang menghasilkan BPO

Based on the technical specifications of the Fairway Nine Building air conditioning system, it uses a cooling load that uses the R32 refrigerant type under the Panasonic & Mitsubishi brands. The air conditioning system installed in all of the Company's buildings uses refrigerants that do not produce Ozone Depleting Substances ("ODS"). Therefore, the Company reports that none of the Company's buildings produces BPO (an ozone-depleting substance).



AIR WATER

[POJK F.8, GRI 303-1, GRI 303-2,
GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5]

Perseroan akan memantau semua dampak penggunaan air dengan cermat untuk menghindari dan mengurangi efek berbahaya dari konsumsi air yang berlebihan, dan pembuangan limbah ke sistem air alami. Sumber konsumsi air utama gedung-gedung Perseroan adalah PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum). Dalam usaha Konservasi Air, Perseroan melaksanakan :

The Company will monitor all impacts of water use carefully to avoid and reduce the harmful effects of excessive water consumption and disposal of waste to natural water systems. The primary source of water consumption for the Company's buildings is PDAM (Regional Drinking Water Company). In the Water Conservation business, the Company implements:

- 1 Pemantauan dan pencatatan pemakaian air dengan memasang meteran air dan mengawasi pemakaian air setiap bulannya.
- 2 Memaksimalkan penghematan konsumsi air dengan menggunakan kran otomatis. Sebagian besar perangkat sanitair menggunakan sensor otomatis.
- 3 Perseroan bekerjasama dengan PT. Calmic Indonesia sebagai mitra untuk melaksanakan perawatan sanitair setiap bulannya.
- 4 Tidak menggunakan air tanah melainkan menggunakan PDAM sebagai sumber utama pasokan air di building sebagai salah satu upaya mencegah penurunan muka tanah kota yang sekarang menjadi isu lingkungan di kota besar.
- 5 Untuk pemeliharaan taman, Perseroan menggunakan jasa vendor untuk menyiram tanaman di area outdoor setiap pagi dan sore

Monitoring and recording of water usage by installing a water meter and monitoring water usage every month.

Maximize water consumption savings with the use of automatic faucets. Most sanitary devices use automatic sensors.

The Company collaborates with PT. Calmic Indonesia as a partner to carry out sanitary maintenance every month.

Not using groundwater but using PDAM as the primary source of water supply in buildings as an effort to prevent land subsidence in cities, which is now an environmental issue in big cities.

For park maintenance, the Company uses the services of a vendor to water the plants in the outdoor area every morning and evening

Perseroan mematuhi penilaian dampak lingkungan atas konsumsi air permukaan, dan tidak ditemukan adanya efek buruk pada pemangku kepentingan Perseroan atau pada keanekaragaman hayati lokal dan hilir. Perseroan memiliki inisiatif efisiensi air dan melaporkan adanya peningkatan efisiensi konsumsi air.

Meanwhile, the Company adheres to the environmental impact assessment of surface water consumption. It has been found there were no adverse effects on the Company's stakeholders or on local and downstream biodiversity. The Company has water efficiency initiatives and reports an increase in the efficiency of water consumption.

Tingkat konsumsi air kota dan intensitas konsumsi air kota oleh GFA untuk bangunan hijau Fairway Nine Mal menurun sebesar 40,71%; pada gedung Adhiwangsa menurun sebesar 8,76%, sedangkan pada gedung gBLV menurun sebesar 15,51%. Dengan total rata-rata kenaikan sebesar 28,61%, yang disebabkan oleh penurunan tingkat okupansi pada Mal yaitu sebesar ...% dan menurunnya tingkat okupansi gedung perkantoran gBLV yaitu sebesar%. Berikut ini tabel konsumsi dan intensitas air gedung Perseroan.

The level of city water consumption and the intensity of city water consumption by GFA for our green buildings Fairway Nine Mal increased by 40,71%, in the Adhiwangsa building decreased by 8,76%, while the gBLV building decreased by 15,51%. With a total average increase of 28,61%, which was caused by a decrease in the occupancy rate at the mall by ...% and a decrease in the gBLV office building occupancy rate by% The following table provide the performance details on our building water consumption and intensities

KETERANGAN	Satuan	FAIRWAY NINE		ADHIWANGSA		gBLV	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
Konsumsi Air Kota Gedung <i>Municipal Water Consumption</i>	M ³	24.072	96.539	30.047	27.413	1.676	1.936
Intensitas Air Kota Gedung, Berdasar GFA <i>Municipal Water Intensity, Based on GFA</i>	M ³ /M ²	0,24	0,96	0,30	0,27	0,016	0,19
Intensitas Air Kota Gedung, Berdasar GFA yang dihuni <i>Municipal Water Intensity, Based on GFA occupied</i>	M ³ /M ²	0,48	1,6	0,60	0,45	0,03	0,03

EFLUEN DAN SAMPAH EFFLUENTS AND WASTE

[OJK F.13, OJK F.14, OJK F.15, GRI 306-1, GRI 306-2,
GRI 306-3, GRI 306-4, GRI 306-5]

Limbah dapat dikategorikan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, dan Bahan Kimia Berbahaya yang tersisa dan terbuang dari kegiatan usaha. Perusahaan memiliki kebijakan pengelolaan limbah B3, Non-B3, Bahan Kimia Berbahaya, dan prosedur standar penanganan dan pengolahan limbah. Oleh karena itu, kontraktor yang mengerjakan proyek Perusahaan dipersyaratkan untuk pengelola material berbahaya atau tidak berbahaya sesuai Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya.

Kontraktor membersihkan proyek dan lingkungan sekitar, mengumpulkan limbah – limbah non B3 dan Limbah B3 secara berkala sesuai dengan prosedur. Perseroan mempraktikkan pemilahan limbah di beberapa pengembangan Perseroan dan memberikan perhatian khusus dalam memastikan bahwa tidak ada limbah berbahaya yang dikirim ke TPA. Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah akhir limbah B3, seperti lampu bekas, olie bekas, accu bekas, baterai bekas, kemasan bekas, majun bekas, cartridge/toner, electronic waste, tabung freon, filter udara dan filter oli. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengangkutan sampah domestic, dengan intensitas per hari sejumlah 4 m³, dan grease trap sejumlah 6 m³ atau 2 hingga 3 bulan sekali.

Wastes can be categorized as Hazardous and Toxic Material (B3), Non-B3, and Hazardous Chemical wastes leftover and wasted from business activities. The Company has a policy for managing hazardous, non-hazardous, dangerous chemicals and standard procedures for handling and treating waste. Therefore, contractors working on Company projects are required to manage hazardous or non-hazardous materials following the laws and implementing regulations.

According to the procedure, the contractor cleans the project and the surrounding environment and collects non-hazardous waste and hazardous waste periodically. The Company practices waste sorting in several of the Company's developments and pay special attention to ensuring that no hazardous waste is sent to the TPA. The Company works with a third party with a license to transport, collect, and finalize B3 waste.. The hazardous waste transported is used lamps, used oil, used batteries, used batteries, used packaging, used rags, cartridges/toners, electronic waste, freon tubes, air filters and oil filters. The Company also works closely with third party for domestic waste transportation, with an intensity of 4 m³ per day and a grease trap of 6 m³ or two to three months.

Untuk air limbah, pengelolaan dilakukan oleh STP (Sewage Treatment Plant) untuk memastikan kualitas air limbah sesuai dengan baku mutu lingkungan. Air limbah yang dihasilkan dipantau secara berkala baik oleh internal perusahaan maupun eksternal yang bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi.

Karena semua bangunan ini terletak di area yang sama, Perseroan tidak diharuskan menyimpan catatan individual untuk debit air setiap gedung. Volume debit air dari suatu bangunan kira-kira 80% dari konsumsi air untuk setiap bangunan. Metodologi ini sejalan dengan standar internasional dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Pemerintah Indonesia.

Selain meningkatkan jenis dan jumlah material ramah lingkungan dan daur ulang di seluruh operasi Perseroan, Perseroan menggunakan komunikasi berkelanjutan Perseroan dengan otoritas pemerintah daerah untuk menyarankan perbaikan infrastruktur yang tersedia untuk pemrosesan limbah tidak berbahaya, yang saat ini dikumpulkan, dikelola, dan dikirim ke TPA.

Implementasi pengelolaan limbah adalah :

- 1 Perseroan bekerjasama dengan perusahaan transporter limbah B3 yang tersertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk pengambilan limbah B3
- 2 Perseroan menyediakan sarana kamar mandi dan toilet sementara yang memenuhi syarat Kesehatan dan lingkungan untuk mencegah kontaminasi lingkungan akibat air limbah dan dilakukan penyedotan septik tank per 6 bulan sekali.
- 3 Perseroan mengadakan kegiatan pelatihan pengelolaan limbah B3 bagi para pekerja untuk mengenalkan prosedur segregasi, storage, transfer dan penanganan tumpahan limbah B3 yang benar.
- 4 Perseroan mengadakan segregasi limbah B3 sesuai dengan karakteristik limbah sehingga mencegah terjadinya reaksi kimia antar limbah yang mampu menyebabkan pencemaran lingkungan
- 5 Limbah yang berasal dari sampah kantor atau sisa pekerjaan di sekitar kantor pemasaran dilakukan pengambilan secara rutin dan di buang ke TPA.
- 6 Perseroan mendirikan pagar pembatas di sekeliling proyek, dan memasang jaring pengaman untuk mengurangi dampak pencemaran debu keluar lokasi proyek. Selain itu, Perseroan membersihkan lokasi kerja dan mengumpulkan material sisa atau sampah di lokasi pekerjaan secara terjadwal dan teratur.

For wastewater, the management is carried out by STP (Sewage Treatment Plant) to ensure wastewater quality is under environmental quality standards. The resulting wastewater is regularly monitored both internally and externally in collaboration with accredited laboratories.

Since all of these buildings are located in the same area, the Company is not required to keep individual records of water discharge for each building. The volume of water discharge from a building is approximately 80% of the water consumption for each building. This methodology is in line with international standards and the Government of Indonesia's Ministry of Public Works and Housing.

In addition to increasing the types and quantities of environmentally friendly and recycled materials throughout the Company's operations, the Company uses the Company's ongoing communications with local government authorities to suggest improvements to the infrastructure available for processing non-hazardous waste, which is currently being collected, managed and sent to landfill.

The implementation of waste management is as follows:

- 1 The Company collaborates with a B3 waste transporter company that is certified by the Ministry of the Environment to collect B3 waste.
- 2 The Company provides temporary bathroom and toilet facilities that meet health and environmental requirements to prevent environmental contamination due to waste water and desludging the septic tank once every 6 months.
- 3 The Company holds B3 waste management training activities for workers to introduce procedures for segregation, storage, transfer and handling of B3 waste spills.
- 4 The Company segregates B3 waste according to the characteristics of the waste so as to prevent chemical reactions between wastes that can cause environmental pollution
- 5 Waste originating from office waste or work residue around the marketing office is routinely collected and disposed of in the TPA.
- 6 The Company erected a guardrail around the project, and installed a safety net to reduce the impact of dust pollution outside the project site. In addition, the Company cleans the work site and collects waste material or waste at the work site on a scheduled and regular basis.

[OJK F.9]

KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY

PTBDP berkomitmen untuk menjalankan usahanya dengan berpegang pada konstruksi hijau dengan menjaga keanekaragaman hayati. Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan oleh Perseroan, hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Selain itu, tidak satu pun operasi Perseroan yang mengakibatkan konversi lahan, hilangnya kawasan ekosistem alami, atau menimbulkan ancaman bagi spesies tanaman dan hewan yang terancam punah. Perseroan berupaya meminimalkan gangguan terhadap ekosistem dan bentang alam yang ada dengan memastikan bahwa alokasi ruang terbuka hijau sesuai dengan peraturan setempat.

The Company is committed to conducting our business by adhering to green construction by maintain and preserving biodiversity. According to the mapping carried out by the Company, until the end of 2024, there were no project locations adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. In addition, none of the Company's operations have resulted in a conversion or loss of natural ecosystem areas or posed a threat to endangered plant and animal species. The Company strives to minimize any disturbances to the existing ecosystem and natural landscape, and to ensure that sufficient green open spaces are allocated in accordance with local regulations.

[OJK F.9, OJK F.10]

KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

Sebagai bagian dari kepatuhan lingkungan Perseroan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Pengendalian Lingkungan, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL/UPL) secara ekstensif setiap enam bulan. Dalam laporan tersebut, Perseroan menjelaskan batasan spesifik untuk setiap aspek dampak lingkungan (misalnya air, limbah, dll.) Dan kami harus memastikan bahwa operasi kami tidak boleh melanggar batasan ini. Laporan tersebut disampaikan langsung ke pemerintah daerah dan harus mendapat persetujuan pemerintah.

Untuk izin operasional yang sedang berjalan, Perseroan juga mematuhi beberapa peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan (health, safety and environment "HSE") seperti pengelolaan limbah cair, sertifikasi keselamatan kebakaran, dan izin peralatan. Otoritas terkait akan melakukan audit atas kelayakan operasional Perseroan dan menerbitkan sertifikat izin hanya setelah memenuhi persyaratan ini.

As part of the Company's environmental compliance, based on Government Regulation no. 27 of 2012 concerning Environmental Control Permits, the Company is obliged to submit an extensive report on Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL / UPL) every six months. In the report, the Company describes specific limits for each aspect of environmental impact (e.g. water, waste, etc.), and we must ensure that our operations do not violate these limits. These reports are submitted directly to local governments and must be approved by the government.

For ongoing operational permits, the Company also complies with health, safety and environmental regulations (health, safety and environment "HSE") such as liquid waste management, fire safety certification, and equipment permits. The relevant authorities will carry out an audit of the operational feasibility of the Company and issue a license certificate only after meeting these requirements.



Laporan Keberlanjutan PT. Bukit Darmo Property 2024

DI BAGIAN INI IN THIS SECTION

Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan melalui kebijakan sumber daya manusia ("SDM") yang didorong oleh divisi SDM Perseroan. Divisi SDM mengeksplorasi dan mendorong inisiatif untuk membangun situasi kerja yang kondusif dan inklusif untuk pengembangan, kesejahteraan, & kepuasan karyawan.

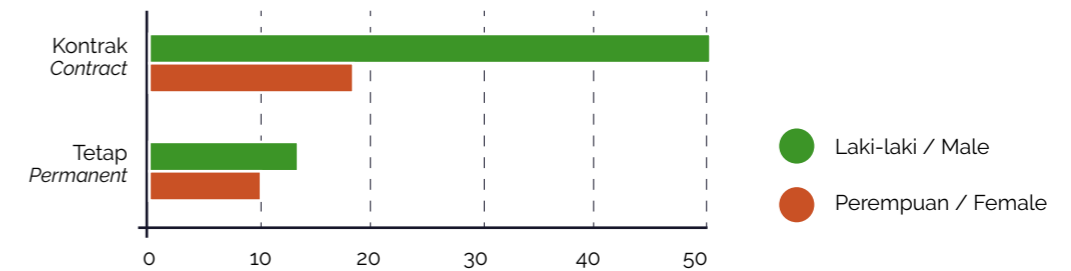
Dalam bab ini, Perseroan akan melaporkan statistik ketenagakerjaan secara keseluruhan, kinerja Perseroan sebagai penyedia lapangan kerja dengan kesempatan yang sama, program tunjangan dan kesejahteraan, dan investasi Perseroan dalam pelatihan dan pengembangan serta keterlibatan karyawan.

The Company demonstrates its commitment to employee welfare through human resources ("HR") policies which are driven by the Company's Human Resources division. The HR Division explores and encourages initiatives to build work situations that are conducive and inclusive for employee development, well-being and satisfaction.

In this chapter, the Company will report overall employment statistics, the Company's performance as an equal opportunity employer, benefits and welfare programs, and the Company's investment in training and development as well as employee engagement.

100% karyawan Perseroan bekerja penuh waktu. Dari karyawan penuh waktu tersebut, 25% dipekerjakan dengan jangka waktu kontrak tetap, dengan rincian gender dari karyawan tetap dan kontrak tetap / karyawan sementara pada bagan di bawah ini. Kontrak tetap biasanya berjangka waktu selama satu tahun.

100% Of the Company's employees work full time. Of these full-time employees, 25% were employed on permanent contracts, with the gender breakdown of permanent employees and permanent/temporary employees in the chart below. Fixed contracts usually have a term of one year.



PERSENTASE JUMLAH KARYAWAN KONTRAK KERJA, MENURUT GENDER

PERCENTAGE OF NUMBER OF EMPLOYEES WORKING CONTRACTS, BY GENDER

	Kontrak Contract	Tetap Permanent
Laki-laki / Male	54%	14%
Perempuan / Female	21%	11%



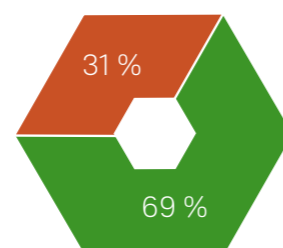
KARYAWAN PERSEROAN THE COMPANY'S EMPLOYEES

Per tanggal 31 Desember 2024, PT Bukit Darma Property telah mempekerjakan 92 karyawan, di mana 63 orang adalah laki-laki (69%) dan 29 orang adalah perempuan (31%). Tingginya rasio karyawan laki-laki dibandingkan perempuan karena natur bisnis Perseroan (pengembangan dan konstruksi real estat). Sebagai Perseroan yang memberi peluang dan kesempatan kerja yang setara, kami menyatakan bahwa komposisi gender lebih seimbang dalam ketenagakerjaan Perseroan di manajemen atas.

As at December 31, 2024, PT Bukit Darma Property, has employed 92 employees, of which 63 people are men (69%), and 29 people are women (31%). The high ratio of male to female employees is due to the nature of the Company's business (real estate development and construction). As a company that provides equal employment opportunities and opportunities, we state that the gender composition is more balanced in the Company's workforce at the top management.

JUMLAH TOTAL KARYAWAN, MENURUT GENDER TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES, BY GENDER

- Laki-laki / Male
- Perempuan / Female



Manfaat yang disediakan secara eksklusif untuk karyawan purnawaktu PTBDP meliputi Pembayaran Pesangon sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja.

Benefits provided exclusively to full-time employees of PTBDP includes Severance Payments following the Omnibus Law on Job Creation.

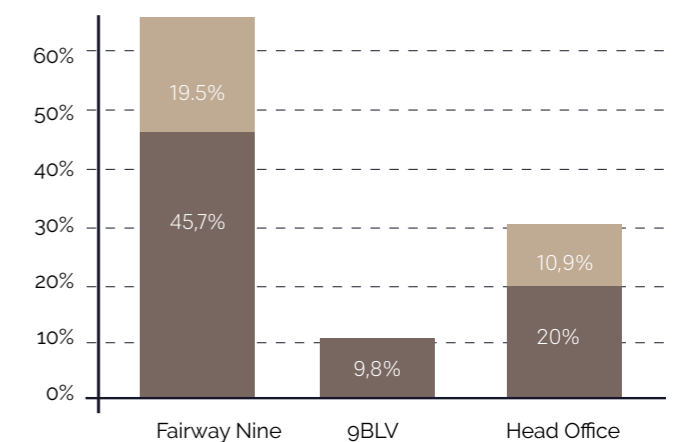
Dari total 92 karyawan perusahaan, sejumlah 55 karyawan berbasis di Fairway Nine Mal, sejumlah 9 karyawan berbasis di gblv, dan 28 karyawan lainnya ditempatkan di kantor pusat. Sedangkan pengelolaan Adhiwangsa kini diserahkan pada badan P3SRS (Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun) sehingga karyawan pun dikelola oleh organisasi tersebut. Rincian karyawan menurut kontrak kerja untuk ketiga kelompok wilayah tersebut ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

Of the total 92 company employees, 55 employees are based in Fairway Nine, 9 employees are based in gblv, and 28 other employees are stationed in the Head Office. Meanwhile, the management of Adhiwangsa has now been handed over to the P3SRS (Association of Apartment Owners and Occupants) so that the employees are also managed by this organization. The breakdown of employees by work contract for the three regional groups is shown in the chart below.

PERSENTASE KARYAWAN, MENURUT KONTRAK KETENAGAKERJAAN DAN WILAYAH

PERCENTAGE OF EMPLOYEES, BY EMPLOYMENT CONTRACT AND REGION

- Karyawan Kontrak Contract Employee
- Karyawan Permanen Permanent Employee



KEANEKARAGAMAN & KESEMPATAN YANG SETARA

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES

[OJK F.18]

Komitmen perseroan terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dipertegas dalam praktik ketenagakerjaan perseroan dan tercantum dalam buku pedoman karyawan. Perseroan memiliki kebijakan dengan kesempatan kerja yang sama, melarang segala bentuk diskriminasi berdasarkan ras, kebangsaan, agama, disabilitas, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan serikat pekerja dan afiliasi politik. Perseroan yakin bahwa karyawan kami harus diperlakukan sama, adil, dan hormat.

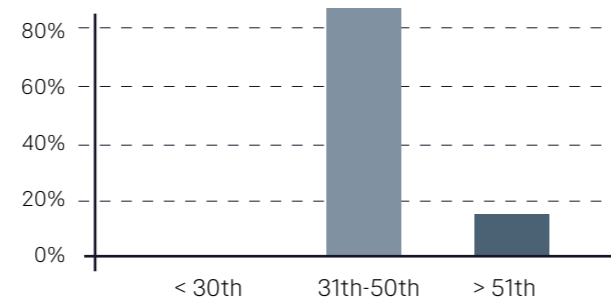
The Company's commitment to fair labor practices is emphasized in the Company's employee handbook and employment practices. The Company has an equal opportunities policy on employment, banning any form of discrimination based on race, nationality, origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership, and political affiliation. The Company believes that our employees should be treated equally, fairly, and with respect.

Pada tahun 2024, badan tata kelola perusahaan terdiri dari 22% perempuan dan 78% laki-laki. Tidak ada anggota badan tata kelola perusahaan (Manajemen Puncak, Manajemen Senior dan Manajemen Menengah) yang berusia di bawah 30 tahun. Sedangkan 85% berusia antara 31 dan 50 tahun, dan 15% sisanya berusia di atas 51 tahun.

In 2024, the Company's governance bodies consisted of 22% female and 78% male employees. There's no members of corporate governance bodies are under 30 years of age. While 85% of them are between 31 and 50, and the remaining 15% are above 51 years of age.

INDIVIDU DI BADAN TATA KELOLA, MENURUT USIA

INDIVIDUALS IN GOVERNANCE BODIES, BY AGE GROUP

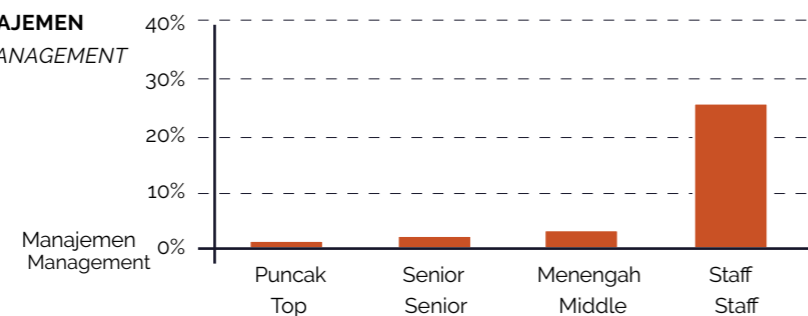


Perseroan memiliki 1% karyawan wanita di Manajemen Puncak, 2% wanita di antara Manajer Senior (Kepala Divisi), 3% karyawan wanita di antara Manajer (Kepala Departemen dan Bagian), dan 25% pekerja wanita masing-masing dalam kategori staf dan non-staf.

The Company has 1% female employees in Top Management, 2% females among Senior Managers (Divisional Heads), 3% female employees among Managers (Department and Section Heads), and 25% female employees respectively in the staff and non-staff.

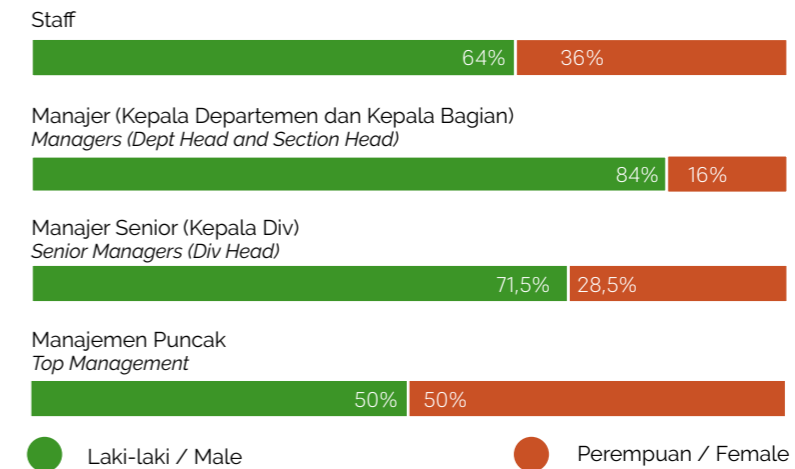
PERSENTASE WANITA DI MANAJEMEN

PERCENTAGE OF WOMEN IN MANAGEMENT



PERSENTASE KARYAWAN PER KATEGORI KETENAGAKERJAAN, MENURUT GENDER

PERCENTAGE OF EMPLOYEES PER EMPLOYMENT CATEGORY, BY GENDER

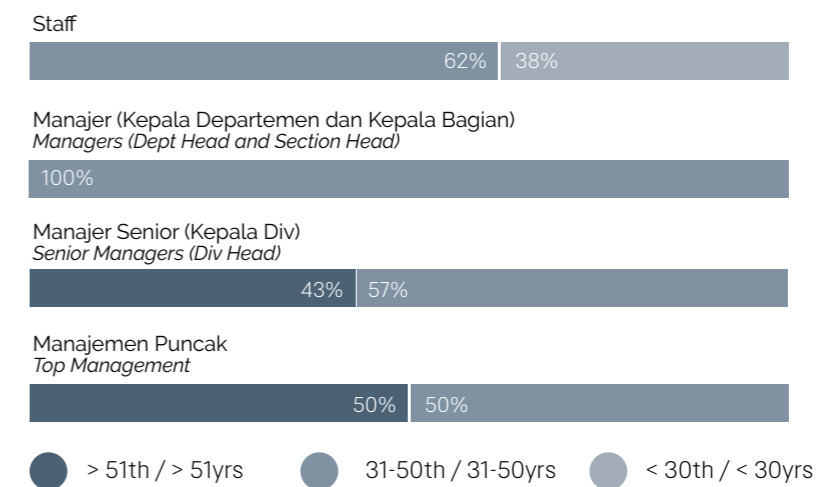


Perseroan menghargai keragaman dalam ketenagakerjaan, dan terus mempraktikkan perekrutan pekerja senior. Selama periode pelaporan, 1% karyawan perseroan di Manajemen Puncak berusia di atas 51 tahun, sementara 3% Manajer Senior berusia di atas 51 tahun dari total 92 karyawan Perseroan.

The Company values diversity in its workforce and continues to practice the employment of mature workers. During the reporting period, 1% of the Company's employees at Top Management were over 51 years old, while 3% of the Company's Senior Managers were over 51 years of age from the total 92 employees of the Company.

PERSENTASE KARYAWAN PER KATEGORI KETENAGAKERJAAN, BERDASARKAN KELOMPOK USIA

PERCENTAGE OF EMPLOYEES PER EMPLOYMENT CATEGORY, BY AGE GROUP



PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN RETENSI KARYAWAN

NEW HIRES AND EMPLOYEE RETENTION

Prosedur rekrutmen digunakan untuk mengatur penerimaan karyawan baru melalui penyaringan, pemilihan dan seleksi yang terencana, bermutu dan akurat, sehingga pengadaan personil dapat terealisasi dengan lebih pasti sesuai dengan rencana kebutuhan SDM di tiap departemen. PTBDP mengatur pelaksanaan rekrutmen sesuai dengan SOP No. 001/SOP/HRD tanggal 3 Januari 2022.

Rekrutmen adalah langkah paling awal bagi PTBDP untuk mempekerjakan karyawan berkompentensi. Melalui rekrutmen, Perusahaan dapat menjalankan proses regenerasi, sekaligus mengisi pos-pos maupun jabatan yang kosong sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rekrutmen dilakukan PTBDP dengan mengacu pada Rencana Jangka Pendek ataupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Basis proses rekrutmen tersusun dalam Recruitment Plan yang mengacu pada evaluasi kinerja masa lalu, Rencana Jangka Pendek, ataupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan dan pengembangan karier berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan dan reputasi tempat kerja. Perseroan meyakini bahwa tim yang memiliki keragaman kelompok usia, latar belakang, dan keahlian yang berbeda akan membawa perspektif yang memperkaya lingkungan kerja. Pada tahun 2024, tingkat ketidakhadiran karyawan Perseroan secara keseluruhan adalah 5% (2023: 9,8%).

REKRUTMEN RECRUITMENT

Selama tahun 2024, Perseroan merekrut 26 karyawan baru (2023: 28), yang setara dengan tingkat perekrutan baru sebesar 28% (2023: 31,8%) berdasarkan jumlah total staf Perseroan sebanyak 92 orang. Pada tahun 2024, sejumlah 25 karyawan baru ditempatkan di Fairway Nine, 1 karyawan baru ditempatkan di gBLV dan 6 karyawan baru menangani proyek renovasi Fairway Nine.

Recruitment procedures are used to regulate the acceptance of new employees through planned appointing and selection of quality and accurate screening, so that the procurement of personnel can be realized with greater certainty in accordance with the planned HR needs in each department. PTBDP regulates recruitment in accordance with SOP No. 001/SOP/HRD dated January 3, 2022.

Recruitment is the first step for PTBDP to bring in competent employees. Through recruitment, the Company can carry out an employee regeneration process while filling vacant posts or positions according to the needs of the company. PTBDP conducts recruitment by referring to the Company's Short-Term and Long-Term Plans. The basis for the recruitment process is arranged in a Recruitment Plan that refers to the evaluation of past performance, and the Company's short-term and long-term plans.

The Company recognise that welfare and career development contribute significantly to the satisfaction and reputation of a workplace. The Company believes that a diversified team with different age groups, backgrounds, and skillsets will bring enriching perspectives to the workplace. In 2024, the overall employee absentee rate of the Company was 5% (2023: 9.8%).

During 2024, The Company hired 26 new employees (2023: 28), which is equal to a new hire rate 28% (2023: 31.8%) based on our total staff strength of 92 people. In 2023, 25 new employees were placed in Fairway Nine, 1 new employees were placed in gBLV and 5 new employees handled the Fairway Nine renovation project.

Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan secara online melalui program e-recruitment, yaitu melalui website group lowongan pekerjaan seperti linkedin, loker.id, dan facebook. Untuk menjaring karyawan baru yang sesuai secara tepat, Perseroan melakukan proses seleksi sebagai berikut:

Job vacancies are opened and announced online through the e-recruitment program, namely through job vacancy group websites such as linkedin, loker.id, and facebook. In order to appropriately recruit new employees, the Company conducts the following selection process:



TURN OVER

TURN OVER

Perusahaan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya agar angkanya tidak bertambah. Pergantian karyawan, terutama oleh karyawan usia produktif dengan mengajukan pengunduran diri, tetap berdampak negatif bagi Perusahaan. Untuk mencari pengganti misalnya, PTBDP perlu melakukan rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi dan sebagainya yang notabene memerlukan biaya yang besar. Kerugian akan lebih besar jika yang resign adalah karyawan yang cakap dan terampil di bidangnya.

Tingkat turnover karyawan menunjukkan produktivitas dan kinerja perusahaan. Selain itu, tingkat turnover juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dalam laporan ini, turnover diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi dengan berbagai alasan dan diantaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung

Selama tahun 2024, sebanyak 34 (2023: 25) karyawan meninggalkan Perusahaan dengan berbagai sebab, dan tingkat pergantian karyawan keseluruhan 36% pada tahun 2024. Sejumlah 34 orang mengundurkan diri secara sukarela. Sebanyak 27 karyawan yang meninggalkan Perusahaan adalah karyawan yang ditempatkan di Fairway Nine Mal, 1 karyawan yang ditempatkan di gBLV, dan 6 karyawan yang menangani proses renovasi mal. Pergantian karyawan dan tingkat pergantian karyawan ditunjukkan pada grafik berikut.

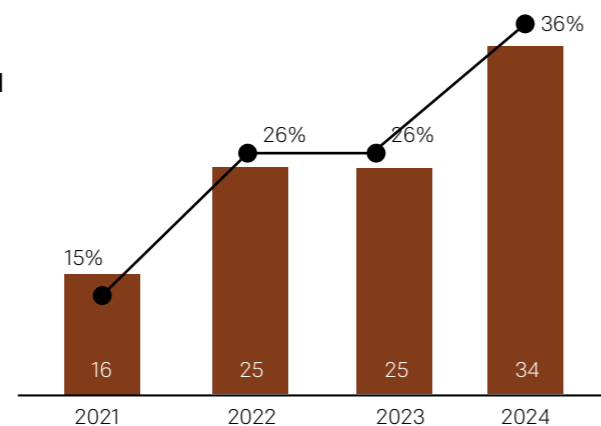
The Company strives to manage the employee turnover rate fairly well to avoid the rate from increasing. Turnover, especially by employees who are still at their productive age by resigning, still has a negative impact on the Company. To find a replacement, for example, PTBDP needs to conduct recruitment, training, competency development, and so on which require large costs. The loss will be greater if the resigned employee is someone capable in their field.

In employee management, the employee turnover rate is worthy of attention because it can reflect the company's productivity and performance. Moreover, the employee turnover rate is also a reflection of the company culture and work system which can be an indicator of the company's success in creating a conducive work environment. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of an individual to leave the organization for various reasons, including the desire to get a better job. Therefore, employees who left due to natural retirement or death are not counted as a factor for a high or low turnover rate.

During 2023, A total of 34 employees left the Company for various reasons (2023: 25), and the overall employee turnover rate was 36% in 2024. A total of 34 people take their voluntarily leave. A total of 27 employees who left the Company were employees who were placed at Fairway Nine Mal, 1 employees placed at gBLV, and 6 employees handled the Fairway Nine renovation project. Turnover and turnover rate are shown in the following charts.

PERGANTIAN KARYAWAN TAHUNAN YEAR TO YEAR RATE OF TURNOVER

- Jumlah pergantian karyawan
Total turnover
- Tingkat pergantian karyawan
Overall turnover rate



Perseroan peduli kepada karyawan kami melalui rancangan kesejahteraan dan tunjangan, termasuk perlindungan asuransi, tunjangan kesehatan, cuti orang tua, dan pemberian pensiun untuk semua karyawan kami. Karyawan penuh waktu juga menikmati program perlindungan asuransi, tunjangan kesehatan, cuti orang tua, dan pemberian pensiun.

The Company cares for our employees through welfare and benefit schemes, including protection insurance, medical benefits, parental leave, and retirement provision to all our employees. Full-time employees also enjoy insurance coverage, medical benefits, parental leave and pension plans.

KEBIJAKAN PERSEROAN YANG BERSAHABAT

FAMILY-FRIENDLY EMPLOYER

Perseroan memprioritaskan kesejahteraan karyawan dengan memberikan tunjangan dan kesejahteraan bagi karyawan yang memiliki keluarga, termasuk cuti orang tua, tunjangan kesehatan, tunjangan perkawinan, kematian, dll.

The Company prioritises employees' welfare, by providing allowances and welfare for employees with families, including parental leave, medical benefits, subsidy of marriage and grievance, etc.

Pada tahun 2024, sebanyak 1 orang karyawan wanita memenuhi syarat menggunakan tunjangan melahirkan.

In 2024, there were 1 female employees eligible for maternity benefits and took their parental leave

PROGRAM PENSUN DAN MANFAAT PASTI LAINNYA

RETIREMENT PLANS AND OTHER DEFINED BENEFITS

Uang pesangon pensiunan sesuai dengan UU Tenaga Kerja No.13 / 2003

Severance pay for retired employee in accordance with the Labor Law No.13 / 2003

Sesuai dengan Undang-Undang ini, karyawan berhak atas pembayaran pesangon dari Perseroan setelah mencapai usia pensiun, berdasarkan lama masa kerja mereka di perusahaan. Meskipun tidak secara eksplisit disebutkan sebagai program pensiun pemberi kerja, pembayaran pesangon ini masih dapat dianggap sebagai 'program iuran pasti'.

In accordance with this Act, an employee is entitled to the following severance payment from the employer upon reaching her or his retirement age, based on their length of service to the company. Although this is not explicitly mentioned as an employer's retirement plan, this severance payment can still be considered as a 'defined contribution plan'.

Jika Perseroan memiliki program iuran pasti sendiri, jumlah pesangon yang dibayarkan sama dengan selisih antara peraturan ini dan program iuran pasti milik Perseroan. Hanya karyawan tetap yang berhak atas pembayaran pesangon ini.

If the Company has its own defined contribution program, the severance amount payable is equal to the difference between these regulations and the employer's defined contribution program. Only permanent employees are eligible for these severance payments.



KESEJAHTERAAN SOSIAL KARYAWAN

EMPLOYEES SOCIAL WELFARE

Perseroan menerapkan berbagai sistem untuk menciptakan situasi yang kondusif seperti adanya sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi berupa piagam dan/atau hadiah. Selain itu juga berupa sistem kenaikan gaji minimal satu kali dalam setahun dengan besaran yang ditentukan berdasar penilaian kinerja dan pertimbangan dasar tingkat inflasi. Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas, yaitu :

- 1 Jamsostek meliputi jaminan pemeliharaan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian
- 2 Tunjangan Hari Raya secara teratur tiap tahunnya
- 3 Penggantian Biaya pengobatan
- 4 Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia atau jika ada keluarganya yang meninggal dunia
- 5 Karyawan diberikan fasilitas rekreasi, olah raga, kesenian atau penyelenggaraan kegiatan rohani.

MENGHORMATI KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HAK PERUNDINGAN KOLEKTIF

RESPECTING FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING RIGHTS

[GRI 2-30]

Hingga akhir tahun 2024, PTBDP tidak memiliki Serikat Pekerja sebagai wadah bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Walau demikian, Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Segala sesuatu yang terkait dengan karyawan dan PTPP diatur dalam Peraturan Perusahaan yang tertuang dalam Buku Saku Peraturan Perusahaan yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sekali. Setiap tahun, PTBDP melakukan pelaporan kepada Dinas Ketenagakerjaan perihal data karyawan perusahaan.

The Company implements various systems to create a conducive situation, such as a reward system for outstanding employees in the form of certificates and prizes. In addition, it also takes the form of a salary increase system at least once a year, with an amount determined based on performance appraisals and primary considerations of the inflation rate. The Company also provides various allowances and facilities, namely:

- 1 Social Security covers health insurance, accident insurance, retirement insurance, and life insurance
- 2 Allowance on a regular basis every year
- 3 Replacement Cost of treatment
- 4 Providing grief support for employees who died or if there is a family who died
- 5 Employees may be granted recreation facilities, sports, art or performing religious activities

Until the end of 2024, PTBDP does not have a Labor Union as a forum for employees to associate and assemble. Nevertheless, PTBDP continues to build industrial relations based on the prevailing labor regulations. Every issue related to employees and PTPP is regulated in the Company's Regulations as outlined in the Pocket Book of Company Regulations which is updated every two years. Every year, PTPP also submits a report to the Manpower Office regarding the data of the Company's employees.

PENDAHULUAN : TENTANG PT. BUKIT DARMO PROPERTI INTRODUCTION : ABOUT PT. BUKIT DARMO PROPERTY	PENDEKATAN PROGRAM KEBERLANJUTAN OUR APPROACH	KINERJA KEUANGAN ECONOMIC PERFORMANCE	LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENT	ORANG PEOPLE	KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA - KUALITAS PRODUK & KESEJAHTERAAN PELANGGAN OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY - PRODUCT QUALITY & CUSTOMER WELL-BEING	KOMUNITAS COMMUNITY
---	--	--	------------------------------------	-----------------	---	------------------------

SESUAI STANDAR UPAH MINIMUM

ACCORDING TO MINIMUM WAGE STANDARDS

Perseroan memberi upah karyawan berdasarkan pengalaman, posisi, dan kompetensi. Perseroan mematuhi tingkat upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah dan memastikan bahwa semua karyawan kami diberi kompensasi yang sesuai untuk pekerjaan mereka. Perseroan berlaku sebagai pemberi kerja dengan kesempatan yang sama, sehingga Perseroan tidak menetapkan adanya variasi maupun perbedaan dalam tingkat upah minimum antara karyawan laki-laki dan perempuan.

The Company pays employees based on experience, position and competence. The Company complies with the minimum wage levels set by the Government and ensures that all our employees are appropriately compensated for their work. The Company acts as an equal opportunity employer so that the Company does not stipulate any variation or difference in the minimum wage rate between male and female employees.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

[OJK F.19, GRI 408-1, GRI 409-1]

Dalam menjalankan operasional perusahaan, PTBDP memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal karyawan maupun jam kerja karyawan. Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, kebijakan terkait usia karyawan dan jam kerja selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak.

In carrying out the Company's operations, PTBDP have a clear policy regarding the minimum age of employees and working hours of employees. Besides as an implementation of the labor law, the policy regarding employee's age and working hours is in line with Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 on the Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor.

Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa.

Meanwhile, the application of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Dalam praktik, Perseroan mengimplementasikan berbagai ketentuan tersebut melalui Peraturan Perusahaan, yaitu usia minimal karyawan Perseroan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Pada level karyawan tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Perusahaan memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

In practice, The Company implements these various provision through Company Regulations, in which the minimum age of Our employees is 18 years, while the agreed working hours are 8 (eight) hours a day. At certain employee levels where overtime is possible, the Company provides compensation as stipulated in Company Regulations.

Kebijakan tersebut diterapkan sebagai kontribusi nyata Perseroan terhadap penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di PT. Bukit Darmo Property.

The policy is applied as a tangible contribution of the Company to the elimination of child labor and forced labor in the workplace. By implementing this policy, during the reporting year, there were no recorded findings of cases of child labor and forced labor at PT. Bukit Darmo Property.



Sumber daya manusia adalah aset terpenting kami. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi Perseroan untuk mengelola karyawan dengan lebih baik dan untuk mendukung kemampuan karyawan. Perseroan yakin bahwa dengan melengkapi karyawan dengan keterampilan yang mereka butuhkan akan berdampak pada pertumbuhan Perseroan di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan mengalokasikan anggaran pelatihan tahunan dan mengembangkan program internal untuk mendukung pertumbuhan karir dan aspirasi karyawan. Namun dengan adanya renovasi mal sepanjang tahun 2024, Perseroan pun membatasi kegiatan pelatihan di Kantor.

People are our most important asset. It is therefore imperative for us to explore ways to better manage our people and to support employees' abilities. The Company believes that equipping employees with the skills they need will impact the Company's future growth. Therefore, the Company allocates an annual training budget and develops internal programs to support career growth and employee aspirations. However, with mal renovation almost continuously throughout 2024, the Company has also limited training activities in the Office.

REMUNERASI
REMUNERATION

[OJK F.20, GRI 201-2]

Penetapan jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pencapaian kinerja masing-masing dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Sampai dengan tahun ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diwajibkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, Dewan Komisaris yang mempunyai fungsi mengawasi bisnis dan operasi Perseroan dalam hal ini juga menjalankan nominasi dan remunerasi di Perseroan sesuai dengan aturan-aturan yang ditentukan oleh OJK.

Perseroan memberikan remunerasi berupa gaji, tunjangan asuransi untuk karyawan tetap, kendaraan roda empat untuk beberapa manajer, serta tunjangan Kesehatan/pengobatan untuk karyawan tetap.

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on their performance achievements by taking into account the Company's overall performance and as a representation of our appreciation to the Board of Commissioner's and Director's performances.

This year, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee as required by the Financial Services Authority (OJK) regulations. However, the Board of Commissioners, which has the function of overseeing the Company's business and operations, also carries out the nomination and remuneration in the Company following the rules determined by the OJK.

The Company provides remuneration in the form of salaries, insurance allowances for permanent employees, four-wheeled vehicles for several managers, and health / medical benefits for permanent employees.

PELATIHAN KARYAWAN
EMPLOYEE TRAINING

Program seperti Pengembangan Pengawasan, Pengembangan Manajerial, dan Manajemen Lanjutan adalah peluang yang tersedia bagi karyawan kami yang tertarik untuk memajukan keahlian atau karier mereka. Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan beberapa pelatihan berupa :

Programs such as Supervisory Development, Managerial Development, and Advanced Management are opportunities available to our employees who are interested in advancing their skills or career paths. In 2024, the Company held several technical skills training such as :



Tanggal Date	Agenda Theme	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
28-29 Feb 2024	Pelatihan PPh Badan Corporate Income Tax Training	ESINDO	Keuangan & Pajak Finance & Tax
04 Juli 2024	Pelatihan Apar - Penanggulangan Kebakaran Apar Training - Fire Fighting	Security	Keamanan Security
15 Juli 2024	Pelatihan starting dan sinkronisasi genset Generator starting & synchronization training		Semua karyawan MEP All MEP employees
16-17 Juli 2024	Pelatihan Dasar perpajakan PPh 21, PPn 25 dan Akuntansi Pajak Basic training on PPh 21, PPn 25 and Tax Accounting	ESINDO	Keuangan & Akuntan Finance Accounting
31 Oktober 2024	Pelatihan Housekeeping Housekeeping Training		
17-18 Des 2024	Uji kompetensi Operator genset Generator Operator Competency Test	ELESKA HAKIT	Teknik Mesin Engineering

KETERLIBATAN KARYAWAN
EMPLOYEE ENGAGEMENT

Pilar utama keterlibatan karyawan Perseroan adalah tinjauan kinerja dan pengembangan karir setiap semester. Tinjauan formal berbasis KPI ini merupakan tonggak penting dalam karir karyawan kami. Kinerja, kekuatan, dan area peningkatan mereka dievaluasi secara transparan dan objektif, yang kemudian akan menjadi dasar untuk promosi karyawan. 100% karyawan menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara teratur.

The main pillar of the Company's employee engagement is a performance review and career development every semester. This KPI-based formal review is an essential milestone in our employees' careers. Their performance, strengths and areas of improvement are evaluated transparently and objectively, forming the basis for employee promotion. 100% of employees receive regular performance and career development reviews.



**KESEHATAN &
KESELAMATAN KERJA
- KUALITAS PRODUK
& KESEJAHTERAAN
PELANGGAN**

**OCCUPATIONAL
HEALTH & SAFETY -
PRODUCT QUALITY &
CUSTOMER
WELL-BEING**

DI BAGIAN INI

IN THIS SECTION

Inisiatif K3 Perseroan mencakup penilaian rutin dalam bentuk penilaian risiko bahaya properti tahunan oleh tim manajemen risiko perusahaan. Tim Audit Internal memeriksa keamanan dan audit internal untuk memastikan kepatuhan karyawan dan kontraktor. Serta adanya sertifikasi peralatan K3 tahunan untuk kepatuhan dengan standar keselamatan kebakaran dari Departemen Pemadam Kebakaran Indonesia.

The Company's K3 initiative includes regular assessments in the form of annual property hazard risk assessment by the company's risk management team. The Internal Audit Team checks security and internal audits to ensure employee and contractor compliance. As well as the annual K3 equipment certification for compliance with fire safety standards from the Indonesian Fire Department.

[OJK F.21]

PENDEKATAN DISIPLIN DALAM MEMASTIKAN KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA (K3)

THE DISCIPLINE APPROACH IN ENSURING OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY (OHS)

Perseroan meyakini penerapan K3 secara optimal akan mendukung terciptanya tempat kerja yang aman nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. Tujuan akhir penerapan K3 adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

The Company believes that optimal implementation of OHS will support the creation of a safe, comfortable and efficient workplace to encourage employee productivity, hence will lead to increased company performance. The ultimate goal of implementing OHS is the realization of a zero accident rate and the absence of occupational diseases.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar. Berikut ini adalah Kebijakan K3 yang ditetapkan Perseroan :

The company is committed to maintains and creates a healthy, proper and safe work environment, including by measuring the impact of an activity/project on humans and surrounding environment. The following are the OHS Policies established by the Company:

- 1 Pencegahan terhadap terjadinya cedera dan sakit akibat kerja;
- 2 Perbaikan yang berkesinambungan terhadap K3 dan Pengelolaan Lingkungan melibatkan pihak terkait;
- 3 Peduli akan lingkungan kerja yang sehat dan mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap kegiatan kerja;
- 4 Penggunaan sumber daya yang efisien dalam setiap aktivitas untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan;

- 1 Prevention of work-related injuries and illnesses;
- 2 Continuous improvement of OHS and Environmental Management by involving related parties;
- 3 Care about a healthy work environment and consider environmental impacts in every work activity;
- 4 Efficient use of resources in every activity to participate in environmental preservation;

Perseroan terus menerapkan rencana tanggap darurat dan manajemen krisis. Beberapa dasar telah diterapkan untuk pemeriksaan keselamatan penting terkait K3:

- 1 Peningkatan frekuensi inspeksi keselamatan oleh tim keselamatan proyek (yaitu setiap hari, mingguan)
- 2 Audit teknis rutin yang dilakukan oleh Penasihat Teknis perusahaan
- 3 Penilaian tahunan risiko terkait kegiatan K3 dan pengendalian oleh tim manajemen risiko perusahaan
- 4 Audit Internal melakukan audit khusus terkait K3 sebagai bagian dari audit tahunannya

Perseroan juga mengembangkan dan menerapkan pedoman K3, serta kebijakan Manajemen Krisis. Latihan kebakaran dan simulasi situasi darurat dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa prosedur ini dipahami dan diterapkan, memastikan budaya keselamatan ditanamkan dalam operasi kami. Selain itu, Perseroan mengadakan pelatihan rutin dan program kesadaran tentang kesehatan dan kesela-

Semua insiden dilaporkan ke Departemen Keselamatan, yang akan dimasukkan dalam Laporan Operasi Bulanan yang disampaikan kepada Kepala Divisi dan Kepala Divisi Grup (CEO). Untuk kategori insiden tertentu, seperti kerusakan peralatan atau kecelakaan kerja karena kelalaian, akan ditindak lanjuti dan menyelenggarakan laporan investigasi menyeluruh yang akan disampaikan kepada Kepala Divisi.

Sebagai hasil dari inisiatif berkelanjutan Perseroan, kami melaporkan bahwa tidak ada korban jiwa atau cedera terkait pekerjaan di semua gedung kami di bawah Divisi Manajemen Aset, Komersial, dan Ritel. Inisiatif Perseroan dalam bidang kesehatan dan keselamatan, adalah berikut ini:

- > Kesadaran kesehatan dan keselamatan melalui intranet PTBDP dan acara sosialisasi;
- > Latihan kebakaran rutin yang melibatkan semua karyawan dan penyewa;
- > Pelatihan kesehatan dan keselamatan untuk tim tanggap darurat;
- > Memasang papan tanda keselamatan di berbagai area kritis bangunan.

The Company continues to implement emergency response and crisis management plans. Several layers have been implemented for important OHS related safety checks :

- 1 *Increased frequency of safety inspections by the project safety team (i.e. daily, weekly)*
- 2 *Regular technical audits performed by our corporate Technical Advisor*
Annual assessment on OHS activities related risk and control by ERM team
- 3 *Internal Audit to perform a specific OHS-related audit as part of its annual audit*

The Company also develops and implements OHS guidelines, as well as Crisis Management policies. Fire drills and emergency simulations are conducted regularly to ensure that these procedures are understood and implemented, providing a culture of safety is instilled in our operations. In addition, the Company conduct regular training and awareness programs on health and safety for our workforce and tenants.

All incidents are reported to the Department of Safety, which will be included in the Monthly Operations Report submitted to the Division Heads and Group Division Heads (CEO). For specific categories of incidents, such as equipment damage or work accidents due to negligence, a follow-up will be carried out. A comprehensive investigation report will be submitted to the Division Head.

As a result of the Company's ongoing initiatives, we report that there were no fatalities or work-related injuries in all of our buildings under the Asset Management, Commercial and Retail Divisions. The Company's initiatives in the health and safety sector are noteworthy:

- > *Health and safety awareness through PTBDP intranet and socialisation events;*
- > *Regular fire drills involving all employees and tenants;*
- > *Health and safety trainings for emergency response team;*
- > *Installing safety signage in various critical areas of our buildings.*

[OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-25, GRI 2-26]

KESEJAHTERAAN PELANGGAN DAN PUBLIK

ENSURING CUSTOMERS' AND THE PUBLIC'S WELL-BEING

Perseroan menangani semua insiden yang berkaitan dengan kesejahteraan pelanggan atau masyarakat umum dengan serius. Semua insiden kesehatan dan keselamatan yang melibatkan anggota masyarakat seperti tamu, pengunjung, penghuni, penyewa, dan pelanggan dilaporkan, dan dimasukkan dalam Laporan Operasi Bulanan yang diserahkan kepada Kepala Divisi dan Kepala Divisi Grup.

Sebagai bagian dari program kesadaran Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L) untuk penyewa, Perseroan menyelenggarakan sejumlah aktivitas rutin untuk menggalakkan keselamatan di gedung-gedung Perseroan. Contoh pelaksanaan sosialisasi K3L adalah penempatan tanda keselamatan di ruang publik, koridor dan food court, dan latihan kebakaran dengan penyewa dan pengunjung.

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan bahwa terjadi gempa bumi yang melibatkan anggota masyarakat di gedung kami terutama di Apartemen Adhiwangsa. Selain itu selama tahun 2024 Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran PTBDP tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran sehingga tidak terdapat tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

The Company takes all incidents related to the welfare of customers or the general public seriously. All health and safety incidents involving public members such as guests, visitors, residents, tenants, and customers are reported and included in our Monthly Operations Report, which is submitted to the Head of Division and Head of Group Division.

As part of the HSE (Health, Safety, Security, Environment) awareness program for tenants, the Company organizes several routine activities to promote safety in the Company's buildings. Examples of HSE socialization are placing safety signs in public spaces, corridors, and food courts and fire drills with tenants and visitors.

APA ADA INJURY? DAN CARA PENANGANAN BAGAIMANA

In 2024, the Company reported that an earthquake occurred involving members of the public in our building, especially in the Adhiwangsa Apartment. In addition, throughout 2024 PTBDP Whistleblowing Management Team did not receive reports of complaints of violations so no follow-up was carried out by the Company.



[OJK F.27, GRI 416-1, GRI 416-2, OJK F.26]

KUALITAS PRODUK PRODUCT QUALITY

PTBDP menetapkan target dan melakukan inisiatif untuk memastikan bahwa standar kualitas produk Perseroan tetap bertahan selama berbagai tahap pengembangan properti untuk memenuhi & melampaui harapan pelanggan.

Dalam proyek pengembangan, Perseroan mencapainya melalui riset pasar untuk memahami tren saat ini serta kebutuhan dan keinginan pelanggan kami. Ini termasuk proses seleksi dan tender yang ketat untuk mendapatkan vendor dan kontraktor material terbaik dan pemeriksaan jaminan kualitas yang berkelanjutan selama proses pengembangan.

Dalam proses pembangunan, PTBDP menerapkan berbagai standar di bawah ini guna memastikan kualitas produk:

- > Melakukan penelitian pasar untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen;
- > Melakukan seleksi serta proses tender untuk mendapatkan bahan bangunan dan kontraktor terbaik;
- > Melakukan kepastian kualitas di beberapa tahap proses pembangunan proyek;
- > Melakukan layanan paska penjualan setelah produk terjual dan diserahkan kepada konsumen.

Sistem pelayanan kami yang terintegrasi juga meliputi hal-hal berikut ini:

- > Melakukan pemeliharaan rutin pada bangunan, lingkungan perkotaan dan area tempat tinggal;
- > Memastikan kesehatan, keamanan & keselamatan lingkungan serta para penghuni di setiap properti yang dikelola oleh Perusahaan; dan
- > Memastikan tersedianya ruang dan fasilitas publik yang memadai berdasarkan kebutuhan setiap area tempat tinggal.

Selaras dengan berbagai inovasi yang dilakukan, PTBDP berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dan layanan, termasuk di dalamnya agar tidak berpotensi menimbulkan bahaya bagi konsumen. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)

PTBDP set targets and undertake initiatives to ensure that our product quality standards are maintained throughout the various stages of property development to meet or exceed customer expectations.

For development projects, The Company's achieve this through market research to understand current trends as well as our customers' needs and wants. This includes stringent selection and tender process to obtain the best material vendors and contractors and continuous quality assurance checks during the development process.

In the development process, PTBDP apply the following standards to ensure product quality:

- > *Conducting market research to identify consumer needs and wants;*
- > *Conducting a selection and tender process to obtain the best building materials & contractors;*
- > *Ensuring quality at several stages of the project development process; and*
- > *Performing post sales service after the product is sold and handed over to consumers.*

Our integrated service system also includes the following:

- > *Performing routine maintenance on buildings, township environments and living areas;*
- > *Ensuring the health, security and safety of the environment and residents in every property managed by the Company; and*
- > *Ensuring the availability of adequate public space and facilities based on the needs of each living area.*

In line with the many innovations, PTBDP is also committed to maintaining the quality of products and services, including not potentially endangering the consumers. Therefore, the Company consistently implements the Occupational Health & Safety Management System (OHSMS).

Dalam pengerjaan proyek, salah satu prioritas PTBDP adalah menentukan vendor yang berkualitas. Melalui sistem inilah, Perusahaan melakukan seleksi secara ketat. Tahapan pertama seleksi vendor untuk bisa menjadi rekanan dilakukan dengan Contractor Safety Management System (CSMS). Passing grade diberlakukan untuk uji layak dan lolos untuk semua rekanan dengan tujuan menjaga kualitas dan standar perusahaan yang terkait dengan keselamatan dan keamanan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen/pelanggan.

Tahap selanjutnya, monitoring dan controlling dilakukan oleh personel yang memiliki kompetensi dan bersertifikat resmi dari lembaga sertifikasi, baik dalam maupun luar negeri. Monitoring dan controlling dilakukan dengan program Inspeksi Keselamatan & Kesehatan Kerja tiap pekan oleh Tim Health, Safety & Environment (HSE) Kantor Pusat dan Divisi Operasi dengan mengecek penerapan program-program pencegahan kecelakaan dan penjaminan keselamatan kerja di seluruh proyek. Selanjutnya, hasil inspeksi tersebut dilaporkan kepada Top Management dan ditindak lanjuti untuk pengembangan yang berkelanjutan.

Untuk mengoptimalkan hasilnya, monitoring dan controlling juga dilakukan oleh Internal Audit Keselamatan & Kesehatan Kerja secara rutin per semester yang dilakukan oleh personel yang sudah memiliki kompetensi audit dan bersertifikat resmi sebagai auditor. Internal audit dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja berjalan sesuai dengan standar perusahaan secara komprehensif. Hingga akhir tahun 2024, PTBDP belum menyiapkan sistem penilaian kinerja yang langsung dapat dinilai oleh konsumen.

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk properti yang aman dan berkualitas kepada seluruh pelanggan. Seluruh properti Perusahaan dibangun dengan mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Perusahaan juga mematuhi seluruh prosedur perizinan, sertifikasi dan konstruksi untuk memastikan seluruh aspek keamanan dan keselamatan terpenuhi.

Secara keseluruhan, PTBDP terus melakukan evaluasi dan penilaian secara rutin pada propertinya. Di setiap properti, Perusahaan telah menginformasikan fasilitas dan protokol keamanan. Kepada seluruh pembeli, Perusahaan juga menginformasikan deskripsi material yang digunakan, fasilitas yang tersedia, serta fitur-fitur lainnya yang menjadi bagian dari properti. Dalam penilaian kami, tidak ada properti kami yang memberikan dampak negatif kepada pelanggan. Sepanjang 2024, tidak ada produk dan jasa yang ditarik dari masyarakat dan/atau pelanggan.

In working on projects, one of PTBDP's priorities is selecting high-quality vendors. Using this system, the Company carries out a strict selection process. The first stage of vendor selection to become a partner is the Contractor Safety Management System (CSMS). A passing grade is applied for the fit and proper test for all partners to maintain the Company's quality and standards related to safety and security in serving the consumers/customers.

In the next stage, the monitoring and controlling are carried out by personnel with competency and official certifications from certifying institutions, both domestic and foreign. The monitoring and controlling are carried out through the weekly Occupational Health & Safety Inspection program by the Health, Safety, & Environment (HSE) Team from the Head Office and the Operations Division by inspecting the implementation of accident prevention programs and occupational safety assurance in all projects. Then, the inspection results are reported to the Top Management and followed up for continuous improvement.

To optimize the results, monitoring and controlling are also carried out regularly each semester by the Occupational Health & Safety Internal Audit with personnel who have audit competency and are officially certified as auditors. The internal audit aims to ensure that the occupational health & safety management system works according to the Company's standards comprehensively. Until the end of 2024, PTBDP has not prepared a performance assessment system that can be directly rated by the consumers/customers.

The Company is committed to providing safe and quality property products to all customers. All properties of the Company are built in accordance with applicable standards and regulations. The company also complies with all licensing, certification and construction procedures to ensure all aspects of security and safety are met.

In overall, PTBDP continues to conduct regular evaluations and assessments of its properties. For each property, the Company has informed the security facilities and protocols. To all buyers, the Company also provides a description of the materials used, the facilities available and other features that are part of the property. In our assessment, none of our properties have a negative impact on customers. Throughout 2024, no products and services have been withdrawn from the public and/or customers.



Perseroan mengutamakan Kualitas produk dan menekankan pada keselamatan dan pelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan inovasi bangunan hijau untuk meningkatkan kesejahteraan pelanggan. Fitur bangunan hijau dari Fairway Nine Mall adalah :

The Company prioritizes product quality and emphasizes safety and environmental preservation. The Company is committed to utilizing green building innovations to improve customer welfare. The green building features of Fairway Nine Mall are:



FITUR BANGUNAN HIJAU : FAIRWAY NINE MALL
GREEN BUILDING FEATURES : FAIRWAY NINE MALL

1 Tepat Guna Lahan

- > **Aksesibilitas Komunitas**
Di sekitar Gedung Fairway Nine terdapat 11 fasilitas umum dalam jarak pencapaian jalan utama sejauh 500 m dari tapak. Belum ada fasilitas halte/stasiun transportasi umum. Halte terdekat dengan Gedung Fairway Nine yakni halte Darmo dan halte bus Surabaya di Pakuwon Mall.

- > **Community Accessibility**
Around the Fairway Nine Building, there are 11 public facilities within 500 m of the main road. There are no public transportation stop/station facilities. The closest stops to the Fairway Nine Building are the Darmo bus stop and the Surabaya bus stop at Pakuwon Mall.

Appropriate to Land Use

- > **Pengurangan Kendaraan Bermotor**
Fairway Nine Mal memberlakukan diskriminasi tarif parkir bagi pengguna kendaraan bermotor sebagai bentuk pengurangan jumlah kendaraan bermotor dan telah memiliki fasilitas parkir sepeda yang diletakan di area Fairway Nine Terrace lantai ground floor sebanyak 10 parkir sepeda.
- > **Area Lanskap**
Luas total lahan Gedung Fairway Nine Mal yakni 50.239 m2, luas area softscape dalam tapak sebesar 3.989 m2 berupa taman. Luas area hardscape dalam tapak sebesar 22.086 m2 berupa sirkulasi kendaraan yang mengelilingi bangunan dalam tapak, parkir outdoor, dan inner courtyard. Sehingga luas area lanskap 51,9% dari total lahan yang ada. Untuk pertamanan Gedung Fairway Nine Mal menggunakan tanaman lokal.
- > **Manajemen Situs**
Perseroan menggunakan beberapa jasa vendor sebagai mitra Kerjasama dalam pengelolaan dan manajemen lokasi, seperti jasa keamanan, jasa house keeping, Pengendalian Hama, parkir dan valet parking.
- > **Lingkungan Bangunan**
Gedung Fairway Nine Mal menyediakan beberapa unit toilet umum yang tersebar di lantai dasar dan lantai satu, selain itu terdapat mushola di lantai bawah tanah dan halaman belakang bangunan dekat dengan parkir mobil luar ruang. Lantai tersebut merupakan area publik sehingga dapat di akses oleh masyarakat umum.

Motor Vehicle Reduction
Fairway Nine Mal imposes discrimination on parking rates for motorized vehicle users as a form of reducing the number of motorized vehicles and already has bicycle parking facilities located in the Lenmarc Terrace area on the ground floor, as many as ten bicycle parking lots.

Site Landscaping
Fairway Nine Mal Building's total area is 50,239 m2, the softscape area on the site is 3,989 m2 in the form of a garden. The scope of the hardscape inside the site is 22,086 m2 in-vehicle circulation surrounding the building in the location, outdoor parking, and the inner courtyard. The landscape area is 51,9% of the total land area. And for landscaping, the Fairway Nine Mal Building uses local plants.

Site Management
The Company uses several vendor services as cooperation partners in location management and management, such as security services, housekeeping services, pest control, parking, and valet parking.

Building Neighborhood
The Fairway Nine Mal building provides several public toilet units scattered on the ground floor & the first floor; besides, there is a prayer room on the basement floor & the building's backyard close to the outdoor car park. That floor is a public area so it's accessible to the general public.

2 Setiap bangunan dibangun dengan efisiensi energi dan air yang tinggi, menggunakan lampu LED dan panel fotovoltaik untuk penerangan jalan.

Every building was developed with high energy and water efficiency, uses LED lights and photovoltaic panels for street lighting.

3 Pemeliharaan ruang lanskap terbuka hijau pada sebagian besar bangunan untuk mengurangi efek panas. Selain itu Perseroan mengedepankan Kesehatan dan Kenyamanan Ruang yaitu dalam konsep Kenyamanan Visual / tampilan dan Pengendalian Asap Tembakau terhadap Lingkungan.

Maintenance of green open landscape spaces between buildings to reduce heat island effect. In addition, the Company prioritizes Room Health and Comfort, namely in the concept of Visual Comfort & Environmental Tobacco Smoke Control.



DI BAGIAN INI IN THIS SECTION

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan komersial yang berkelanjutan bergantung pada kesejahteraan komunitas dan wilayah operasi Perseroan. Perseroan bekerja keras untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan lokal dengan investasi strategis dan fokus pada pengembangan infrastruktur dan masyarakat.

The Company realizes that sustained commercial success depends on the local community's well-being and the Company's areas of operation. The Company works hard to improve prosperity of our local stakeholders with targeted, strategic investments into infrastructure and community development.

Perseroan berusaha melibatkan komunitas dengan melakukan penilaian dampak sosial, serta Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk semua proyek dan program pembangunan. Kegiatan Perseroan untuk menyokong komunitas lokal terangkum dalam kategori berikut:

The Company seeks to involve communities by conducting social impact assessments and Environmental Impact Analysis (AMDAL) for all development projects and programs. The Company's activities to support local communities are summarized in the following categories:

Jenis Proyek Type of project	Tujuan Objectives
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat <i>Improvement of Community Welfare</i>	<i>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kesempatan kerja. Improve community welfare by providing job opportunities.</i>
Inisiasi Penghijauan untuk Aksi Iklim <i>Greening Initiation for Climate Action</i>	<i>Melibatkan komunitas dalam menanggapi aksi iklim dan menciptakan lingkungan hijau di lingkungan sekitar Engaging communities in responding to climate action and creating a green environment in the neighbourhood</i>
Peningkatan Infrastruktur <i>Infrastructure Improvement</i>	<i>Meningkatkan infrastruktur publik di lingkungan komunitas sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan kepada komunitas Improve public infrastructure in the community environment as part of the Company's responsibility to the community</i>
Dukungan Komunitas <i>Community Support</i>	<i>Mendukung kegiatan masyarakat sekitar dengan memberikan donasi atau fasilitas Supporting local community activities by providing donations or facilities</i>

PROGRAM KOMUNITAS COMMUNITY PROGRAMME

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT COMMUNITY WELFARE IMPROVEMENT

Perseroan mengembangkan area operasional dengan melengkapi fasilitas seperti unit hunian, kawasan bisnis, gedung perkantoran komersial, pusat perbelanjaan, & fasilitas umum. Melalui pembangunan ini, Perseroan menciptakan lapangan kerja & kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar di Surabaya, meningkatkan daya huni dan pendapatan per kapita bagi wilayah tersebut.

The Company develops its operational area by completing residential units, business areas, commercial office buildings, shopping centers and public facilities. Through this development, the Company creates job opportunities and job opportunities for the surrounding communities in Surabaya, increasing occupancy and per capita income for the region.

Pada tahun 2024 Perseroan menyediakan platform bagi talenta lokal untuk terhubung dengan berbisnis dan meningkatkan peluang kerja dan kreativitas. Beberapa inisiatif utama kami adalah mengadakan :

In 2024 the Company provided a platform for local talents to connect with doing business and increase job opportunities and creativity. Some of our main initiatives are holding :

- > Festival Kuliner Pecinan Jakarta by Jangkrik Kuliner. Diselenggarakan pada 9-18 Agustus 2024 di Fairway Nine Mall. Festival ini menawarkan berbagai pilihan kuliner halal dan non-halal, termasuk kuliner dari berbagai kota di Indonesia, baik yang legendaris, hits, maupun viral.
- > PASAR KAGET 20-29 September 2024 di Fairway Walk. Berbagai macam kuliner beragam budaya di Indonesia atas sajian khas Nusantara dari tenant unik makanan tradisional.
- > Bohopanna Warehouse Sale at Fairway Nine Mall yang diselenggarakan pada tanggal 1 - 3 November 2024 merupakan bazar produk lokal yang menawarkan pakaian anak dengan gaya klasik namun modern.
- > Jakarta Chinatown Culinary Festival by Jangkrik Kuliner. Held on 9-18 August 2024 at Fairway Nine Mall. This festival offers a variety of halal and non-halal culinary choices, including culinary from various cities in Indonesia, both legendary, hits, and viral.
- > PASAR KAGET 20-29 September 2024 at Fairway Walk. Various kinds of culinary from various cultures in Indonesia with typical Nusantara dishes from unique traditional food tenants.
- > Bohopanna Warehouse Sale at Fairway Nine Mall which will be held on 1-3 November 2024 is a local product bazaar that offers children's clothing with a classic yet modern style.



Mendukung kegiatan pendidikan melalui acara :

Support educational activities through events:

- > Workshop Edutechno: Diselenggarakan oleh IPTPI (Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia) pada tanggal 7 Desember 2024.
- > Grand Launching Petra Business School: Acara ini menandai dimulainya kegiatan Petra Business School yang beroperasi secara penuh pada Agustus 2024.
- > Seminar Nasional dengan tema "Edutechnopreneurship di era smart society 5.0": Diselenggarakan oleh IPTPI (Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 2024.
- > Pameran pendidikan yang diselenggarakan oleh Loekito Education Group yang berfokus pada studi ke Australia dengan konsultasi dari konselor & perwakilan resmi institusi Australia.
- > *Edutechno Workshop: Organized by IPTPI (Indonesian Educational Technology Professional Association) on December 7, 2024.*
- > *Grand Launching of Petra Business School: This event marks the start of Petra Business School activities which will be fully operational in August 2024.*
- > *National Seminar with the theme "Edutechnopreneurship in the era of smart society 5.0": Organized by IPTPI (Indonesian Educational Technology Professional Association) on October 21, 2024.*
- > *Education exhibition organized by Loekito Education Group which focused on study in Australia with consultations from experienced counselors and official representatives of Australian institutions.*

INISIASI PENGHIJAUAN UNTUK AKSI IKLIM GREENING INITIATION FOR CLIMATE ACTION

Secara lingkungan, Perseroan secara aktif melibatkan komunitas dalam program dan inisiatif untuk melindungi lingkungan mereka dan dalam prosesnya juga menanamkan kesadaran lingkungan. Perseroan mendukung aksi lingkungan di sekitar proyeknya dengan melakukan kegiatan penanaman pohon di beberapa lokasi.

Environmentally, the Company actively engages the community in programs and initiatives to protect their environment and instills environmental awareness in the process. The Company supports environmental actions around its project by carrying out tree planting activities in several locations.

PENINGKATAN INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE IMPROVEMENT

Perseroan menambah infrastruktur berupa ruang ibadah Umat Muslim di area Parkir maupun di Lantai 2 dengan tujuan meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung untuk beribadah.

The company has added infrastructure in Muslim prayer spaces in the parking area and on the 2nd floor to increase comfort for visitors to worship.

DUKUNGAN KOMUNITAS

COMMUNITY SUPPORT

[OJK F.23], [OJK F.25]

Dalam upaya Perseroan untuk mendukung kegiatan komunitas, Perseroan mengadakan acara :

Dalam Program Kesehatan, Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Senopati Bersama PMI mengadakan Acara Donor Darah pada tanggal 2 Maret, 8 Juni, dan 7 September yang terbuka untuk umum.

In the Health Program, the Company collaborated with the Senopati Foundation and PMI to hold a Blood Donation Event on March 2, June 8, and September 7 which was open to the public.

In the Company's efforts to support community activities, the Company holds events :



Dalam Program Tahunan "BERBAGI KASIH" di Bulan Januari, Perseroan rutin berkunjung ke lembaga sosial kemasyarakatan untuk memberikan tali asih berupa sembako, pakaian layak pakai maupun kebutuhan sehari – hari kepada Tempat Pemakaman Umum (TPU) Keputih; Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Tanjung Perak; dan Panti Asuhan Baitul Yatim Surabaya

In the Annual Program "SHARE LOVE" in January, the Company routinely visits social institutions to provide compassion in the form of basic necessities, suitable clothing and daily necessities to the Keputih Public Cemetery (TPU); Tanjung Perak Waste Disposal Site (TPS); and the Baitul Yatim Surabaya Orphanage



MENGELOLA DAMPAK BISNIS PERSEROAN TERHADAP MASYARAKAT

MANAGING OUR IMPACT ON COMMUNITIES

[POJK F.23]

Seiring pengembangan dan pembangunan yang kami laksanakan, beberapa kegiatan pembangunan mungkin akan menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat sekitarnya. Namun Perseroan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan memastikan bahwa kontraktor dan karyawan Perseroan mematuhi persyaratan hukum yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Setiap kontraktor yang ditunjuk atau dipekerjakan oleh PTBDP harus dinilai oleh regulator daerah dan memiliki Surat Izin Jasa Konstruksi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Hal ini adalah bagian dari prosedur pengendalian internal Perseroan untuk memastikan bahwa tidak ada kompromi pada kualitas pengembangan Perseroan. Selain itu, Perseroan telah menetapkan ikhtiar berikut untuk menghindari dampak negatif selama kegiatan konstruksi:

- > Komunikasi rutin dengan masyarakat sekitar proyek pembangunan tentang rencana konstruksi;
- > Menghormati kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat sekitar (misalnya pengurangan kebisingan, jam konstruksi yang wajar, menjaga kebersihan lingkungan selama konstruksi);

Along with the development and construction that we carry out, some development activities may cause inconvenience to the surrounding community. However, the Company respects the rights of local communities and ensures that contractors and employees of the Company comply with legal requirements set by the Indonesian government. Each contractor appointed or employed by PT BDP must be assessed by the local regulator and have a Construction Services Permit issued by the government. This is part of the Company's internal control procedures to ensure no compromise on the quality of the Company's development. In addition, the Company has established the following measures to avoid negative impacts during construction activities:

- > Regular communication with the community around the construction project regarding the construction plan;
- > Respect for the needs and welfare of the surrounding community (e.g. noise reduction, reasonable construction hours, keeping the environment clean

Terlepas dari contoh pekerjaan kami yang dilakukan untuk kepentingan komunitas lokal yang dikutip di atas, Perseroan melaporkan bahwa tidak ada dampak signifikan atau potensi negatif pada komunitas lokal dalam kegiatan operasional Perseroan.

Apart from the examples of our work undertaken for the benefit of local communities cited above, during the reporting period, The Company reports none of our operations were found to have any significant or potentially negative impacts on local communities.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 (2012) tentang Izin Pengendalian Lingkungan, sebelum dimulainya proyek pembangunan properti di Indonesia, setiap pengembang harus melakukan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dan memberikan rencana untuk menghindari / memitigasi kemungkinan dampak negatif. Penilaian ini sangat luas dan mencakup fisik, kimiawi (tanah, tanah, ruang, dll), serta aspek biologis (habitat dan keanekaragaman hayati), faktor sosial (ekonomi, keamanan, budaya, dll) dan kesehatan masyarakat.

Based on Government Regulation No. 27 (2012) regarding Environment Control Permits, prior to commencement of any property development project in Indonesia, each developer must perform an environmental impact assessment (AMDAL) and provide plans to avoid/mitigate the possibility of negative impacts, if any. The content of this assessment is extensive and includes physical, chemical (land, soil, space, etc.), as well as biological aspects (habitats and biodiversity), social factors (economics, safety, culture, etc.) and community health.

Penilaian yang ditetapkan peraturan ini memastikan bahwa pengembang mempertimbangkan potensi dampak lingkungan sebelum memulai pengembangannya. Pengembang (dalam hal ini Perseroan) hanya diizinkan untuk memulai pengembangan setelah Perseroan memperoleh penilaian dampak lingkungan yang disetujui oleh pemerintah daerah.

PENGADUAN MASYARAKAT

PUBLIC COMPLAINTS

[OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-25, GRI 2-26]

Untuk merespon dampak negatif yang timbul dari aktivitas bisnis serta memberikan layanan yang setara, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang dapat menampung masukan dan input dari masyarakat terkait produk dan layanan sehingga Perseroan dapat memperbaiki kualitas produk dan layanan yang dimiliki.

Pengaduan yang memberi dampak signifikan akan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan agar bisa segera diambil keputusan yang tepat. Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak mendapati pengaduan yang memberi dampak signifikan pada Perseroan dan Pemangku Kepentingan sehingga tidak ada pengaduan yang dilaporkan dan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun begitu, penerapan aspek keberlanjutan tetap dikomunikasikan secara berkala dan dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengetahui sejauh mana peran dan kontribusi Perseroan serta dampak yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasi. Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat memberikan pengaduan melalui whistleblowing system. (Informasi lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024)

Selama Tahun 2024 Perseroan tidak mendapati pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan terbukanya rahasia pelanggan dan hilangnya data pelanggan baik melalui sistem WBS maupun pengaduan langsung. [GRI 418-1]

These regulatory stipulated assessments ensure that developers give due consideration to the potential environmental impacts before embarking on their development. The developer is only allowed to commence the development once they have obtained an environmental impact assessment approved by the local government.

To respond to negative impacts arising from business activities and provide equal services, the Company has a complaint mechanism that can accommodate public inputs regarding products and services so that the Company can improve the quality of its products and services.

Complaints that have a significant impact will be communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through a joint meeting to take the right decision immediately. By the end of December 2024, the Company did not find complaints that had a significant impact on the Company and its Stakeholders, so no complaints were reported and communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Even so, the implementation of sustainability aspects is still discussed periodically in joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the extent of the Company's role and contribution and its impact on economic, social and environmental aspects.

In addition, the Company has also developed a complaint mechanism for the community which covers social and environmental issues in the operational areas. The community and stakeholders can submit a complaint through whistleblowing system. Complete information is presented in the 2024 Annual Report.

During 2024, the Company did not receive any complaints from the public related to consumer confidentiality and consumer loss data either through the WBS system or direct complaints. [GRI 418-1]

LAMPIRAN

APPENDIX

LAMPIRAN A: CATATAN DATA KINERJA KEBERLANJUTAN

APPENDIX A: NOTES FOR SUSTAINABILITY PERFORMANCE DATA

UMUM

1. Bangunan (mengacu pada bangunan yang sudah selesai):

Data lingkungan dan keamanan untuk tahun fiskal 2024 hanya terdiri dari Gedung Hijau Kami, Fairway Nine Mall
Gedung Perkantoran Non-Hijau:
- Kediaman Golf Adhiwangsa
- Menara Kantor Nine Boulevard

2. Proyek Pembangunan (mengacu pada kegiatan konstruksi dan pembangunan kembali):

Data lingkungan dan keselamatan untuk tahun fiskal 2024 hanya terdiri dari satu proyek pembangunan, yaitu Hotel Adhiwangsa.

LINGKUNGAN HIDUP

1. Data kinerja lingkungan bangunan mencakup data seluruh bangunan (area umum dan data penyewa termasuk dalam cakupannya), kecuali untuk Bangunan komersial, dimana Perseroan hanya mengontrol area umum saja. Data dari penyewa dikecualikan dari semua bangunan Komersial.
2. Konsumsi energi bangunan, emisi GRK, dan masing-masing data intensitas termasuk penggunaan listrik dari jaringan dan bahan bakar diesel untuk keperluan darurat di generator cadangan kami. Proses kami tidak menggunakan pemanasan, pendinginan, atau konsumsi uap.
3. Perseroan tidak menjual listrik, pemanas, pendingin, atau energi uap ke organisasi lain.
4. Area Lantai Kotor (GFA) untuk angka intensitas: GFA diidentifikasi berdasarkan Data Gambar yang Dibangun dan Data Hubungan Penyewa (berdasarkan Perjanjian Penyewa).

GENERAL

1. Buildings (refers to completed buildings):

Environmental and safety data for Financial Year 2024 only consist of Our Green Building, Fairway Nine Mall.
Non-Green Office Buildings:
- The Adhiwangsa Golf Residence
- Nine Boulevard Office Tower

2. Development Projects (refers to construction and redevelopment activities):

Environmental and safety data for Financial Year 2024 consist of only one development project, Adhiwangsa Hotel.

ENVIRONMENT

1. Buildings' environmental performance data include data of the whole building (common area and tenants' data are included in scope), except for the Commercial buildings where The Company maintains control of the common area only. Data from tenants are excluded from all Commercial buildings.
2. Buildings' energy consumption, GHG emissions, and respective intensities data include our electricity use from the grid and diesel fuel for emergency purposes in our backup generators. Our processes do not use any heating, cooling, or steam consumption.
3. The Company does not sell any electricity, heating, cooling, or steam energy to other organizations.
4. Gross Floor Area (GFA) for intensity figures: GFA is identified based on the Built Drawing Data and Tenant Relation Data (based on Tenant Agreement).

5. Semua area lantai bangunan yang tertutup, kecuali yang dikecualikan, dan area yang tidak tertutup untuk penggunaan komersial, dianggap sebagai luas lantai bruto bangunan.
 6. Perseroan melaporkan intensitas berdasarkan GFA yang dihuni. GFA yang dihuni dihitung dengan mengalikan tingkat hunian (rata-rata tingkat hunian per bulan) dengan GFA.
 7. Rincian bangunan dan lokasi pengembangan, termasuk jenis properti, perkiraan luas area dapat disewakan, luas lokasi proyek, dan perkiraan tanggal penyelesaian, tersedia di Laporan Tahunan PT. Bukit Darmo Properti 2024 (Proyek-Proyek, halaman 21-30).
 8. Standar dan metodologi yang digunakan untuk konversi satuan bahan bakar diesel didasarkan pada Proyek Penghitungan Karbon.
 9. Konversi gas rumah kaca didasarkan pada Protokol Gas Rumah Kaca.
 10. Faktor emisi untuk konsumsi listrik bersumber dari Standard Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi Republik Indonesia, Area Jamali (Jawa-Madura Bali): 0,725 kg / CO₂ / kWh.
 11. Data konsumsi air Perseroan didasarkan pada standar dan metodologi yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia dan peraturan penyediaan air di Indonesia.
 12. Karena semua gedung Perseroan terletak di area yang sama, Perseroan tidak diharuskan menyimpan catatan individual untuk debit air setiap gedung. Data debit air dalam laporan Perseroan didasarkan pada asumsi bahwa volume debit air dari sebuah gedung kira-kira 80% dari air yang dikonsumsi. Metodologi ini selaras dengan standar internasional dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pemerintah Indonesia. Data dari hunian apartemen dikecualikan dari cakupan pembuangan air karena bangunan ini disewa (Perseroan hanya mengontrol area umum).
 13. Data kinerja lingkungan proyek pengembangan mencakup informasi tentang bahan yang digunakan. Saat ini Perseroan tidak melaporkan konsumsi energi, konsumsi air, dan limbah yang dihasilkan dalam proyek pembangunan kami.
5. All covered floor areas of a building, except otherwise exempted, and uncovered areas for commercial uses, are deemed the building's gross floor area.
 6. The Company also reports the intensity figures on a GFA occupied basis. GFA occupied is calculated by multiplying occupancy rate (simple average of monthly occupancy rates) with the GFA.
 7. Building and development site details, including property type, approximate net leasable area, project site area, and expected completion date, are available in PT. Bukit Darmo Property Annual Report 2024 (Projects, page 21-30).
 8. Standards and methodologies used for unit conversion of diesel fuel are based on the Carbon Disclosure Project.
 9. Greenhouse gas conversion is based on the Greenhouse Gas Protocol.
 10. Emission factors for electricity consumption are sourced from the Standard Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi Republik Indonesia, Area Jamali (Jawa-Madura Bali): 0.725 kg/CO₂/ kWh.
 11. The Company's water consumption data is based on the standards and methodologies defined by the Indonesian National Standard and Indonesian regulation for water supply.
 12. Since all of The Company's buildings are located within the same area, The Company is not required to maintain individual records for each building's water discharge. The water discharge data in The Company's report is based on the assumption that the volume of water discharge from a building is approximately 80% of water consumed. This methodology is aligned with international standards and the Indonesian government's Ministry of Public Work and Housing. Data from the residential apartment is excluded from the scope of water discharge as these buildings are tenanted (The Company only maintains control of the common area).
 13. Development projects' environmental performance data includes information on materials used. The Company currently does not report energy consumption, water consumption, and waste produced in our development projects.

KESEHATAN DAN KEAMANAN

1. Data kinerja kesehatan dan keselamatan gedung meliputi kecelakaan kerja karyawan di lokasi gedung.
2. Data kinerja kesehatan dan keselamatan proyek pengembangan mencakup kecelakaan kontraktor di tempat kerja di lokasi proyek.
3. Data kinerja keselamatan untuk anggota publik mencakup kecelakaan tamu, pengunjung, penghuni, penyewa, pelanggan, dll, di lokasi gedung.
4. Tingkat frekuensi kecelakaan (AFR) didefinisikan sebagai jumlah kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.
5. Tingkat keparahan kecelakaan (ASR) didefinisikan sebagai jumlah hari kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.

ORANG

1. Data karyawan Perusahaan mencakup statistik ketenagakerjaan secara keseluruhan untuk operasi kami di Indonesia (tidak termasuk Usaha Patungan apa pun).
2. Hari kerja yang dijadwalkan dihitung dengan 5 hari x 52 minggu dikurangi hari libur nasional, cuti tahunan, dan cuti orang tua.
3. Tidak ada variasi yang signifikan dalam jumlah total karyawan kami. Kontraktor kami melakukan sebagian besar proyek pengembangan selama konstruksi.

HEALTH AND SAFETY

1. Buildings' health and safety performance data include workplace accidents of employees at building premises.
2. Development projects' health and safety performance data include workplace accidents of contractors at project sites.
3. Safety performance data for public members include accidents of guests, visitors, occupants, tenants, customers, etc., at building premises.
4. Accident frequency rate (AFR) is defined as the number of workplace accidents for every one million manhours worked.
5. Accident severity rate (ASR) is defined as the number of man-days lost to workplace accidents for every one million manhours worked.

PEOPLE

1. The Company's employees data include the overall employment statistics for our Indonesian operations (excluding any Joint Ventures).
2. Scheduled workdays are calculated by 5 days x 52 weeks minus public holidays, annual leave, and parental leave.
3. There are no significant variations in the total number of our employees. Our contractors perform a substantial portion of the development projects during construction.

APPENDIX B: GRI CONTENT INDEX

GRI STANDARD	DISCLOSURE NUMBER	DISCLOSURE TITLE	PAGE NUMBER & REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE
GENERAL DISCLOSURE			
ORGANISATIONAL PROFILE			
GRI 102: General Disclosures 2016	102-2	Name of the organization	Introduction, page 5
		Activities, brands, products, and services	Introduction, page 7
	102-3	Location of headquarters	Introduction, page 5
	102-4	Location of operations	
	102-5	Ownership and legal form	
	102-6	Markets served	Introduction, page 7
	102-7	Scale of the organization	Introduction, page 5
	102-8	Information on employees and other workers	People > Employment > Our Employees, page 49-50
	102-9	Supply chain	Introduction, page 9-10
	102-10	Significant changes to the organization & its supply chain	Introduction, page 9-10
	102-11	Precautionary Principle or approach	Our Approach > Governance and Risk Management, page 21
	102-12	External initiatives	Our Approach > Sustainability Vision, page 18
	102-13	Membership of associations	Introduction, page 8
STRATEGY			
GRI 102: General Disclosures 2016	102-14	Statement from senior decision-maker	Board of Directors & Commissioners Statement, page 10-14
ETHICS AND INTEGRITY			
GRI 102: General Disclosures 2016	102-16	Values, principles, standards, and norms of behavior	Our Approach > Corporate Culture and Code of Ethics, page 19-20
STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
GRI 102: General Disclosures 2016	102-40	List of stakeholder groups	Our Approach > Stakeholder Engagement, page 22
	102-41	Collective bargaining agreements	People > Benefits and Welfare > Respecting Freedom of Association & Collective Bargaining Rights, page 57
	102-42	Identifying and selecting stakeholders	Our Approach > Stakeholder Engagement, page 22
	102-43	Approach to stakeholder engagement	
	102-44	Key topics and concerns raised	Our Approach > Key Material Aspects, page 24

LAMPIRAN B: INDEKS ISI GRI

STANDARD GRI	NOMOR	JUDUL	NOMOR HALAMAN & ALASAN UNTUK OMISI, JIKA BERLAKU
PENGUNGKAPAN UMUM			
PROFIL ORGANISASI			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-2	Nama organisasi	Pendahuluan, halaman 5
		Aktivitas, merek, produk dan layanan	Pendahuluan, halaman 7
	102-3	Lokasi kantor pusat	Pendahuluan, halaman 5
	102-4	Lokasi operasi	
	102-5	Kepemilikan & bentuk hukum	
	102-6	Segmen pasar	Pendahuluan, halaman 7
	102-7	Skala organisasi	Pendahuluan, halaman 5
	102-8	Informasi tentang karyawan dan pekerja lainnya	Orang> Pekerjaan> Karyawan Kami, halaman 49-50
	102-9	Rantai pasokan	Pendahuluan, halaman 9-10
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi & rantai pasokannya	Pendahuluan, halaman 9-10
	102-11	Prinsip Kehati-hatian atau pendekatan	Pendekatan Kami> Tata Kelola dan Risiko Manajemen, halaman 21
	102-12	Inisiatif eksternal	Pendekatan Kami> Visi Keberlanjutan, halaman 18
	102-13	Keanggotaan asosiasi	Pendahuluan, halaman 8
STRATEGI			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Pernyataan Direksi dan Komisaris, halaman 10-14
ETIKA DAN INTEGRITAS			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Pendekatan Kami> Budaya Perusahaan dan Kode Etik, halaman 19-20
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	Pendekatan Kami> Keterlibatan Pemangku Kepentingan, halaman 22
	102-41	Perjanjian kerja bersama	Orang> Manfaat dan Kesejahteraan> Menghormati Kebebasan Berserikat & Hak Perundingan Bersama, halaman 57
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Pendekatan Kami > Aspek Material Utama, halaman 22
	102-43	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	
	102-44	Topik-topik kunci & perhatian utama	Pendekatan Kami > Aspek Material Utama, hal 24

GRI STANDARD	DISCLOSURE NUMBER	DISCLOSURE TITLE	PAGE NUMBER & REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE
REPORTING PRACTICE			
GRI 102: General Disclosures 2016	102-45	Entities included in the consolidated financial statements	a. Our Annual Report 2024, page 46 b. About This Report, page 28
	102-46	Defining report content and topic Boundaries	Our Approach > Materiality, page 25-26
	102-47	List of material topics	
	102-48	Restatements of information	There have been restatements of information from the previous report covering the financial year 2023
	102-49	Changes in reporting	-
	102-50	Reporting period	About This Report, page 16
	102-51	Date of most recent report	-
	102-52	Reporting cycle	About This Report, page 16
	102-53	Contact point for questions regarding the report	About This Report, page 17
	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	About This Report > Board Statement, page 10
	102-55	GRI content index	GRI Content Index, page 79-92
102-56	External assurance	About This Report, page 16	

STANDARD GRI	NOMOR	JUDUL	NOMOR HALAMAN & ALASAN UNTUK OMISI, JIKA BERLAKU
PRAKTEK PELAPORAN			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016	102-45	Entitas termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi	a. Laporan Tahunan 2022, halaman 46 b. Tentang Laporan Ini, halaman 28
	102-46	Menentukan konten laporan dan Batasan topik	Pendekatan kami> Materialitas, halaman 25-26
	102-47	Daftar topik material	
	102-48	Penyajian kembali informasi	Ada pernyataan ulang informasi dari laporan sebelumnya mencakup tahun buku 2023
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	-
	102-50	Periode pelaporan	Tentang Laporan Ini, halaman 16
	102-51	Tanggal laporan terbaru	-
	102-52	Siklus pelaporan	Tentang Laporan Ini, halaman 16
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan tentang laporan tersebut	Tentang Laporan Ini, halaman 17
	102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Tentang Laporan Ini> Pernyataan Dewan, halaman 10
	102-55	Indeks konten GRI	Indeks Isi GRI, halaman 79-92
102-56	Jaminan eksternal	Tentang Laporan Ini, halaman 16	

TOPIC SPECIFIC DISCLOSURES
CATEGORY : ECONOMIC

ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Economic Performance, page 28
	103-2	The management approach and its components	Economic Performance, page 28
	103-3	Evaluation of the management approach	Economic Performance, page 28
GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed	Economic Performance, page 29
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans	People > Benefits and Welfare > Retirement Plans and other Defined Benefits, page 56
INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Economic Performance, page 29
	103-2	The management approach and its components	Economic Performance, page 31
	103-3	Evaluation of the management approach	Economic Performance, page 32
GRI 203 : Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Infrastructure investments and services supported	Economic Performance, page 30
	203-2	Significant indirect economic impacts	Economic Performance, page 33

PENGUNGKAPAN TOPIK KHUSUS
KATEGORI: EKONOMI

PERFORMA EKONOMI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Kinerja Ekonomi, halaman 28
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Kinerja Ekonomi, halaman 28
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Kinerja Ekonomi, halaman 28
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	Kinerja Ekonomi, halaman 29
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya	Orang> Manfaat dan Kesejahteraan> Rencana Pensiun & Manfaat Pasti lainnya, halaman 56
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Kinerja Ekonomi, halaman 29
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Kinerja Ekonomi, halaman 31
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Kinerja Ekonomi, halaman 32
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Dukungan investasi infrastruktur dan layanan	Kinerja Ekonomi, halaman 30
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Kinerja Ekonomi, halaman 33

GRI STANDARD	DISCLOSURE NUMBER	DISCLOSURE TITLE	PAGE NUMBER & REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE
ANTI-CORRUPTION			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Our Approach > Governance and Risk Management, page 21
	103-2	The management approach and its components	
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operations assessed for risks related to corruption	
	205-2	Communication and training about anticorruption policies and procedures	
	205-3	Confirmed incidents of corruption and actions taken	

STANDARD GRI	NOMOR	JUDUL	NOMOR HALAMAN & ALASAN UNTUK OMISI, JIKA BERLAKU
ANTI KORUPSI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Pendekatan Kami> Tata Kelola dan Manajemen Risiko, halaman 21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai memiliki risiko terkait korupsi	
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	
	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	

TOPIC SPECIFIC DISCLOSURES
CATEGORY : ENVIRONMENT

MATERIALS			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Environment > In this section, page 36 Environment > Materials, page 23
	103-2	The management approach and its components	Environment > Construction Materials, page 38
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 301: Materials 2016	301-1	Materials used by weight or volume	
	301-2	Recycled input materials used	

PENGUNGKAPAN TOPIK KHUSUS
KATEGORI: LINGKUNGAN

MATERIALS			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Lingkungan> Di bagian ini, halaman 36 Lingkungan> Bahan, halaman 23
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Lingkungan> Bahan Konstruksi, halaman 38
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 301: Materials 2016	301-1	Bahan yang digunakan menurut berat atau volume	
	301-2	Bahan input daur ulang digunakan	

ENERGY			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Environment > In this section, page 36 Environment > Energy, page 39
	103-2	The management approach and its components	Environment > Energy, page 39
	103-3	Evaluation of the management approach	Environment > Energy, page 41
GRI 302: Energy 2016	302-1	Energy consumption within the organization	Environment > Energy, page 40 Appendix A, page 76-78
	302-2	Recycled input materials used	Environment > Energy, page 40 Appendix A, page 76-78
	302-3	Energy consumption outside of the organization	Environment > Energy, page 40 Appendix A, page 76-78

ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Lingkungan> Di bagian ini, halaman 36 Lingkungan> Energi, halaman 39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Lingkungan> Energi, halaman 39
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Lingkungan> Energi, halaman 41
GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Lingkungan> Energi, halaman 40 Lampiran A, halaman 76-78
	302-2	Bahan input daur ulang digunakan	Lingkungan> Energi, halaman 40 Lampiran A, halaman 76-78
	302-3	Konsumsi energi di luar organisasi	Lingkungan> Energi, halaman 40 Lampiran A, halaman 76-78

GRI STANDARD	DISCLOSURE NUMBER	DISCLOSURE TITLE	PAGE NUMBER & REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE
--------------	-------------------	------------------	--

WATER

GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Environment > In this section, page 36 Environment > Water, page 44-45
	103-2	The management approach and its components	Environment > Water, page 44-45 Appendix A, page 76-78
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 303: Water 2016	303-1	Water withdrawal by source	
	303-2	Water sources significantly affected by withdrawal of water	
	303-3	Water recycled and reused	

EMISSION

GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Environment > In this section, page 36 Environment > Emissions, page 42-43
	103-2	The management approach and its components	Environment > Emissions, page 42-43 Appendix A, page 76-78
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 305: Emissions 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions	
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
	305-3	GHG emissions intensity	
	305-4	Emissions of ODS	

EFFLUENTS AND WASTE

GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Environment > In this section, page 36 Environment > Effluents and Waste, page 45-46
	103-2	The management approach and its components	Environment > Effluents and Waste, page 45-46 Appendix A, page 76-78
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-1	Water discharge by quality and destination	
	306-2	Waste by type and disposal method	
	306-5	Water bodies affected by water discharges and/or runoff	No water bodies are significantly affected by our water discharges and/or runoff

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Environment > In this section, page 36 Environmental Compliance, page 47
	103-2	The management approach and its components	Environment > Environmental Compliance, page 47
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Non-compliance with environmental laws & regulations	

STANDARD GRI	NOMOR	JUDUL	NOMOR HALAMAN & ALASAN UNTUK OMISI, JIKA BERLAKU
--------------	-------	-------	--

AIR

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Lingkungan> Di bagian ini, halaman 36 Lingkungan> Air, halaman 44-45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Lingkungan> Air, halaman 44-45 Lampiran A, halaman 76-78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 303: Air 2016	303-1	Penarikan air berdasarkan sumber	
	303-2	Sumber air dipengaruhi secara signifikan oleh pengambilan air	
	303-3	Air didaur ulang & digunakan kembali	

EMISI

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Lingkungan> Di bagian ini, halaman 36 Lingkungan> Emisi, halaman 42-43
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Lingkungan> Emisi, halaman 42-43 Lampiran A, halaman 76-78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Lingkup 1) langsung	
	305-2	Emisi energi GRK (Lingkup 2) tidak langsung	
	305-3	Intensitas emisi GRK	
	305-4	Emisi ODS	

EFLUEN DAN SAMPAH

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Lingkungan> Di bagian ini, halaman 36 Lingkungan> Efluen dan Limbah, halaman 45-46
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Lingkungan> Limbah dan Limbah, halaman 45-46 Lampiran A, halaman 76-78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 306: Efluen dan Sampah 2016	306-1	Pembuangan air menurut kualitas dan tujuan	
	306-2	Limbah menurut jenis dan metode pembuangan	
	306-5	Badan air dipengaruhi oleh pembuangan air dan/atau limpasan	Tidak ada badan air terpengaruh secara signifikan oleh pembuangan air dan/atau limpasan kami

KEPATUHAN LINGKUNGAN

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Lingkungan> Di bagian ini, halaman 36 Kepatuhan Lingkungan, halaman 47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Lingkungan> Kepatuhan Lingkungan, halaman 47
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum & peraturan lingkungan	

GRI STANDARD	DISCLOSURE NUMBER	DISCLOSURE TITLE	PAGE NUMBER & REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE
--------------	-------------------	------------------	--

TOPIC SPECIFIC DISCLOSURES
CATEGORY : SOCIAL

EMPLOYMENT			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic & its Boundary	People, page 49
	103-2	The management approach and its components	People > Employment > New Hires and Employee Retention, page 53-55
	103-3	Evaluation of the management approach	People > Benefits and Welfare, page 56-58
GRI 401: Employment 2016	401-1	New employee hires & employee turnover	People > Employment > New Hires and Employee Retention, page 53-55
	401-2	Benefits provided to fulltime employees that are not provided to temporary or part-time employees	People > Benefits and Welfare, page 56-58
	401-3	Parental leave	People > Benefits and Welfare > Family-friendly Employer, page 56

LABOUR-MANAGEMENT RELATIONS			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	People, page 49-60
	103-2	The management approach and its components	
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 402: Labour-Management Relations 2016	402-1	Minimum notice periods regarding operational changes	The minimum notice period is currently defined by our business needs. We do not have a formal policy on this matter yet, but are considering establishing one.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Occupational Health and Safety, page 62
	103-2	The management approach and its components	Occupational Health and Safety > Our disciplined approach to ensuring
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-2	Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, & absenteeism, & number of work-related fatalities	Occupational Health & Safety, page 62-63

STANDARD GRI	NOMOR	JUDUL	NOMOR HALAMAN & ALASAN UNTUK OMISI, JIKA BERLAKU
--------------	-------	-------	--

PENGUNGKAPAN TOPIK KHUSUS
KATEGORI: SOSIAL

PEKERJAAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Orang, halaman 49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Orang> Pekerjaan> Karyawan Baru dan Retensi Karyawan, halaman 53-55
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Orang> Manfaat dan Kesejahteraan, halaman 56-58
GRI 401: Pekerjaan 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Orang> Pekerjaan> Karyawan Baru dan Retensi Karyawan, halaman 53-55
	401-2	Manfaat yang diberikan pada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara / paruh waktu	Orang> Manfaat dan Kesejahteraan, halaman 56-58
	401-3	Cuti orang tua	Orang> Manfaat dan Kesejahteraan> Perusahaan Ramah Keluarga, halaman 56

HUBUNGAN MANAJEMEN KETENAGAKERJAAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Orang, halaman 49-60
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 402: Hubungan Manajemen Tenaga Kerja 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	Periode pemberitahuan minimum ditentukan oleh kebutuhan bisnis kami. Kami belum memiliki kebijakan formal tentang masalah ini, tetapi sedang mempertimbangkan untuk menetapkannya.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Kesehatan dan keselamatan Kerja, halaman 62
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Kesehatan dan Keselamatan Kerja> Pendekatan disiplin kami untuk
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-2	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, & ketidakhadiran, & jumlah kematian terkait pekerjaan	memastikan Kesehatan & Keselamatan Kerja, halaman 62-63

GRI STANDARD	DISCLOSURE NUMBER	DISCLOSURE TITLE	PAGE NUMBER & REASONS FOR OMISSIONS, IF APPLICABLE
--------------	-------------------	------------------	--

TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	People > People Development > Training and Development, page 60
	103-2	The management approach and its components	
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Average hours of training per year per employee	
	404-2	Programs for upgrading employee skills & transition assistance programs	
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance & career development reviews	

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	People > Employment > Diversity and Equal Opportunities, page 51-52
	103-2	The management approach and its components	
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Diversity of governance bodies and employees	
	405-2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men	

LOCAL COMMUNITIES			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Community, page 70
	103-2	The management approach and its components	Community, page 70
	103-3	Evaluation of the management approach	Community > Managing Our Impact on Communities, page 74
GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	Community, page 70-75
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	Community > Managing Our Impact on Communities, page 74

STANDARD GRI	NOMOR	JUDUL	NOMOR HALAMAN & ALASAN UNTUK OMISI, JIKA BERLAKU
--------------	-------	-------	--

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Orang> Pengembangan Orang> Pelatihan dan Pengembangan, halaman 60
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan & program bantuan transisi	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja & pengembangan karier reguler	

KERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SAMA			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Orang> Pekerjaan> Keberagaman dan Kesempatan yang sama, halaman 51-52
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang Setara 2016	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	

MASYARAKAT SEKITAR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Komunitas, halaman 70
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Komunitas, halaman 70
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Komunitas> Mengelola Dampak Kami pada Komunitas, halaman 74
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Komunitas, halaman 70-75
	413-2	Operasi dengan dampak negatif signifikan aktual dan potensial pada masyarakat sekitar	Komunitas> Mengelola Dampak Kami pada Komunitas, halaman 74

GRI STANDARD	DISCLOSURE NUMBER	DISCLOSURE TITLE	PAGE NUMBER & REASONS FOR OMISSIONS IF APPLICABLE
--------------	-------------------	------------------	---

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Product Quality and Customer Well-Being, page 65-66
	103-2	The management approach and its components	Product Quality and Customer Well-Being > Ensuring Customers' and the Public's Well-Being, page 64
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-2	Incidents of noncompliance concerning the health and safety impacts of products and services	Ensuring Customers' and the Public's Well-Being, page 64

MARKETING AND LABELING			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Our Approach > Governance and Risk Management, page 21
	103-2	The management approach and its components	
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	
	417-3	Incidents of non-compliance concerning marketing communications	

SOCIOECONOMIC COMPLIANCE			
GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Explanation of the material topic and its Boundary	Our Approach > Governance and Risk Management, page 21
	103-2	The management approach and its components	
	103-3	Evaluation of the management approach	
GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	

STANDARD GRI	NOMOR	JUDUL	NOMOR HALAMAN & ALASAN UNTUK OMISI, JIKA BERLAKU
--------------	-------	-------	--

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Kualitas Produk dan Kesejahteraan Pelanggan, halaman 65-66
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Kualitas Produk dan Kesejahteraan Pelanggan > Memastikan Pelanggan dan Kesejahteraan Publik, halaman 64
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan	Kualitas Produk dan Kesejahteraan Pelanggan > Memastikan Pelanggan dan Kesejahteraan Publik, halaman 64

PEMASARAN DAN PELABELAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Pendekatan Kami> Tata Kelola dan Manajemen Risiko, halaman 21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasidan pelabelan produk dan layanan	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	

KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	Pendekatan Kami> Tata Kelola dan Manajemen Risiko, halaman 21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	



PT. BUKIT DARMO PROPERTY TBK

KANTOR PUSAT
HEADQUARTERS

Jl. Tanah Abang III No. 6
Petojo Selatan – Gambir,
Jakarta 10160

KANTOR OPERASIONAL
OPERATIONAL OFFICE

Jl. Mayjend Yono Soewoyo No. 9, Surabaya
(Fairway Nine Mall)
Telp : (62-31) 731 8666

E-mail :
corporatesecretary@bukitdarmoproperty.com